

**PERSEPSI IBU RUMAH TANGGA DI DUSUN 1A PAYA
BAKUNG TERHADAP “SINETRON SUARA HATI
ISTRI” KEC.HAMPARAN PERAK
KAB. DELI SERDANG**

SKRIPSI

**Di ajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera
Utara Medan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Gelar Sarjana
Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**

Oleh

**DINDA ISMI RISKI
NIM. 0105171073**

Program Studi Ilmu Komunikasi



**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA**

2021

**PERSEPSI IBU RUMAH TANGGA DI DUSUN 1A PAYA BAKUNG
TERHADAP “SINETRON SUARA HATI
ISTRI” KEC.HAMPARAN PERAK
KAB. DELI SERDANG**

SKRIPSI

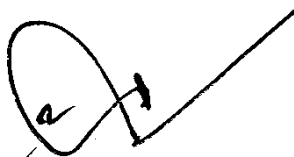
**Di ajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera
Utara Medan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Gelar Sarjana
Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**

Oleh

**DINDA ISMI RISKI
NIM. 0105171073
Program Studi Ilmu Komunikasi**



Pembimbing I



**Drs. Abdul Rasyid, M.A.
NIDN. 2002046401**

Pembimbing II



**Indira FatraDeni, P.M.A.
NIDN. 2024068602**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA**

MEDAN

2021

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan

Cq. Ketua Prodi ilmu Komunikasi

Fakultas ilmu Sosial

UIN Sumatera Utara Medan

Di Medan

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, makakami selaku pembimbing berpendapat bahwa proosal skripsiSaudara.

Nama : Dinda Ismi Riski

NIM : 0105171073

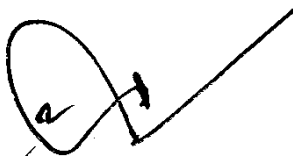
Judul Skripsi : Persepsi Ibu Rumah Tangga Di Dusun 1a Paya Bakung di Dusun
1A Paya Bakung Terhadap“Sinetron SuaraHati Istri”
Kec.Hamparan Perak Kab. Deli Serdang

Sudah dapat diajukan kepada Fakultaslmu Sosial Jurusan/ Program
Studilmu Komunikasi Universtas slam Negeri Sumatera Utara sebagai gagasan
untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam (S.Ikom).

Denganni kami berharap agar Skripsi saudara tersebut diatas dapat segera
dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2021

Pembimbing I



Drs. Abdul Rasvid, M.A
NIDN. 2002046401

Pembimbing II



Indira FatraDeni, P.M.A
NIDN. 2024068602

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Persepsi Ibu Rumah Tangga Di Dusun 1a Paya Bakung Terhadap “Sinetron Suara Hati Istr Kec.Hamparan Perak Kab. Deli Serdang” an. Dinda Ismi Riski , NIM 0105171073PROGRAM Studi Ilmu Komunikasi Dipertahankan Dan Dinyatakan Lulus Dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ilmu Sosial Uin Sumatera Utara Medan Pada Tanggal 3 September 2021.

Skripsi Ini Telah Diterima Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom) Pada Program Studi Ilmu Komunikasi .

Medan , 3 September 2021

Ketua

Sekretaris

Dr.Muhammad Alfikri, M.Si
NIDN. 2023038301

Dr. Solihah Titin Susanti, M.Ag
NIDN. 2013067301

Penguji

1. Dr. Fakhrrur Rozi, S.Sos,M.I.Kom
NIDN. 2018118303

2. Dr. Anang Anas Azhar, MA
NIDN. 0104107401

3. Dr. Abdul Rasyid, MA
NIDN. 2002046401

4. Dr.Indira Fatra Deni P,MA
NIDN. 2024068602

Mengetahui
Dekan FIS UINSU

Dr. Maraimbang, MA
NIDN. 2029066903

MOTTO

**“TAHAPAN UTAMA DALAM Mencari Ilmu adalah
Mendengarkan, Diam dan menyimak dengan penuh
perhatian, lalu menjaganya, mengamalkannya,
kemudian menyebarkannya”**

-SUFYAN BIN UNAYAH-

PERSEMBAHAN

Pertama-tama saya ucapkan terimakasih kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi saya dengan baik. Karya Ilmiah saya persembahkan untuk kedua orangtua saya tercinta , yaitu Bapak Sumarlianto dan Ibu Siti Umami yang telah membesarkan serta mendidik saya, begitu pula kiranya Dimas Citra Shobbirin selaku Adik dan Alm Ibu Sri Purwani selaku kakak kandung ibu saya yang berperan penting dalam bidang perkuliahan selain itu sahabat tersayang saya yaitu Juli Ariska,Intan Fadillah,dan Maharani.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dinda Ismi Riski
NIM : 0105171073
Tempat/Tgl Lahir : Paya Bakung Dusun III-A/10 Desember 1999
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UIN SU
Alamat : Paya Bakung Dusun III-A Kec. Hampan
Perak Kab. Deli Serdang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang berjudul “ Persepsi Ibu Rumah Tangga di Dusun 1A Paya Bakung Terhadap Sinetron Suara Hati Istri Kec. Hampan Perak Kab. Deli Serdang”, adalah benar hasil karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya

Medan, 31 Agustus 2021

at pernyataan

DINDA ISMI RISKI
NIM. 0105171073

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dinda Ismi Riski
NIM : 0105171073
Tempat/Tgl Lahir : Paya Bakung Dusun III-A/10 Desember 1999
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UIN SU
Alamat : Paya Bakung Dusun III-A Kec. Hamparan Perak Kab.
Deli Serdang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang berjudul “ Persepsi Ibu Rumah Tangga di Dusun 1A Paya Bakung Terhadap Sinetron Suara Hati Istri Kec. Hamparan Perak Kab. Deli Serdang”, adalah benar hasil karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya

Medan, 2021

Yang membuat pernyataan

DINDA ISMI RISKI
NIM. 0105171073

ABSTRAK



Nama : Dinda Ismi Riski
NIM : 0105171073
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pembimbing I : Drs. Abdul Rasyid M.A
Pembimbing II : Indira FatraDeni,P,M.A
Tempat/Tanggal Lahir : Paya Bakung/10 Desember 1999
No. HP : 087798140561
Email : dindaismi969@gmail.com

Judul Penelitian adalah Persepsi Ibu Rumah Tangga Di Dusun 1 A Paya Bakung Terhadap Sinetron Suara Hati Istri Kec.Hamparan Perak Kab.Deli Serdang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah para ibu rumah tangga dusun 1A merasa kecanduan sinetron suara hati istri dan apakah sinetron tersebut membawa kepada arah positif atau negative berdasarkan persepsi mereka. penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Informan yang digunakan adalah salah satu Ibu Kepala Dusun dan tiga belas ibu rumah tangga dengan cara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa benar jika para ibu rumah tangga merasa kecanduan setelah menonton sinetron ini dan persepsi negative juga mereka dapatkan berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti selain itu beberapa kendala mulai dari kurangnya rasa pengetahuan tentang media massa sinetron, pikiran ibu rumah tangga yang kurang terbuka hingga solusi yang ditemukan dalam penelitian ini.

Kata kunci :Persepsi Sinetron Suara Hati Istri, Ibu Rumah Tangga



ABSTRACT

Name : Dinda Ismi Riski ID : 0105171073
Study Program : Communication Studies
Advisor I : Drs. Abdul Rashid M.A
Advisor II : Indira FatraDeni,P,M.A
Place/Date of Birth : Paya Bakung/10 December 1999
No. HP : 087798140561
Email : dindaismi969@gmail.com

The title of the research is the perception of housewives in Hamlet 1 A Paya Bakung on the soap opera Suara Hati Wife Kec. Hamparan Perak Kab. Deli Serdang. This study aims to determine whether the housewives of Dusun 1A feel addicted to soap operas, the voice of their wives' hearts and whether these soap operas lead to positive or negative directions based on their perceptions. This study uses a qualitative method. The informant used was one of the village heads and thirteen housewives using purposive sampling. Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. The results of the study indicate that it is true that housewives feel addicted after watching this soap opera and they also get negative perceptions based on the results of interviews that have been conducted by researchers in addition to several obstacles ranging from a lack of knowledge about the mass media of soap operas, the mind of housewives who are less open. to the solutions found in this study.

Keywords: Perception of Sinetron Conscience of Wife, Housewife

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beriringan dengan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang saat ini. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada Allah SWT, kemudian Ibu tercinta Siti Umami yang telah memberikan dorongan baik moril dan materil serta doa – doa yang tiada henti – hentinya kepada penulis. Serta ucapan terimakasih dari berbagai pihak diantaranya :

1. Kepada Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA selaku Rektor UIN Sumatera Utara Medan dan Wakil Rektor I, II, Dan III UIN serta segenap jajarannya yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat belajar dengan baik sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kepada Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dr. Maraimbang Daulay, MA beserta staf dan jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk penulis meraih gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial UIN SU Medan.

3. Terima Kasih penulis ucapkan kepada Dosen Pembimbing I Drs, Abdul Rasyid M.A dan Dosen Pembimbing II Indira Fatra Deni P, M.A yang telah meluangkan waktunya guna memberikan bimbingan, bantuan, pengarahan, serta perbaikan terhadap penulisan skripsi ini.
4. Terima Kasih penulis ucapkan kepada Ketua Jurusan Dr. Muhammad Alfikri Matondang, S.Sos, M.Si dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Ibu Dr. Solihah Titin Sumanti, M.Ayang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi sehingga skripsi ini selesai.
5. Terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan yang selama ini telah mendidik & memberikan Ilmunya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Sosial UINSU Medan.
6. Terimakasih kepada Ibu Sumiawati selaku Ibu Kepala Dusun 1A Paya bakung yang telah membantu saya dalam penyelesaian penelitian ini.
7. Terimakasih kepada keluarga saya Almarhum Bude saya Sri Purwani, Adik Saya Dimas Citra Shobirin dan Tuminem selaku nenek yang selalu ada untuk mendoakan, membantu, menghibur dan memberi semangat penulis dalam proses tahap penyelesaian skripsi.
8. Terimakasih Kepada Juli Ariska, Intan Fadillah, dan Dewi Sri wahyuni Sitepu selaku sahabat saya dan Neri Andiawan selaku orang terkasih yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada sahabat seperjuangan Miftahul Jannah, Muhammad Irfan, Nur Allya Rahma, Mitta Anggraini Damanik, dan seluruh teman – teman tersayang yang berada di dusun 1A. Tanpa dukungan, motivasi, dan juga penghibur penulis tidak akan bisa sampai pada tahap akhir penyelesaian skripsi ini.

10. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan dikelas Humas 5, dan seluruh teman-teman ilmu komunikasi humas dan jurnalistik yang telah memberikan kontribusi bermanfaat setelah selama penulis berkuliah di UINSU Medan. tanpa dukungan, motivasi dan juga menghibur sehingga penulis dapat sampai pada tahap akhir penyelesaian skripsi ini.
11. Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan karya ilmiah ini, semoga Allah SWT memberikan Rahmat dan Hidayahnya kepada kita semua. Aamiin.

Setelah melalui proses yang panjang dan penuh tantangan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang tentunya masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan serta terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang Ilmu Komunikasi.

Medan, Agustus 2021
Penulis,

Dinda Ismi Riski

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRACK	vi
ABSTAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	3
C. Identifikasi Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Defenisi Komunikasi	6
1. Komunikasi Media Massa	7
2. Bentuk Media Massa	9
B. Kajian tentang sinetron.....	11
1. Pengertian sinetron	11
2. Tujuan Sinetron	13
3. Macam-Macam Sinetron	14
4. Dampak Sinetron	15

C.	Kajian Teori Perseps	16
1.	Pengertian persepsi	16
2.	Syarat Terjadinya Persepsi	21
3.	Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	21
a.	Stimuli	22
b.	Atensi.....	20
c.	Interpretasi	21
D.	Kajian Terdahulu	23
E.	Kerangka Berpikir	24
BAB III METODE PENELITIAN		25
A.	Pendekatan Dan Jenis Penelitian	25
B.	Lokasidan waktu penelitian.....	26
C.	Subjek penelitian	26
D.	Sumberdata.....	26
E.	TeknikIpenentuan informan	27
F.	Teknik pengumpulan data	29
G.	Teknik analisis data	34
H.	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		35
A.	Deskripsi Lokasi/Objek Penelitian	37
1.	Profil Desa Paya Bakung.....	37
2.	Visi, misi Desa Paya Bakung	38
B.	Hasil Observasi.....	44
C.	Hasil Temuan	44
D.	Pembahasan	71
E.	Analisis Kendala dan solusi yang Dihadapi berdasarkan persepsi ibu rumah tangga Dusun 1A Terhadap sinetron suara hati	74

BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dilihat dengan perkembangan teknologi saat ini ,tidak dapat dipungkiri bahwa kehidupan masyarakat sulit terlepas dari media.Media massa sendiri merupakan sarana yang dipakai untuk menjalankan proses komunikasi untuk memberikan berbagai manfaat bagi penggunanya, media massa sendiri terbagi menjadi dua yaitu media massa cetak di(surat kabar, majalah) dan media massa elektronik i(radio, televisi). Menggunakan media massa memang memberikan rasa asik tersendiri bagi setiap individu, terlebih lagi bagi ibu rumah tangga yang gemar menonton televisi. Berbagai stasiun televisi berupaya menyajikan siaran yang berkualitas guna menarik minat penonton, biasanya tayangan sinetron menjadi salah satu pilihan ibu rumah tangga untuk media hiburan mereka. Sinetron sendiri merupakan film, atau pertunjukan sandiwara dengan alur cerita dramatis yang mengundang rasa emosional seperti sinetron “Suara Hati Istri” yang begitu fenomenal dengan mengangkat cerita kehidupan rumah tangga, Adegan maupun episode dikemas secara apik yang masing-masing diperankan oleh artis profesional(Stuart:1983).

Sajian sinetron “Suara Hati Istri” yang berkisah tentang tiga sahabat sedari SMA, yaitu Temmy Rahadi(yudha)sebagai pemeran utama, kemudian pemeran kedua Masayu Anastasia(kayla) sebagai istri sah yuda dan pemeran ketiga Georgina Andrea (syifa) yang menjadi sahabat yuda. Dalam cerita nya, Sedari awal syifa telah memiliki rasa cinta namun tidak diketahui oleh yuda , seiring berjalannya waktu akhirnya yuda memantapkan hati untuk menikahi kayla gadis pilihannya. Demi menjaga keutuhan sahabat serta rumah tangga yang dibangun oleh yuda dan kayla maka syifa memutuskan menjauh melupakan yuda dan bersedia dinikahi dengan seorang pria bernama dygta, walaupun pria tersebut memiliki gangguan kejiwaan.

Namun ketika syifa akan menikah takdir mempertemukan mereka kembali sehingga menimbulkan benih cinta yang telah lama hilang, sampai akhirnya syifa menolak untuk menikah dengan dygta karena memiliki sikap yang kasar. Dalam menghindari dygta, syifa menginap di rumah yuda untuk bersembunyi, hal disayangkan terjadi karena yuda jatuh cinta kepada syifa dan memutuskan untuk menikahinya, dengan keadaan ini membuat perasaan sang istri (kayla) tersakiti tetapi tetap bertahan demi anak serta keutuhan rumah tangga. Episode-episode yang terdapat dalam sinetron ini menyajikan adegan dramatis sehingga para ibu rumah tangga di Dusun 1A Paya Bakung sangat tidak ingin tertinggal satu episode demi mengetahui kelanjutan cerita pada sinetron ini. Keseruan cerita sinetron “Suara Hati Istri” menjadikan para ibu rumah tangga di Dusun 1A Paya Bakung merasa aneh jika tidak menonton sinetron ini sehari saja, bahkan saat berkumpul dan bergosip selalu menceritakan sinetron tersebut.

Fenomena seperti ini cukup menarik perhatian dimana sinetron tersebut sudah pasti memiliki ciri khas cerita yang spesial sehingga membuat para ibu rumah tangga di Dusun 1A Paya Bakung begitu antusias dalam menyaksikan tayangan sinetron “Suara Hati Istri” serta mereka mampu berpendapat tentang sinetron yang telah mereka lihat baik itu pendapat yang positif maupun negatif. Jika dikaji lebih dalam banyak sekali kegiatan positif yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga di Dusun 1A Paya seperti kegiatan membuat kerajinan rumahan, menjahit baju atau dompet, melakukan kegiatan gotong royong, senam sehat bersama, mengadakan perwiritan dan membuat usaha rumahan sendiri guna menambah penghasilan finansial serta mempererat tali silaturahmi sesama warga Paya Bakung daripada membuang waktu untuk menceritakan hal yang kurang berfaedah.

Budaya seperti ini dapat diubah, kegiatan yang lebih bermanfaat bisa saja dilakukan namun kendala atau tingkat kemauan dari para ibu rumah tangga masih terbilang rendah untuk berpikir secara terbuka guna meningkatkan taraf hidup bahkan masalah finansial mereka karena pada dasarnya sinetron sendiri seharusnya memberikan tayangan yang mendidik dan memiliki pesan moral, ditambah lagi dengan dari kalangan anak kecil maupun remaja yang menonton

sinetron “Suara Hati Istri” dapat larut dalam melakukan peniruan terhadap apa yang mereka lihat mulai itu gaya berbicara layaknya orang dewasa, sikap tidak sopan, bahkan tindakan dan berbicara kasar.

Sebagai warga atau orang tua yang baik hendaknya cerdas dalam memilih tayangan sebagai bahan edukasi hiburan atau media pembelajaran yang baik untuk diri sendiri maupun keluarga sehingga tidak hanya merasa terhibur namun ilmu serta pesan moral juga didapatkan. Pemikiran dan sudut pandang yang terbuka sangat diperlukan dalam hal ini untuk menjadikan para ibu rumah tangga Dusun 1A lebih selektif dalam menilai kelayakan mutu sinetron yang ditonton serta mampu membandingkan untuk melakukan kegiatan bermanfaat daripada menonton sinetron “Suara Hati Istri.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis memiliki rasa penasaran hingga berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul Persepsi Ibu Rumah Tangga Terhadap “Sinetron Suara Hati Istri” Di Dusun 1a Paya Bakung.

B. Batasan Masalah

1. Persepsi Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu hal melalui panca inderanya yang telah dilihat ataupun dirasakan, kemudian masuk kedalam pikiran sehingga terciptanya suatu persepsi, selain itu manusia memiliki perbedaan sudut pandang dalam penginderaan nya. Ada yang mempersepsikan sesuatu positif maupun negatif sampai memberikan pengaruh bagi tindakan manusia.
2. Sinetron merupakan film, pertunjukan sandiwara berisikan tayangan yang bisa dimanfaatkan untuk menyampaikan pendidikan, dan memberikan hiburan bagi penontonnya. Dalam penelitian ini sinetron “Suara Hati istri” merupakan jenis sinetron serial dimana masing-masing episode nya bersambung. Jadi cerita serial ini belum selesai pada hari itu juga, akan tetapi ada kelanjutan pada hari selanjutnya, Cerita yang diambil dalam sinetron jenis ini biasanya bercerita tentang kekompleksan masalah hidup.

3. Desa Paya Bakung Merupakan desa yang ada di kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara yang berjumlah 20.000.00 jiwa. Dengan kode pos 20374. Dan penduduk desa paya bakung sendiri 40% bekerja sebagai wiraswasta di pabrik, 30% bekerja sebagai petani, 10% sebagai buruh harian , 10% buruh bangunan dan 10% sebagai ibu rumah tangga.

C. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat di identifikasikan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Ibu rumah tangga di Dusun 1 A Paya Bakung belum memahami bagaimana caranya memilih tayangan sinetron yang memberikan dampak positif bagi mereka.
2. kecanduan menyaksikan sinetron suara hati istri menjadikan para ibu rumah tangga memiliki persepsi tersendiri yang membuat mereka menjadi sering membahas cerita sinetron suara hati istri.
3. Kendala yang dihadapi ibu rumah tangga di Dusun 1A Paya Bakung dalam mengurangi tingkat kecanduan menonton sinetron suara hati istri
4. Kurangnya pemikiran terbuka untuk melakukan kegiatan yang lebih bermanfaat dibanding menonton sinetron suara hati istri

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Para Ibu Rumah Tangga Dusun 1A Memiliki rasa Kecanduan Menonton “Sinetron Suara Hati Istri”?
2. Apakah Sinetron “Suara Hati Istri” Memberi Persepsi Positif Atau Negatif Terhadap Ibu-Ibu Dusun 1A Paya Bakung ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui persepsi ibu rumah tangga terhadap sinetron “Suara Hati Sitri” di Dusun 1A Desa Paya Bakung”?

2. Untuk mengetahui solusi mengurangi tingkat kecanduan ibu rumah tangga di Dusun 1A Paya Bakung dalam menonton sinetron “Suara Hati Istri.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini kedepannya diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli komunikasi agar dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara khususnya jurusan ilmu komunikasi maupun bagi kalangan pendidikan lainnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sudut pandang terhadap pemecahan masalah terkait penelitian, yaitu bagaimana persepsi ibu rumah tangga terhadap Sinetron Suara Hati Istri di Dusun 1A.

oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara khususnya jurusan ilmu komunikasi ataupun bagi kalangan pendidikan lainnya.

3. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sudut pandang terhadap pemecahan masalah terkait penelitian, yaitu bagaimana persepsi ibu rumah tanggaterhadap Sinetron Suara Hati Istri di Dusun 1A.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Definisi Komunikasi

Secara terminologi, istilah komunikasi mengandung makna bersama-sama (common). Istilah komunikasi atau communication berasal dari bahasa latin, yaitu communicate yang berarti pemberitahuan atau pertukaran kata (Wiryanto, 2006:5). Berelson (Mulyana, 2005: 68) mendefinisikan “Komunikasi adalah transmisi informasi, gagasan emosi, keterampilan, dan sebagainya dengan menggunakan simbol-simbol, kata-kata, gambar, figur, grafik, dan sebagainya. Tindakan atau proses transmisi itulah yang biasanya disebut komunikasi”

Sedangkan Ross (Wiryanto, 2006: 6) mendefinisikan komunikasi sebagai suatu proses memilih, dan mengirimkan simbol-simbol sedemikian rupa, sehingga membantu pendengar mengerti makna atau respons dari seseorang yang menyampaikan pesan atau disebut komunikator. Jadi pada dasarnya, komunikasi merupakan proses pertukaran makna antara pengirim dan penerima demi tercapainya persamaan makna antara keduanya. Melalui komunikasi, orang dapat mengubah dan mempengaruhi sikap orang lain, komunikasi memungkinkan pemindahan dan penyebaran ide kepada orang lain, atau penemuan ide baru (Fauziah, 2014: 8). Di Dalam prosesnya, komunikasi melibatkan beberapa unsur utama, yaitu sumber, pesan, media, penerima, efek, dan tanggapan balik (Cangara, 2008: 24-27).

Dari beberapa pernyataan di atas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa komunikasi adalah proses yang memungkinkan seseorang (komunikator) menyampaikan rangsangan kepada orang lain melalui bahasa tulisan, gambar-gambar, isyarat, bunyi-bunyian, dan bentuk kode yang mengandung arti sehingga dapat mengubah perilaku orang lain (komunikan). Dengan berkembangnya teknologi sebagai media komunikasi, maka komunikasi terbagi dalam beberapa bentuk, salah satunya adalah komunikasi massa, yang mampu menjangkau khalayak dalam skala luas. Dalam komunikasi massa yang menjadi media antara lain: televisi, radio, internet, majalah, koran, tabloid, buku, dan film.

1. Komunikasi Media Massa

Komunikasi massa diartikan sebagai jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen melalui media cetak atau elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat (Rakhmat, 1994: 189). Dalam komunikasi massa, bentuk medianya berupa surat kabar, majalah, radio, film dan televisi. Dalam komunikasi massa, media menjadi hal yang penting dalam prosesnya. Komunikasi massa menyiarkan informasi, gagasan, dan sikap kepada komunikan yang beragam dalam jumlah yang banyak dengan menggunakan media (Effendy, 2003: 80).

Komunikasi massa juga dapat didefinisikan sebagai proses penggunaan sebuah media massa untuk mengirim pesan kepada audiens yang luas untuk tujuan memberi informasi menghibur atau membujuk (Vivian, 2008: 450). Menurut Tan dan Wright, komunikasi massa merupakan komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dan komunikan secara massal, berjumlah banyak, bertempat tinggal yang jauh (terpencar), sangat heterogen dan menimbulkan efek tertentu (Ardianto, 2004: 3). (Rakhmat, 1989: 3) menyebutkan bahwa dalam komunikasi massa, komunikatornya adalah organisasi sosial yang mampu memproduksi pesan dan mengirimkan secara serempak ke sejumlah orang banyak yang terpisah.

Media massa yang sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari merupakan alat (media) dari proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada khalayak. Pada proses komunikasi massa ini yang menjadi komunikator biasanya adalah institusi atau perusahaan pemilik media dan yang menjadi komunikan adalah massa atau masyarakat.

Dengan adanya media itulah komunikator berusaha menyampaikan pesan-pesan yang ingin disampaikannya melalui media tersebut kepada komunikan dalam jumlah banyak atau besar.

Komunikasi massa memiliki beberapa ciri khas (Nurudin, 2007: 19), yaitu:

- a. Komunikator Melembaga
- b. Komunikan bersifat Heterogen
- c. Pesan Bersifat Umum

- d. Komunikasi Berlangsung Satu Arah
- e. Menimbulkan Keserempakan

Komunikasi massa memiliki fungsi-fungsi penting terhadap masyarakat. Dominick (2001) membagi fungsi komunikasi massa sebagai berikut (Dominick dalam Ardianto, 2004: 15):

- a. Surveillance (Pengawasan)

Fungsi pengawasan komunikasi massa dibagi dalam bentuk utama, yaitu:

- 1) Fungsi pengawasan peringatan, yaitu jenis pengawasan yang dilakukan oleh media massa untuk menginformasikan berbagai hal terutama tentang ancaman kepada khalayak.
- 2) Fungsi pengawasan instrumental, yaitu penyampaian atau penyebaran informasi yang memiliki kegunaan atau dapat membantu khalayak dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Interpretation (Penafsiran)

Media massa tidak hanya memasok fakta dan data, tetapi juga memberikan penafsiran terhadap kejadian-kejadian penting. Organisasi atau industri media memilih dan memutuskan peristiwa-peristiwa yang dimuat atau ditayangkan.

- c. Linkage (Pertalian)

Media massa mampu menyatukan anggota masyarakat yang beragam, sehingga membentuk suatu pertalian berdasarkan kepentingan dan minat yang sama tentang sesuatu.

- d. Transmission of values (Penyebaran nilai-nilai)

Media massa yang mewakili gambaran masyarakat dengan model peran yang diamati dan harapan untuk menirunya. Dalam hal ini, media massa memberikan nilai-nilai kepada masyarakat dan nilai-nilai ini yang suatu saat bisa diterapkan oleh masyarakat.

- e. Entertainment (Hiburan)

Hampir semua media massa menjalankan fungsi hiburan. Walaupun ada beberapa media yang tidak memberikan fungsi tersebut tetapi memberikan fungsi informasi kepada masyarakat seperti majalah Tempo, Gatra dan lainnya.

Fungsi dari media massa sebagai fungsi menghibur adalah untuk mengurangi ketegangan pikiran khalayak.

Dari pengertian komunikasi massa di atas dapat penulis simpulkan bahwa suatu proses komunikasi sangatlah erat hubungannya dengan media massa sebagai media penyampaian pesan tersebut kepada khalayak, atau dapat dikatakan bahwa media massa sangatlah penting perannya dalam komunikasi massa. Media massa adalah sarana untuk menyampaikan isi pesan/ pernyataan/informasi yang bersifat umum, kepada sejumlah orang yang jumlahnya relatif besar, tinggalnya tersebar, heterogen, anonim, tidak terlembagakan, perhatiannya terpusat pada isi pesan yang sama, yaitu pesan dari media yang sama, dan tidak dapat memberikan arus balik secara langsung pada saat itu (Wahyudi, 1991: 90).

1. Bentuk Media Massa

Bentuk media massa terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Media massa Periodik

Contoh: media massa cetak (surat kabar, majalah) dan media massa elektronik (radio, televisi).

b. Media massa non periodic

Contoh: buku, booklet, selebaran, papan pengumuman dan sebagainya. Media non periodic tidak dipergunakan untuk menyebarkan karya jurnalistik.

c. Fungsi Media Massa

Fungsi media massa menurut (Quail, 1996: 70-71) adalah:

- 1) Informasi, yaitu menyediakan peristiwa dan kondisi dalam masyarakat dan dunia. Menunjukkan hubungan kekuasaan, memudahkan inovasi, adaptasi, dan kemajuan.
- 2) Korelasi, yaitu menjelaskan, menafsirkan, mengomentari makna peristiwa dan informasi. Menunjang otoritas dan norma-norma yang mapan. Mengkoordinasikan beberapa kegiatan, membentuk kesepakatan, menentukan urutan prioritas dan memberikan status relative.

- 3) Kesenambungan, yaitu mengekspresikan budaya dominan dan mengakui keberadaan budaya khusus (subculture) serta perkembangan budaya baru, Meningkatkan dan melestarikan nilai-nilai.
- 4) Hiburan, yaitu menyediakan hiburan, pengalihan perhatian, dan sarana relaksasi, serta meredakan ketegangan sosial.
- 5) Mobilisasi, yaitu mengkampanyekan tujuan masyarakat dalam bidang politik.

Keuntungan komunikasi dengan menggunakan media massa yaitu, media massa menyediakan peristiwa dan kondisi dalam masyarakat yang kemudian dijelaskan dan ditafsirkan sebagai informasi sehingga secara berkesinambungan dapat meningkatkan nilai-nilai dan ekspresi budaya, dimana hal tersebut dapat menjadi sebuah hiburan atau pengalihan perhatian dan dapat pula menjadi sebuah media dalam mengkampanyekan atau memobilisasi masyarakat.

Dengan kata lain, suatu informasi yang disebarluaskan menggunakan media massa dapat diterima oleh komunikan dalam jumlah yang relatif banyak. Jadi untuk menyebarkan informasi, media massa sangat efektif mengubah sikap, pendapat, dan perilaku komunikasi. Menurut (Mursito, 2003: 88) televisi berasal dari 2 kata yang berbeda asalnya, yaitu tele (bahasa Yunani) yang berarti jauh, dan visi (Videre-bahasa latin) yang berarti penglihatan. Dengan demikian televisi yang dalam bahasa Inggrisnya television diartikan dapat melihat jauh. Melihat jauh disini diartikan dengan gambar, dan suara yang diproduksi di suatu tempat (studio televisi), dapat dilihat dari tempat “lain” melalui sebuah perangkat penerima (televisi set).

Televisi sesuai dengan fungsinya, sebagai alat informasi, hiburan dan pendidikan melalui programnya, dapat dianggap sebagai penyampai pesan, khususnya pesan yang dapat menunjang pembangunan negeri ini. Namun karena khalayak yang dituju berbeda-beda karakteristiknya, maka program acaranya harus dibuat sedemikian rupa agar khalayak merasa terhibur dan tetap mendapatkan alternative pilihan acara sesuai dengan minat mereka. Menurut (Effendy, 2007: 24), televisi pada pokoknya memiliki tiga fungsi, yaitu fungsi penerangan, pendidikan dan hiburan.

Sedangkan (Quail ,2002: 70-72) menegaskan bahwa televisi tidak hanya berfungsi bagi masyarakat tetapi juga bagi individu. Menurutnya fungsi televisi bagi masyarakat adalah:

- a. Sebagai informasi (to inform), yaitu menyajikan peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalam masyarakat sebagai untuk menjelaskan, menafsirkan, mengomentari makna peristiwa dan informasi.
- b. Untuk meyakinkan (to persuade), yaitu memberikan nilai-nilai serta pesan moral sehingga memperkuat keyakinan bahwa sebagai manusia harus melakukan segala bentuk perbuatan sesuai norma dan hukum yang berlaku.
- c. Sebagai hiburan (to entertain), yaitu menyajikan hiburan sebagai pengalihan perhatian dan relaksasi, serta sebagian mobilisasi untuk mengkampanyekan tujuan dalam segala budaya.
- d. Naratama (2004) mengatakan bahwa dasar dari format acara televisi terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:
 - 1) Drama yang terdiri dari tragedy, aksi, komedi, cinta, legenda, horor.
 - 2) Non drama yang terdiri dari music, magazine show, talk show, variety show, game show.
 - 3) Berita yang terdiri dari features, sport, news. Stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam. Pada dasarnya apa saja bisa dijadikan program untuk ditayangkan di televisi selama program itu menarik dan disukai audiens, dan selama tidak bertentangan dengan kesusilaan, hukum, dan peraturan yang berlaku. Pengelola stasiun penyiaran dituntut untuk memiliki kreativitas seluas mungkin untuk menghasilkan berbagai program menarik.

B. Kajian tentang sinetron

1. Pengertian sinetron

(Muh.Labib,2002;66) Sinetron adalah film, pertunjukan sandiwara. Sinetron-sinema sama dengan TV-play, sama dengan melodrama, sama dengan sandiwara di televisi, sama dengan film-televisi, sama dengan lakon televisi.

Persamaannya sama-sama ditayangkan di media audiovisual yang bernama televisi. Sinetron telah menjadi bagian dari wacana publik dalam ruang sosial masyarakat. Pada bulan Maret 2014, sebanyak 35% dari sinetron yang ditayangkan di televisi adalah sinetron yang bertemakan dewasa. Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia Nomor 02 Tahun 2007 tentang Pedoman Perilaku Penyiaran, pada Bab VIII mengenai Penggolongan Program Siaran Televisi, pasal 11, menjelaskan bahwa Lembaga penyiaran televisi wajib mencantumkan atau menyebutkan informasi klasifikasi program isi siaran berdasarkan usia khalayak penonton di setiap acara yang disiarkan.

Penggolongan isi siaran diklasifikasikan dalam 4 kelompok usia, yaitu:

1. Klasifikasi A: Tayangan untuk Anak, yakni khalayak berusia di bawah 12 tahun.
2. Klasifikasi R: Tayangan untuk Remaja, yakni khalayak berusia 12-21 tahun.
3. Klasifikasi D: Tayangan untuk Dewasa.
4. Klasifikasi SU: Tayangan untuk Semua Usia.

Untuk memudahkan khalayak penonton mengidentifikasi, informasi penggolongan program isi siaran ini harus terlihat di layar televisi di sepanjang acara berlangsung. Secara khusus atas program isi siaran yang berklasifikasi Anak atau Remaja, lembaga penyiaran dapat memberi peringatan dan himbauan tambahan bahwa materi program isi siaran klasifikasi Anak atau Remaja perlu mendapatkan arahan dan bimbingan orang tua. Peringatan atau himbauan tersebut berbentuk kode huruf BO (Bimbingan Orang Tua) ditambahkan berdampingan dengan kode huruf A untuk klasifikasi Anak, dan R untuk klasifikasi Remaja. (Muhyidin dan Safie, 002 :204) Istilah sinetron atau *Telesinema*, secara gramatikal yang dimaksud kata *Tele Dalam* istilah *Telesinema Adalah* televisi. Istilah Telesinema merupakan terjemahan bahasa Indonesia dari bahasa Inggris: *television) cinema*.

Dengan demikian istilah telesinema berarti “ *Sinema Televisi*” atau dipendekkan menjadi sinetron. Sedangkan pengertian sinetron dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah film yang dibuat khusus untuk penayangannya di media elektronik seperti televisi. Pengertian sinetron yang lain adalah sekumpulan

konflik-konflik yang disusun menjadi suatu bangunan cerita yang dituntut untuk dapat menganalisa gejala batin, emosi, dan pikiran pemirsa yang ditayangkan di media televisi. Pada perkembangannya sekarang, sinetron sudah menjamur di semua saluran televisi kita, setelah banyaknya Production House (PH), yaitu perusahaan yang bergerak dalam pembuatan sinetron atau program siaran yang dijual kepada stasiun televisi.

Ada tiga hal yang membuat paket yang satu ini mendapat sambutan hangat dari masyarakat, diantaranya :

1. Isi pesannya sesuai dengan realitas sosial pemirsa
2. Isi pesannya mengandung cerminan tradisi nilai luhur dan budaya.
3. Isi pesan nya lebih banyak mengangkat permasalahan dan persoalan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

2. Tujuan Sinetron

(Wawan Kuswandi, 1996:30) Seperti media lainnya, sinetron pada mempunyai tujuan tertentu yakni bertujuan memberikan pendidikan dan hiburan untuk lebih jelasnya peneliti akan menjelaskan lebih rinci :

a. Tujuan Pendidikan

Sebagai media komunikasi massa, sinetron merupakan salah satu sarana yang bisa dimanfaatkan untuk menyampaikan pendidikan jangan dikatakan sebagai pendidikan dibangku sekolah. Nilai pendidikan sebuah sinetron mempunyai makna seperti pesan-pesan yang berisikan tentang pendidikan, etika penegasan moral bagi seseorang (penonton). Sinetron banyak memberikan pelajaran bagi penontonya tentang bagaimana cara bergaul dengan orang lain, bersikap dan bertingkah laku yang sesuai dengan tatanan norma dan nilai budaya masyarakat setempat.

b. Tujuan Hiburan

Pada kenyataanya sinetron merupakan hiburan yang tergolong murah dan mudah untuk semua kalangan. Sinetron banyak memberikan hiburan bagi penontonya, dengan melihat sinetron kita bisa menghilangkan rasa bosan yang ditimbulkan dari aktivitas sehari-hari yang melelahkan. Akan tetapi sinetron juga bisa membuat penontonya bisa senang, tertawa dan lainnya.

3. Macam-Macam Sinetron

(Veven Sp.Wardhana, 1997: 294) Penggarapan suatu sinetron memang tidak lepas dari kebutuhan pemirsanya yang heterogen. Pada pembuat sinetron mencoba menaksir tontonan sinetron yang seperti apa yang paling banyak disukai pemirsanya. Hal ini bisa dilihat melalui rating suatu sinetron. Semakin tinggi rating suatu sinetron berarti sinetron tersebut dilihat oleh banyak orang. Atas dasar itulah, banyak macam sinetron yang menghiasi layar kaca. Baik dari segi cerita ataupun kategori sinetron itu sendiri.

Adapun macam- macam kategori suatu sinetron adalah :

a. Sinetron Lepas

Sinetron lepas merupakan sinetron yang langsung selesai saat penayangan itu juga. Sinetron ini berisi satu episode saja. Sehingga cerita yang disajikan akan berakhir saat jam tayang selesai. Karena jam tayang yang pendek, sinetron jenis ini biasanya mengangkat tema-tema yang ringan agar pesan yang disampaikan tertangkap oleh pemirsa yang melihat. Pada sekarang ini, banyak paket jenis ini yang diterima oleh televisi karena ceritanya tidak bertele-tele.

b. Sinetron Seri

Sinetron seri merupakan yang jumlah episode nya banyak. Kendati jumlah episodennya banyak, masing-masing episode tersebut tidak berkaitan dengan episode selanjutnya. Karena cerita yang disuguhkan akan selesai pada waktu itu juga, kecuali karakter tokoh-tokoh yang akan tetap seperti awal tayang. Karenanya menonton sinetron seri tidak harus berurutan. Sinetron seri ini bisa berjenis drama atau komedi.

c. Sinetron serial

Sinetron serial merupakan sinetron yang masing-masing episode nya bersambung. Jadi Cerita yang disajikan adalah sinetron serial ini belum selesai pada hari itu juga, akan tetapi ada kelanjutannya pada hari selanjutnya. Cerita yang diambil dalam sinetron jenis ini biasanya bercerita tentang kompleksitas masalah hidup.

Pada perkembangannya yang sekarang, banyak sinetron serial yang mengambil ide cerita pada cerita bersambung dari buku atau koran. Akan tetapi ada juga yang berasal dari ide murni seorang pembuat sinetron. Sekarang kalau

dilihat dari asal-usul jenis serial ini dapat ditaksir bahwa masing-masing episode dalam sinetron ini dan bersebab akibat. Karena itu untuk sinetron serial ada kemungkinan untuk dipanjang-panjangkan atau sekuel dari sinetron pertamanya. Meskipun episode nya banyak, akan tetapi sinetron serial ini bisa diketahui kapan episode keseluruhan berakhir. Adapun sinetron Sinetron Serial“Pesantren Rock N Roll Season 3” yang diambil peneliti sebagai variabel yang mempengaruhi adalah termasuk dalam kategori sinetron seri.

d. Sinetron Mini Seri

Sinetron mini seri adalah sinetron yang jumlah episodenya biasanya di bawah sepuluh episode. Sinetron berjenis mini seri, tidak akan dilanjutkan lagi jumlah episodenya. Lantaran sebagai mini seri dia adalah sebuah karya yang utuh dan selesai. Mini Seri bukan lah sinetron yang panjang yang penyiarannya dipisah-pisahkan atau dipilah-pilah karena jatah tayang yang sedikit. Apabila terjadi pemanjangan episode karena banyak peminatnya, mini seri tidak berubah, dia tetaplah mini seri. Sementara episode selanjutnya disebut sebagai “*Pseudo-mini seri*”.

e. Sinetron Maksi Seri

Sinetron maksi seri merupakan sinetron yang jumlah episodenya dan kapan berakhirnya tidak diketahui. Sinetron maksi seri berasal dari sinetron seri atau serial yang dipanjangkan karena banyaknya peminat atau rating yang tinggi.\

4. Dampak Sinetron

a. Dampak Pada Perilaku

Yaitu proses tertanamnya nilai-nilai sosial budaya yang telah diterapkan dalam kehidupan pemirsa sehari-hari. Misalnya saling tolong-menolong, saling menghormati dan lain sebagainya.

b. Dampak Peniruan

Yaitu pemirsa dihadapkan pada memicu trend aktual yang ditayangkan televisi. Misalnya : model pakaian, sifat, gaya,berbicara, yang kemudian ditiru secara fisik.

c. Dampak Kognitif

Yaitu kemampuan seseorang atau pemirsa untuk menyerap dan memahami acara yang ditayangkan televisi yang dapat melahirkan pengetahuan bagi pemirsa,

misalnya dalam sinetron “Pesantren Rock N Roll season 3”. Dari beberapa manfaat dan dampak yang ditimbulkan oleh siaran televisi, kita dapat mempunyai gambaran bahwa televisi selain mempunyai pengaruh baik, televisi juga mempunyai pengaruh yang tidak baik. Pengaruh yang baik misalnya saja dengan adanya televisi pengetahuan mudah diperoleh, hiburan mudah didapatkan dan berita-berita yang jauh dinegeri seberang dapat diketahui dengan jelas.

d. Dampak Negatif Sinetron

Sinetron merupakan suatu jenis acara yang banyak ditonton oleh masyarakat kita. Jam tayang yang terlalu padat dan isi cerita dari sinetron-sinetron itu rasanya sudah mengakibatkan dampak yang buruk bagi masyarakat diantaranya (Saefuddin, 2010: 55):

- 1) Menimbulkan nilai-nilai kekerasan
- 2) Maraknya budaya konsumtif dan hedonis
- 3) Rusaknya moral masyarakat
- 4) Mengarah pada rasionalitas (mistik)
- 5) Percintaan yang berlebihan
- 6) Agama menjadi sempit
- 7) Jauh dari realitas.

C. Kajian Teori Persepsi

1. Pengertian persepsi

Secara umum persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia, dalam merespon kehadiran gejala yang ada disekitarnya. Persepsi mengandung pengertian luas, menyangkut *intern* dan *ekstern*. Berbagai ahli telah memberikan definisi yang beragam tentang persepsi, walaupun pada prinsipnya mengandung makna yang sama. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu hal melalui panca inderanya yang telah dilihat ataupun dirasakan, kemudian masuk kedalam pikiran sehingga terciptanya suatu persepsi, selain itu manusia memiliki perbedaan sudut pandang dalam pengindraannya. Ada yang mempersepsikan sesuatu positif maupun negatif sampai memberikan pengaruh bagi tindakan manusia.

Respon akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dengan berbagai macam bentuk. Stimulus mana yang akan mendapatkan respon dari individu tergantung pada perhatian individu yang bersangkutan. Berdasarkan hal tersebut, perasaan, kemampuan berpikir, pengalaman-pengalaman yang dimiliki individu tidak sama, maka dalam mempersepsi sesuatu stimulus persepsi mungkin akan berbeda antar individu satu dengan individu lain. Setiap orang mempunyai kecenderungan dalam melihat benda yang sama dengan cara yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut bisa dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah pengetahuan, pengalaman dan sudut pandangnya.

Persepsi juga bertautan dengan cara pandang seseorang terhadap suatu objek tertentu dengan cara yang berbeda-beda dengan menggunakan alat indera yang dimiliki, kemudian berusaha untuk menafsirkannya seperti halnya dalam Al-Quran Surah Asy-Syam ayat 7-1 yang berbunyi:

Artinya :” Manusia sebagai makhluk istimewa dan terpilih. Salah satu anugerah Allah yang diberikan kepada manusia adalah mampu membedakan kebaikan dan kejahatan atau ketakwaannya dan kedurhakaannya ke dalam naluri manusia, Allah menanamkan kesiapan dan kehendak untuk melakukan kebaikan dan menghindari keburukan yang akan menjerumuskannya pada kebinasaan. Dengan jelas Allah menyebutkan bahwa dalam hidupnya, manusia harus berupaya menyucikan diri agar terangkat dalam keutamaan”(Al-Quran Surah Asy-Syam ayat 7-1)

Persepsi baik positif maupun negatif ibarat *file* yang sudah tersimpan rapi di dalam alam pikiran bawah sadar kita. *File* itu akan segera muncul ketika ada stimulus yang memicunya, ada kejadian yang membukanya. Persepsi merupakan hasil kerja otak dalam memahami atau menilai suatu hal yang terjadi di sekitarnya. (Rakhmat, 2009: 51) pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan memberikan makna pada stimuli inderawi (sensory stimuli). (Mulyana, 2004: 251) iadapun persepsi proses internal yang memungkinkan kita memilih, mengorganisasikan, dan menafsirkan rangsangan dari lingkungan kita dan proses tersebut mempengaruhi perilaku kita. Persepsi sangat ditentukan oleh faktor personal dan faktor situasional.

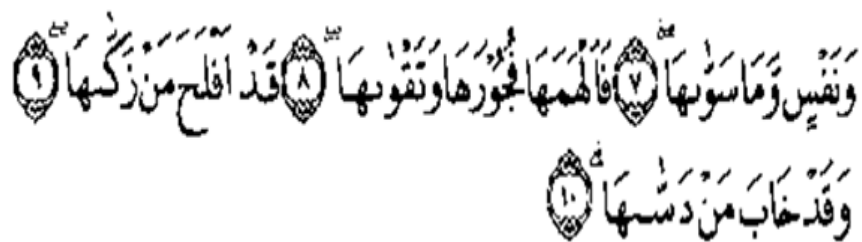
Kesan yang diterima individu sangat tergantung pada seluruh pengalaman yang telah diperoleh melalui proses berpikir dan belajar, serta dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri individu. Persepsi terdiri dari tiga proses yang dimana melalui proses ini dapat terlihat bagaimana cara pengambilan keputusan tentang seseorang atau suatu fenomena dengan cara memberi makna kepada tindakan-tindakan atau insiden yang berlaku (Rakhmat, 2009: 91), proses persepsi tersebut yaitu:

- a. Dimulai dengan pemilihan rangsangan atau disebut dengan subjek dimana proses pemilihan berhubungan dengan perhatian dan situasi yang sedang terjadi. Rangsangan tersebut akan menjadi perhatian apabila mempunyai sifat-sifat yang terlihat jelas seperti gerakan, hal-hal baru yang terus berulang.
- b. Penyusunan, yaitu pembentukan sebuah struktur tanggapan kesimpulan bagi para peneliti yang mudah dipahami.
- c. Menginterpretasikan atau memberi makna terhadap apa yang diperhatikan dengan mengumpulkan segala rangsangan yang diterima untuk diinterpretasikan secara menyeluruh agar bertujuan untuk memahami dan akhirnya membentuk sebuah persepsi.

Ada dua pandangan mengenai proses persepsi, yaitu:

- a. Berlangsung cepat dan otomatis tanpa banyak pertimbangan orang membuat kesimpulan tentang orang lain dengan cepat berdasarkan penampilan fisik dan perhatian sekilas.
- b. Proses yang kompleks, orang mengamati perilaku orang lain dengan teliti hingga diperoleh analisis secara lengkap terhadap personal, situasional, dan perilaku.

Dari uraian diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi adalah suatu proses timbulnya kesadaran terhadap suatu objek yang baru mereka rasakan berdasarkan hasil penglihatan baik dari faktor internal serta eksternal individu dan kemudian memberikan penilaian berdasarkan objek yang telah menjadi sebab timbulnya persepsi baik itu positif atau negatif, seperti dalam Al-Quran Surah Al-Alaq ayat 3- 5 yang berbunyi:



Artinya :“Manusia sebagai makhluk yang dapat dididik serta mampu memahami apa yang mereka lihat karena Allah telah melengkapi manusia dengan kemampuan untuk belajar, Allah telah menganugerahi manusia sarana untuk belajar, seperti penglihatan, pendengaran dan hati” (Al-Quran Surah Al-Alaq ayat 3- 5).

Persepsi baik positif maupun negatif ibarat *file* yang sudah tersimpan rapi di dalam alam pikiran bawah sadar kita. *File* itu akan segera muncul ketika ada stimulus yang memicunya, ada kejadian yang membukanya. Persepsi merupakan hasil kerja otak dalam memahami atau menilai suatu hal yang terjadi di sekitarnya. (Rakhmat ,2009: 51)ipengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan memberikan makna pada stimuli inderawi (sensory stimuli).(Mulyana ,2004: 251)iadapun persepsi proses internal yang memungkinkan kita memilih, mengorganisasikan, dan menafsirkan rangsangan dari lingkungan kita dan proses tersebut mempengaruhi perilaku kita. Persepsi sangat ditentukan oleh faktor personal dan faktor situasional.

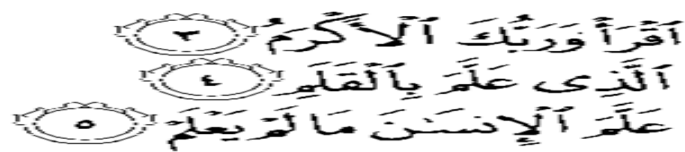
Kesan yang diterima individu sangat tergantung pada seluruh pengalaman yang telah diperoleh melalui proses berpikir dan belajar, serta dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri individu. Persepsi terdiri dari tiga proses yang dimana melalui proses ini dapat terlihat bagaimana cara pengambilan keputusan tentang seseorang atau suatu fenomena dengan cara memberi makna kepada tindakan-tindakan atau insiden yang berlaku (Rakhmat, 2009: 91), proses persepsi tersebut yaitu:

- a. Dimulai dengan pemilihan rangsangan atau disebut dengan subjek dimana proses pemilihan iberhubungan dengan perhatian dan situasi yang sedang terjadi. Rangsangan tersebut akan menjadi perhatian apabila mempunyai

sifat-sifat yang terlihat jelas seperti gerakan, hal-hal baru yang terus berulang.

- b. Penyusunan, yaitu pembentukan sebuah struktu tanggapan kesimpulan bagi para penelityang mudah dipahami.
- c. Menginterpretasikan atau memberi makna terhadap apa yang diperhatikan dengan mengumpulkan segala rangsangan yang diterima untuk diinterpretasikan secara menyeluruh agar bertujuan untuk memahami dan akhirnya membentuk sebuah persepsi.
- d. Ada dua pandangan mengenai proses persepsi, yaitu:
- e. Berlangsung cepat dan otomatis tanpa banyak pertimbangan orang membuat kesimpulan tentang orang lain dengan cepat berdasarkan penampilan fisik dan perhatian sekilas.
- f. Proses yang kompleks, orang mengamati perilaku orang lain dengan teliti hingga diperoleh analisis secara lengkap terhadap person, situasional, dan perilaku.

Dari uraian diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi adalah suatu proses itimbulnya kesadaran iterhadap suatu objek yang baru mereka rasakan berdasarkan hasil pengelihatan baik dari faktor internal serta eksternal individu dan kemudian memberikan penilain berdasarkan objek yang telah menjadi sebab timbulnya persepsi baik tu positif atau negative, seperti dalam Al-Quran SurahAl-Alaq ayat 3- 5 yang berbunyi:



Artinya :“Manusia sebagai makhluk yang dapat dididik serta mampu memahami apa yang mereka lihat karena Allah telah melengkapi manusia dengan kemampuan untuk belajar, Allah telah menganugerahi manusia sarana untuk belajar, seperti penglihatan, pendengaran dan hati” (Al-Quran SurahAl-Alaq ayat 3- 5).

2. Syarat Terjadinya Persepsi

- a. Adanya objek yang dipersepsi
- b. Adanya perhatian yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi.
- c. Adanya alat indera/reseptor yaitu alat untuk menerima stimulus Saraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus ke otak, yang kemudian sebagai alat untuk mengadakan respon.

3. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

- a. Perhatian yang selektif: dalam kehidupan manusia setiap saat akan menerima banyak sekali rangsangan dari lingkungannya, meskipun demikian seseorang tidak harus menghadapi semua rangsangan yang diterimanya, untuk itu individu harus memusatkan perhatiannya pada rangsang tertentu saja.
- b. Nilai dan kebutuhan individu: setiap orang mempunyai pola dan cita rasa yang berbeda dalam mengamati sesuatu. Dalam suatu penelitian menunjukkan bahwa anak-anak dari golongan ekonomi rendah melihat uang koin lebih besar daripada anak-anak dari golongan ekonomi tinggi.
- c. Pengalaman dahulu: pengalaman terdahulu yang dimiliki individu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsi sesuatu.

Menurut (Aaker dan Ayers ,1985: 113), persepsi merupakan proses dimana seseorang menerima, menstimulasi melalui panca inderanya dan kemudian menginterpretasikannya. Persepsi dapat terjadi melalui tiga tahap, ketiga tahapan tersebut adalah:

a. Tahap Stimuli

Tahap stimuli adalah tahap segala sesuatu ditangkap oleh panca indera. Dalam tingkatan ini panca indera akan dirangsang. Tahap ini biasanya didahului oleh tereksposnya seseorang dengan cara melihat, mendengar, mencium, atau merasakan stimulus tersebut. Oleh karena itu proses ini terjadi di alam bawah sadar, maka sebelumnya ia harus menyadari adanya rangsangan itu melalui mekanisme panca indera.

b. Tahap Atensi

Tahap atensi disebut juga sebagai tahap penyaringan (*attention filter*) yaitu suatu mekanisme penyaringan bentuk informasi yang diterima oleh seseorang (Rakhmat, 2004: 52-54). Setelah seseorang melalui tahap stimuli, seseorang tahu apa yang ia perhatikan kemudian timbul perhatian terhadap sesuatu (atensi). Akan tetapi tidak semua akan mendapat perhatian dari seseorang. Seseorang cenderung akan menyaring stimuli-stimuli yang dianggapnya dapat bermanfaat bagi dirinya.

c. Tahap Interpretasi

Interpretasi adalah tahapan dimana seseorang memberi makna pada stimuli atau rangsangan tersebut. Stimuli yang dipersepsikan secara satu persatu dapat menimbulkan makna yang berbeda (Aaker dan Myers, 1987: 237). Pesan yang sama bisa dimaknai berbeda-beda oleh setiap orang, tergantung bagaimana orang tersebut memandang pesan itu sendiri. Seperti apa yang pernah dinyatakan oleh (Schramm, 1972: 12) bahwa pesan akan berhasil apabila pesan yang disampaikan oleh komunikator cocok serta mudah untuk dipahami oleh komunikan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan untuk mengetahui persepsi seseorang dapat dilakukan dengan dimensi dan indikator-indikator sebagai berikut:

a. Stimuli

Tingkat khalayak mendapatkan rangsangan atau stimulus dari tayangan sinetron *Suara Hati Istri*.

b. Atensi

Tingkat kedalaman perhatian khalayak terhadap pesan atau isi yang disampaikan tayangan sinetron *Catatan Hati Seorang Istri*.

c. Interpretasi

Tingkat khalayak memaknai apa tayangan sinetron *Catatan Hati Seorang Istri* apakah layak dijadikan konsumsi publik dengan mengangkat tema permasalahan di dalam rumah tangga.

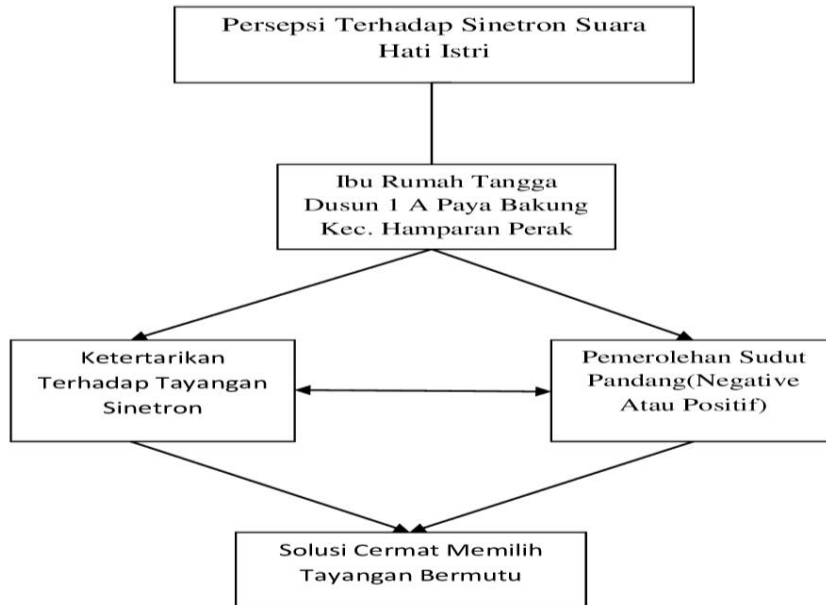
D. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian selanjutnya guna menemukan inspirasi dan membantu peneliti untuk menunjukkan orisinalitas penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan topik penelitian yang sedang dikerjakan oleh peneliti saat ini.

Adapun penelitian terdahulu yang akan dipaparkan berdasarkan hasil, dan perbedaan dari penelitian adalah Skripsi berjudul **“Persepsi Khalayak Terhadap Sinetron Catatan Hati Seorang Istri(Survei Ibu Rumah Tangga Rw 05 Perumahan Cimone Permai,Tangerang)” Oleh Khansa Melaisyah Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama)Fakultas Ilmu Komunikasi Tahun 2015**. Penelitian Ini Memiliki Tujuan Yang Sama Yaitu Ingin Mengetahui Bagaimana Persepsi Khalayak Terhadap Sinetron Catatan Hati Seorang Istri(Survei Ibu Rumah Tangga Rw 05 Perumahan Cimone Permai,Tangerang)” . Dalam Penelitian Ini Peneliti Sama Hal Nya Membahas Mengenai Persepsi Ibu Rumah Tangga Setelah Menonton Tayangan Sinetron Catatan Hati Seorang Istri Untuk Memastikan Apakah Memang Benar Jika Sinetron Ini Memberikan Dampak Positif Bagi Penontonnya, Maka Dari Penelitian Yang Didapat Peneliti Memperoleh Hasil Yang Memuaskan Jika Benar Jika Sinetron Catatan Hati Seorang Istri Memberikan Pengaruh Positif Bagi Penontonnya Dengan Memenuhi Segala Prosedur Metode Penelitian Kuantitatif Dan Proses Penyebaran Kuesioner Untuk Mendapatkan Data Selama Penelitian Berlangsung,

E. Kerangka Berpikir

Gambar 1.1 Bagan Proses Persepsi Ibu Rumah Tangga Terhadap Sinetron Suara Hati Istri



Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bagaimana alur tayangan sinetron Suara Hati Istri yang dalam pemerolehan persepsi terhadap ibu rumah tangga di Dusun 1A Paya Bakung. Tayangan sinetron menggunakan media elektronik televisi sebagai media hiburan maupun pembelajaran. Adanya pemerolehan sudut pandang negatif maupun positif dalam sinetron tersebut ditentukan oleh faktor ketertarikan menonton sinetron Suara Hati Istri sehingga membentuk kecenderungan untuk selalu terus menyaksikan tayangan sinetron tersebut untuk mengatasi hambatan atau kendala dalam memilih tayangan sinetron yang bermutu sebagai media hiburan bahkan pembelajaran yang membawa keuntungan maka harus mencari solusi terbaik agar para ibu rumah tangga di Dusun 1A Paya Bakung ke. Hamparan Perak mampu berpikir secara terbuka sehingga cermat dalam memilih tayangan sinetron yang memberi manfaat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui proses statistik atau bentuk hubungan lainnya dan bertujuan untuk mengungkapkan gejala atau fenomena secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data yang alami dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrumen kunci (Eko Sugiarto, 2015 :8). Pada penelitian deskriptif kualitatif, data diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan yang kemudian disusun oleh peneliti di lokasi penelitian dalam bentuk deskripsi bukan angka. Setelah mendapatkan data, peneliti akan melakukan analisis dengan cara mencari informasi, mencari hubungan dan membandingkannya sehingga didapatkan hasil berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk sajian uraian naratif.

Alasan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif adalah peneliti ingin melihat bagaimana Persepsi Ibu Rumah Tangga Terhadap Sinetron Suara Hati Istri Diduain 1 A Paya Bakung. . pendekatan ini akan membantu peneliti untuk melihat fenomena-fenomena secara lebih dalam dan terperinci sehingga didapatkan gambaran yang jelas, faktual dan relevan. Dalam penelitian ini seluruh data yang dikumpulkan melalui observasi ke lapangan dengan pengambilan data melalui wawancara serta studi dokumentasi yang kemudian dikumpulkan untuk mendapatkan hasil yang dituangkan dalam bentuk karya ilmiah.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang sinetron Suara Hati Istri yang dilakukan di Diski Km 14,5 Desa Paya Bakung Dusun 1A Kec. Hampan Perak Kab.Deli Serdang Sumatera Utara

Di pilih oleh peneliti sebab Desa Paya Bakung Dusun 1A merupakan warga yang mayoritas ibu rumah tangga nya yang sangat gemar menonton tayangan Sinetron Suara Hati Istri.

C. Subjek Penelitian

Istilah lain dari subjek penelitian biasanya dikenal sebagai responden yaitu orang yang memberi respon atau suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Dalam penelitian kualitatif, istilah responden disebut sebagai informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Penelitian ini memiliki subjek sebanyak 13 orang ibu rumah tangga yang berada di Dusun 1A Paya Bakung terdiri atas golongan SD (Sekolah Dasar)sebanyak 5 orang, SMP(Sekolah Menengah Pertama) sebanyak 4 orang , SMA (Sekolah menengah Atas) sebanyak 4 orang dengan memiliki karakteristik yang dirasa mampu memberikan informasi secara lengkap dan berkaitan dengan penelitian sehingga data akurat.

D. Sumber Data

(Salim 2019: 103) menjelaskan pembagian sumber data ada dua jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data antara lain observasi dan wawancara.

Adapun data primer penelitian ini didapat langsung melalui para penonton “Sinetron Suara Hati Istri” Di Dusun 1a Paya Bakung tepatnya pada ibu rumah tangga.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini didapat melalui kajian kepustakaan, dokumentasi, artikel, dan situs internet sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

E. Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian kualitatif ada yang dikenal dengan informan. peneliti memperoleh informan penelitian dengan cara purposive sampling yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono,2009:2018).pertimbangan dalam hal ini yakni orang-orang yang memiliki kriteria terkait topik penelitian. Pemilihan informan dalam penelitian didasarkan pada orang-orang yang mampu memberikan informasi secara lengkap dan berkaitan dengan penelitian sehingga data akurat.

Penentuan informan penelitian atau responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara purposive sampling. Purposive sampling menurut (Djam'an Satori 2007:6) merupakan teknik pengambilan sampel yang ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian atau pertimbangan tertentu. (Djam'an Satori 2007 : 6) menambahkan bahwa "purposive sampling sering disebut juga sebagai judgement sampling, secara sederhana diartikan sebagai pemilihan sampel yang disesuaikan dengan tujuan penelitian sehingga data menjadi akurat".

Teknik purposive sampling dengan Jenis sampel heterogen digunakan dalam penelitian ini karena peneliti akan menyeleksi data yang beragam karakteristiknya berdasarkan latar belakang pendidikan ataupun pengalaman. (heterogen) selain itu Pengambilan subjek dalam teknik ini berdasarkan penilaian atau amatan seorang peneliti mengenai hal-hal dan ciri-ciri apa saja yang berkaitan dengan penelitiannya untuk dijadikan subjek . Dan kemudian pada teknik ini memiliki tujuan untuk menambah banyak wawasan mengenai suatu fenomena yang diteliti. Pengambilan sampel dengan teknik ini cukup baik karena sesuai dengan pertimbangan peneliti sendiri sehingga dapat mewakili populasi,

Dalam penggunaan purposive sampling ada beberapa syarat yang harus dipenuhi, yaitu:

- A. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
- B. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (key subjects).
- C. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan (Arikunto, 2010:183).

Untuk menentukan banyaknya subjek, menurut Arikunto (2006:112), apabila subjek penelitian kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun apabila subjeknya besar atau lebih dari 100, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Subjek dalam penelitian ini adalah sebanyak 132 ibu rumah tangga dan (10% dari 132 adalah 13) maka disimpulkan jika penelitian ini memiliki subjek sebanyak 13 ibu rumah tangga yang berada di Dusun 1A Paya Bakung dengan memiliki karakteristik berdasarkan ketentuan peneliti serta latar belakang pendidikan yang berbeda-beda dalam rincian sebagai berikut:

Table2.1

Data Subjek Ibu Rumah Tangga Didusun 1 A Paya Bakung

No.	Pendidikan	Jumlah subjek
1	SD (sekolah dasar)	5 orang
2	SMP (sekolah menengah pertama)	4 orang
3	SMA (Sekolah menengah atas)	4 orang
Jumlah		13 Orang

F. Teknik Pengumpulan Data

Ada tiga jenis teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan mengadakan pengamatan secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek penelitian (Djaali & Muljono, 2007:16). Sanapiah Faisal Mengklasifikasikan observasi menjadi Tiga, yaitu teknik observasi partisipatif (*participant observation*) dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Observasi Terus-terang dan Tersamar (*overt observation and covert observation*) dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diizinkan untuk melakukan observasi. dan Observasi tidak terstruktur (*unstructured observation*) Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif (*participant observation*) dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.

Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Peranan yang paling penting dalam menggunakan metode observasi adalah pengamat. pengamat harus jeli Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai permasalahan dalam penelitian sehingga menambah pembuktian terhadap suatu kejadian. Pengambilan data dokumentasi dilakukan saat berlangsungnya kegiatan wawancara dan observasi, bertujuan untuk memberi penguatan pada penelitian. Dalam penelitian ini dokumen yang dibutuhkan yang berhubungan dengan persepsi terhadap sinetron suara hati istri yang dilakukan pada ibu rumah tangga di Dusun 1 A Paya Bakung Kec. Hamparan Perak datanya dapat berupa hasil foto saat kegiatan penelitian berlangsung ketika para ibu rumah tangga sedang menyaksikan tayangan sinetron suara hati istri di indosiar pada pukul 17.30 WIB.

Table 2.2

Kisi-Kisi Observasi Kegiatan Menonton Tayangan Sinetron Suara Hati Istri.

Deskripsi	Kegiatan
Persepsi Ibu RumahTangga Di Dusun1A Paya BakungTerhadap “Sinetron Suara Hati Istri” Kec.Hamparan Perak Kab. Deli Serdang	Wawancara Seputar Pertanyaan Mengenai Sinetron Suara Hati Istri
	Ikut Serta Dalam Menyaksikan Tayangan Sinetron Suara Hati Istri Yang Sedang Berlangsung.
	Melakukan pemahaman pendapat antara peneliti dengan subjek penelitian.
	Dokumentasi (data berupa foto saat kegiatan penelitian berlangsung)

b Wawancara

Esterberg Mendefinisikan wawancara adalah sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2019: 304). Dalam pelaksanaannya, wawancara dapat dilakukan secara bebas yang berarti wawancara bebas menanyakan apa saja kepada terwawancara dengan atau tanpa membawa pedoman wawancara (Salim & Haidir, 2019: 85).

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur dimana peneliti membuat terlebih dahulu menyiapkan pedoman wawancara sebelum melakukan wawancara kepada informannya.. Adapun langkah-langkah wawancara yang akan peneliti lakukan mengikuti sesuai dengan langkah-langkah penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba, yakni: 1) menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan. 2) menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan. 3) mengawali atau membuka alur wawancara. 4) melangsungkan alur wawancara. 5) mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya. 6) menuliskan kesimpulan hasil wawancara. 7) (Sugiyono, 2019: 308).

Dalam pelaksanaannya, wawancara dapat dilakukan secara bebas yang artinya pewawancara bebas menanyakan apa saja kepada terwawancara dengan atau tanpa membawa pedoman wawancara (Salim & Haidir, 2019; 85). Wawancara dapat dilakukan secara terjawab maupun terbuka, dimana informan mengetahui bahwa ia sedang diwawancarai (Sayyidah, 2018; 146). wawancara dilakukan kepada para ibu rumah tangga di Dusun 1A Paya Bakung sebanyak 13 orang dengan latar belakang pendidikan berbeda mulai dari SD, SMP, dan SMA yang terpilih karena dianggap mampu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan ketika wawancara.

Table 2.3

Kisi-Kisi Wawancara Dengan Ibu Rumah Tangga Di Dusun 1 A Paya Bakung Mulai Dari Kalangan Pendidikan Tingkat SD,SMP,Dan SMA.

NO.	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Apakah Sebelumnya Ibu Sering Menonton Sinetron Tentang Kehidupan Rumah Tangga?	
2.	Apakah Sinetron “Suara Hati Istri” Memberikan Hiburan Bagi Ibu?	
3.	Bagaimana Pendapat Ibu Tentang Sinetron “Suara Hati Istri”?	
4.	Bagaimana Perasaan Ibu Setelah Menonton “Sinetron Suara Hati Istri”?	
5.	Bagaimana Perasaan Ibu Jika Tidak Menonton Sinetron “Suara Hati Istri”?	
6.	Apakah Yang Membuat Ibu Sangat Tertarik Menonton Sinetron “Suara Hati Istri”?	
7.	Menurut ibu sinetron suara hati istri ini membuat rasa takut akan berumah tangga bagi wanita yang belum menikah atau tidak?	
8.	Apakah Ibu Merasa Kecanduan Menonton Sinetron “Suara Hati Istri”	
9.	Apakah Ibu Sering	

	Melalaikan Tugas Sebagai Seorang Istri Karena Asik Menonton?	
10.	Menurut Pendapat Ibu Apakah Sinetron “Suara Hati Istri” Memberikan Dampak Positif?	
11.	Menurut Pendapat Ibu Apakah Sinetron “Suara Hati Istri” Memberikan Dampak Negative?	
12.	Menurut Pendapat Ibu Apakah sinetron tentang prahara rumah tangga seperti ini memang layak dijadikan sebagai tontonan public?	
13.	Menurut ibu apakah kelebihan dan kekurangan sinetron suara hati istri ?	

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2019: 314-315) merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), kriteria, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah semua dokumen yang berkaitan dengan Sinetron Suara Hati Istri Yaitu dapat berupa, foto saat penelitian berlangsung, potongan screenshot video, ataupun artikel tertulis terkait objek penelitian

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami agar dapat diinformasikan kepada orang lain (Salim & Haidir, 2019: 112). Proses analisis data kualitatif dimulai sejak sebelum penelitian memasuki lapangan, kemudian dilanjutkan pada saat peneliti berada di lapangan sampai peneliti menyelesaikan kegiatan lapangan. Sebelum turun kelapangan, analisis data yang dilakukan oleh peneliti ialah studi data sekunder untuk menentukan fokus penelitian sementara. Dan fokus penelitian ini dapat berkembang pada saat peneliti berada di lapangan. Ketika peneliti sudah berada di lapangan untuk mengumpulkan data, maka peneliti akan melanjutkan analisis data terhadap hasil observasi dan wawancara.

Adapun aktivitas dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih memusatkan perhatian, menyederhanakan, serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Patilima, 2005). Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang hal-hal yang tidak penting. Tahap awal mereduksi data penelitian ini yang pertama adalah melakukan wawancara dengan para ibu rumah tangga di Dusun 1A Paya Bakung. Kemudian, pada saat wawancara berlangsung, peneliti akan memilih dan mencatat data yang dianggap penting lalu membuat kategori dan mengelompokkan data tersebut ke dalam setiap kategori.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data dilakukan agar data hasil reduksi dapat terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan yang lebih mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, dan hubungan antar kategori. Pada tahap ini, peneliti akan menyusun informasi dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar fenomena agar mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk teks atau narasi untuk menguraikan setiap temuan berdasarkan teori yang digunakan. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*).

Setelah menyelesaikan dua tahap analisis data sebelumnya, langkah berikutnya yang akan ditempuh adalah proses menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti disebut verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang kuat, maka kesimpulan yang diperoleh bersifat kredibel atau dapat dipercaya.

H Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif data atau temuan dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Triangulasi merupakan salah satu metode yang digunakan dalam menguji validitas dan kredibilitas data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian triangulasi dapat dibedakan menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu (Sugiono, 2018: 273).

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, peneliti akan membandingkan derajat kepercayaan sebuah informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda. Data pada penelitian ini diperoleh melalui tiga sumber ibu rumah tangga yang mengikuti tayangan sinetron Suara Hati istri dengan memiliki latar belakang pendidikan berbeda-beda meliputi satu orang ibu rumah tangga yang memiliki tamatan Sekolah Dasar (SD), satu orang

ibu rumah tangga yang memiliki tamatan Sekolah Tingkat Pertama(SMP), dan satu orang ibu rumah tangga yang memiliki tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA),. Proses ini dilakukan secara terus-menerus sepanjang proses pengumpulan dan analisis data, hingga peneliti merasa yakin bahwa tidak ada lagi perbedaan informasi yang harus dikonfirmasi dari para informan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi/Objek Penelitian

1. Profil Desa Paya Bakung

Desa Paya Bakung Merupakan desa yang ada di kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara yang berjumlah ± 20.000.00 jiwa. Dengan kode pos 20374. Letak Desa Paya Bakung cukup strategis dimana area persawahan masih terbilang banyak sehingga dapat menarik perhatian orang yang melihatnya ditambah lagi dengan keasrian dan masyarakat yang relative ramah. Masyarakat Desa Paya Bakung memiliki sebuah Balai Desa guna menerima aspirasi serta membantu para warga untuk menyelesaikan berbagai masalah dalam hal nya sebagai penduduk yang dibantu dengan Staf Aparatur Desa dan Kepala Desa Paya Bakung Sendiri Yaitu Bapak Pariono. Selain itu Desa Paya Bakung juga memiliki putra putrid yang berprestasi dalam dunia olahraga serta organisasi seperti club bola Putra Daerah dan Organisasi Karang Taruna.

2. Visi, misi Desa Paya Bakung

Dalam menjadikan desa yang maju dalam setiap generasi tentunya Desa Paya Bakung memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi

- 1) "Senggigi Berseri" (Bersih, Relegius, Sejahtera, Rapi, dan Indah) "Terwujudnya masyarakat Desa Senggigi yang Bersih, Relegius, Sejahtera, Rapi dan Indah melalui akselerasi pembangunan yang berbasis keagamaan, budaya hukum dan berwawasan lingkungan dengan berorientasi pada peningkatan kinerja aparatur dan pemberdayaan masyarakat".
- 2) Mewujudkan sekolah bermutu dan berkualitas serta mampu bersaing dengan segala tuntutan zaman berdasarkan nilai budaya luhur sesuai dengan ajaran agama. Menjadikan sekolah sebagai peningkatan dan pengembangan kompetensi siswa yang berkarakter.
- 3)

b. Misi

Misi program desa senggigi dan untuk melaksanakan visi desa senggigi dilaksanakan misi dan program sebagai berikut:

- 1) Pembangunan Jangka Panjang
 - a) Melanjutkan pembangunan desa yang belum terlaksana.
 - b) Meningkatkan kerjasama antara pemerintah desa dengan lembaga desa yang ada.
 - c) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan meningkatkan sarana dan prasarana ekonomi warga.
- 2) Pembangunan Jangka Pendek
 - a) Mengembangkan dan Menjaga serta melestarikan ada istiadat desa terutama yang telah mengakar di desa senggigi.
 - b) Meningkatkan pelayanan dalam bidang pemerintahan kepada warga masyarakat
 - c) Meningkatkan sarana dan prasarana ekonomi warga desa dengan perbaikan prasarana dan sarana ekonomi.
 - d) Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan guna peningkatan sumber daya manusia Desa Senggigi.

c. Pemerintah Desa Paya Bakung

Desa Paya Bakung memiliki data-data organisasi kepengurusan, sebagai berikut:

Tabel 4.1

Susunan Organisasi Pemerintah Desa Paya Bakung

Susunan Organisasi Pemerintah Desa Paya Bakung	
Kepala Desa	PARIONO
Sekretaris Desa	Plt. SUGIANTO
Kaur Keuangan	SUGIANTO

Kaur Perencanaan	SULAIMAN
Kaur Tata Usaha dan Umum	SYLVI ADESTI ANGGRAINI
Kasi Pelayanan	SUCI INTAN YULIANANDA
Kasi Kesejahteraan	MARIATI
Kasi Pemerintahan	SUGIONO
Alamat Desa Paya Bakung	
Jalan / kampung	Jalan Besar Paya Bakung No.145 Dusun XI - III Hulu Desa Paya Bakung,
Kode Pos/ gmail	20374/Paya Bakung Hp@gmail.com
Provinsi	Sumatera utara
Kecamatan	Hampan perak
Kabupaten	Deli serdang
Data demografi dusun	
DUSUN	JUMLAH JIWA Berdasarkan kepala keluarga
Setia makmur dalam	225
II SETIA MAKMUR LUAR	145

III-1-A	132
IV I-B BARAT	200
IX-I-E	175
V-I.B TIMUR	235
VI-I.C LUAR	155
VII-I.C DALAM	250
VIII-I.D	201
X-KARANGSARI	155
XI-III HULU	143
XIII HILIR	270
XIII-III HILIR	160
XIV-BENTENG	166
XIX- PRINGGAN	174
XV-PONDOK SENG XVI	118
XVI-KARANG ANYAR	114
XVII-KARANG TENGAH	235

XVIII-KARANG REJO	220
XX-BLOK II	114
Susunan Organisasi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Paya Bakung	
Ketua	M.Nazar
Wakil ketua	Wahyudi, SP
Sekretaris	Supardi
anggota	Abdul rahman hakim
	Bobo agus fimadani
	Muhammad ridho hanafi
	Supriadi
	Suriawan
	Siska widya
Susunan Tugas dan fungsi Organisasi Desa (BPD) Desa Paya Bakung Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKMD)	
Tugas	Fungsi

<ol style="list-style-type: none"> 1. menyusun rencana pembangunan secara partisipatif, 2. menggerakkan swadaya gotong royong masyarakat, 3. melaksanakan dan 4. mengendalikan pembangunan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. penampungan dan penyaluran aspirasi masyarakat dalam pembangunan. 2. penanaman dan pemupukan rasa persatuan dan kesatuan masyarakat dalam rangka memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia. 3. peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan pemerintah kepada masyarakat. 4. penyusunan rencana, pelaksanaan, pelestarian dan pengembangan hasil-hasil pembangunan secara partisipatif. 5. penumbuhkembangan dan penggerak prakarsa, partisipasi, serta swadaya gotong royong masyarakat. 6. penggali, pendayagunaan dan pengembangan potensi sumber daya alam serta keserasian lingkungan hidup.
---	---

1. Data dusun III I-A

JUMLAH KK	STATUS PEKERJAAN	
132	PETANI	50 %
	Pegawai negeri sipil	10%

	Wiraswasta	30%
	Ibu rumah tangga	10%
Nama kepala dusun	SUHARDI	
Ibu kepala dusun	Sumiawati	

B. Hasil Observasi

Pelaksanaan observasi ini dilakukan pada pertengahan bulan juli di Desa Paya Bakung Dusun 1 A kec. Hamparan Perak Kab.Deli Serdang . Dari hasil observasi dapat dilihat bahwa ibu rumah tangga begitu gemar menonton tayangan sinetron Suara Hati Istri, tidak jarang mereka sering menceritakan bagaimana perasaan mereka setelah menonton tayangan sinetron tersebut . ketertarikan dan keseruan sinetron suara hati istri membuat mereka merasa aneh jika tidak menonton atau tertinggal satu episode sinetron. Karena ketertarikan yang begitu kuat terhadap keseruan cerita sinetron suara hati istri membuat para ibu rumah tangga merasa kecanduan terhadap sinetron tersebut, perasaan sedih, geram,emosi bahkan kecewa saat menyaksikan sinetron membuat mereka terbawa dalam suasana.

Peneliti melihat dari fenomena yang terjadi pada ibu rumah tangga yang begitu antusias dalam mengikuti cerita tayangan sinetron suara hati istri sehingga peneliti tertarik untuk meneliti persepsi ibu rumah tangga di dusun 1A paya bakung terhadap sinetron tersebut, dikarenakan peneliti ingin mengetahui bagaimana pandangan ibu rumah tangga terhadap sinetron suara hati istri selain itu apakah benar dengan adanya tayangan sinetron suara hati istri mereka menjadi merasa kecanduan untuk terus menggandrungi nya, ditambah lagi dengan pendapat mereka mengenai dampak tayangan sinetron tersebut lebih ke arah positif atau negatif dengan masing-masing argumen yang berbeda. Dalam keadaan

ini peneliti melihat jika ibu-ibu rumah tangga Dusun 1A masih belum berpikiran terbuka untuk cermat dalam memilih tayangan atau tontonan yang membawa manfaat sebagai media hiburan bahkan ilmu pengetahuan dan ditayangkannya waktu terbuang untuk hal tidak bermanfaat. Pengetahuan akan media massa baik online hingga media elektronik terkhususnya televisi kurang mereka kuasai dalam hal ini seperti sinetron suara hati istri seperti yang kita ketahui zaman sekarang penguasaan mengenai tayangan sinetron yang kita saksikan sangat diperlukan untuk diketahui mulai dari kelayakan, cerita yang memberikan pesan moral dan manfaat serta baik disaksikan bagi semua kalangan guna meminimalisir dampak negatif yang didapatkan di masa mendatang.

C. Hasil Temuan

Pada BAB IV akan disajikan hasil mengenai persepsi ibu rumah tangga Dusun 1A terhadap sinetron suara hati istri. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan data-data mengenai persepsi ibu rumah tangga Dusun 1A terhadap sinetron suara hati istri. Penelitian ini dilaksanakan awal bulan juni di Dusun 1A Paya Bakung Kec. Hamparan Perak Kab.Deli Serdang tahun 2021.Dari hasil temuan selama dilakukannya penelitian ini maka dapat diketahui bagaimana persepsi ibu rumah tangga Dusun 1A terhadap sinetron suara hati istri, apa saja hambatan-hambatan yang dihadapi serta solusi yang diambil untuk menaklukkan hambatan-hambatan yang ada. Untuk memperoleh data yang akurat peneliti mengumpulkan data wawancara mendalam bersama para ibu rumah tangga yang terpilih dijadikan sebagai narasumber penelitian dengan bukti pendukungnya.

Dokumentasi berupa foto saat melakukan kegiatan wawancara, *screenshot* potongan video atau siaran sinetron, serta artikel terkait mengenai sinetron suara hati istri. Peneliti melakukan wawancara secara langsung atau non virtual dengan mendatangi atau menemui narasumber ke rumah mereka tetapi tetap mematuhi protokol kesehatan dengan menggunakan masker guna mengantisipasi penyebaran virus corona, kepada Ibu Kepala Dusun yaitu Sumiawati yang menjadi subjek utama dalam penelitian ini dikarenakan sebagai pemimpin dusun

yang mengenal, memahami serta dekat dengan para ibu rumah tangga adalah Ibu Kepala Dusun. Data analisis pelaksanaan penelitian di Dusun 1A Paya Bakung berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan hasil temuan sebagai diperoleh berikut:

1. Persepsi Ibu Rumah Tangga Dusun 1A Paya Bakung Terhadap Sinetron Suara Hati Istri.

Persepsi merupakan suatu pandangan, serta bentuk respon dari penerimaan terhadap suatu hal yang dilihat melalui panca indra, seperti persepsi ibu rumah tangga terhadap sinetron suara hati yang begitu mereka gemari. Dalam hal ini peneliti langsung saja memberikan pertanyaan mendasar kepada informan, sebelumnya apakah ibu sudah mengetahui sinetron itu apa, dampak setelah menonton sinetron, serta memilih sinetron yang baik bagaimana. Berdasarkan data hasil penelitian wawancara oleh peneliti dengan informan diperoleh jawaban seperti berikut.

“dalam pertanyaan itu menurut ibu sinetron ya hanya sebagai hiburan di waktu kosong dek kalau dampaknya entah positif atau negative ga terlalu ibu pikirkan ya dek yang penting ibu merasa terhibur saja (wawancara dengan Siti Umami, 10 juni 2021)”.

“ ibu kurang memahami lah dek sinetron yang baik itu bagaimana sampai dampaknya yang didapatkan karena ibu hanya menonton saja apalagi ceritanya seru yaa bisa sampai kecanduan juga dek (wawancara dengan Sriwanti, 10 juni 2021)”.

“ terus terang deck ibu menonton sinetron apapun sebenarnya tidak terlalu memikirkan apakah sinetron yang ibu tonton dapat memberikan manfaat atau tidak apalagi saat ini adegan dari sinetron suara hati istri semakin berlebihan jadi terkesan dibuat-buat. (wawancara dengan Lilo Wati, 10 juni 2021)”.

“ kalau dampak sinetron yang baik seperti apa hingga ke dampaknya ya paling ibu memilih-milih dek kira-kira sinetron yang pantas ditonton ya diterusin kalau ngga ya disudahi, menurut ibu kalau sudah disiarkan channel televisi ya

sudah pasti sinetron itu memang layak dek untuk pemirsanya (wawancara dengan Murni Budi Astuti, 10 juni 2021)”.

Kesimpulan berdasarkan hasil wawancara diatas jika tampak bahwa pemahaman mengenai sinetron yang memberikan manfaat , serta layak dijadikan sebagai media hiburan dan pembelajaran kurang mereka pahami dalam hal ini. Anggapan jika sinetron hanya sekedar bahan hiburan saja tanpa memikirkan dampak positif atau negative sedikit kurang mereka hiraukan.

selanjutnya peneliti memberikan pertanyaan kembali kepada informan, bagaimanakah persepsi ibu rumah tangga mengenai sinetron suara hati istri, Berdasarkan data hasil penelitian wawancara oleh peneliti dengan informan diperoleh jawaban seperti berikut.

“ menurut ibu sinetron suara hati istri begitu seru karena akting dari pemain bikin geram dan ceritanya juga asik dek kadang ibu sampai larut dalam suasana dan berpikir kenapa dalam cerita sinetron suara hati istri suaminya begitu tega mengkhianati istri sendiri (wawancara dengan Neneng Sri Wahyuni, 10 juni 2021)”.

“memang ceritanya seru dek jadi kalau ketinggalan satu episode saja ibu merasa kayak ada yang kurang gitu dek, disini juga banyak yang suka kadang kami juga bergosip tentang sinetron ini dek (wawancara dengan Susilawati, 10 juni 2021)”.

Kemudian peneliti kembali memberi pertanyaan kepada informan bagaimanakah perasaan ibu setelah menonton sinetron suara hati istri. Berdasarkan data hasil penelitian wawancara oleh peneliti dengan informan diperoleh jawaban seperti berikut.

“ perasaan sedih, senang pasti dirasakan ya dek maka nya ibu begitu antusias ga mau ketinggalan seharipun tentang sinetron ini (wawancara dengan, Purnama Rangkuti, 10 juni 2021)”.

“perasaan ibu lebih mudah terbawa emosi karena ibu merasa tidak adil aja dek kalau seorang istri itu diperlakukan tidak layak oleh suaminya sendiri (wawancara dengan, Susianti 10 juni 2021)”.

“ setelah mengikuti cerita sinetron suara hati istri memang rasa ingin bergosip dan malas mengerjakan urusan rumah tangga terasa sekali dek, rupanya memang terlalu larut dalam menghayati film bisa membuat lalai, tapi ibu senang sih dek karena sudah dijelaskan ibu kades tentang dampak negatif atau positif dari sinetron ibu jadi berpikir ya boleh menonton sinetron suara hati istri tapi sekarang mau ibu kurangi dengan kegiatan yang lebih bermanfaat (wawancara dengan Susilawati, 10 juni 2021)”.

Kesimpulan berdasarkan wawancara diatas adalah perasaan ibu rumah tangga setelah menyaksikan tayangan sinetron suara hati istri menjadi terbawa suasana mudah ikut emosi serta merasa kecanduan dan gemar untuk menggosip sesama ibu-ibu rumah tangga terkait sinetron suara hati istri ini. Setelah itu Peneliti lanjut dengan pertanyaan yang lebih mendalam, menurut ibu apakah sinetron ini akan membuat takut bagi para wanita yang belum berumah tangga. Berdasarkan data hasil penelitian wawancara oleh peneliti dengan informan diperoleh jawaban seperti berikut.

“ menurut ibu sih iya dek karena bagi wanita yang belum menikah jika menonton sinetron ini dengan tema perselingkuhan dalam rumah tangga sedikit agak takut pastinya karena gambaran jika sudah menikah tidak menutup kemungkinan akan diselingkuhi, (wawancara dengan Elia Fitriana 10 juni 2021)”.

“ balik lagi kepada orang yang menjalani ya dek takut berumah tangga karena akan diselingkuhi bukan berarti semua rumah tangga seperti itu, ya semua permasalahan pasti ada makanya sebelum menikah harus siap mental dulu dek (wawancara dengan Siti Umami, 10 juni 2021)”.

“ namanya juga cerita sinetron kalau kita ga menanggapi berlebihan ya rasa takut berumah tangga ga menghantui kita, tapi kalau ibu sendiri ga terlalu ibu bawa perasaan (wawancara dengan Sindi utami, 10 juni 2021)”.

Melihat jawaban informan sangat mengkhawatirkan sekali jika sinetron ini membuat sedikit takut bagi para wanita yang belum menikah, sebab gambaran rumah tangga yang terjadi dalam sinetron suara hati istri begitu sangat disayangkan karena didasari dengan penghianatan, serta perlakuan kurang baik yang akan didapatkan setelah menikah. Namun dalam kehidupan berumah tangga kuncinya harus tetap sabar mengenai berbagai masalah yang datang, kesiapan mental serta mengingat anak yang masih membutuhkan kedua orang tua.

Secara keseluruhan diperoleh hasil kesimpulan melalui wawancara dengan informan dalam penelitian ini adalah kurangnya pengetahuan mengenai media massa elektronik yaitu televisi terkhususnya dalam sinetron suara hati istri. Selain itu kekosongan waktu yang membuat mereka terus-menerus menyaksikan sinetron tersebut hingga sangat menggemarnya. Karena cerita yang dibawakan begitu seru sehingga membawa larut pada perasaan. Hal ini menyebabkan mereka merasa aneh dan candu ketika tertinggal satu episode saja, selain itu rasa malas serta hobi menggosip timbul dalam hal ini, mereka menganggap jika menonton merupakan hanya sebatas hiburan belaka walaupun sebenarnya dari sinetron ini kita dapat belajar mengambil makna pesan moral serta bagaimana berbuat baik dengan sesama pasangan sendiri dalam berumah tangga. Dampak positif dan negatif setelah menonton tayangan sinetron tidak mereka pikirkan kedepannya akan seperti apa baik untuk diri sendiri, keluarga maupun orang lain, dan secara tidak langsung persepsi mereka mengenai sinetron suara hati istri adalah terciptanya rasa takut serta kekhawatiran bagi para wanita yang belum menikah jika terus menyaksikan sinetron ini karena sikap ketidakadilan maupun penghianatan yang dilakukan oleh seorang suami kepada istri menjadikan gambaran buruk dalam kaca membangun sebuah rumah tangga.

Keadaan seperti ini tidak dapat dibiarkan dalam waktu yang lama, bukan tidak mungkin jika kurangnya rasa kepedulian ibu rumah tangga sendiri terhadap pengetahuan mereka tentang sinetron yang baik seperti apa hingga dampak yang didapatkan baik positif atau negative, selain itu pikiran yang terbuka jika di dalam sinetron bukan hanya memiliki kesan hiburan saja melainkan pembelajaran bisa didapatkan disini, kemampuan mereka dalam memilih sinetron yang layak sebagai

tontonan dalam waktu yang lama serta solusi yang dipikirkan guna mengisi kekosongan waktu ibu rumah tangga Dusun 1A guna mengurangi kegemaran dan candu untuk terus menonton sinetron tersebut sehingga meminimalisir dampak negatif yang akan mereka dapatkan setelah menyaksikan sinetron suara hati istri. Dalam penelitian ini peneliti menggandeng Ibu Sumiawati selaku Ibu kadus Dusun 1A untuk mengambil langkah cepat mengatasi permasalahan ini, karena beliau sendiri mengerti bagaimana warganya terkhusus ibu-ibu rumah tangga disusunnya itu melakukan berbagai kegiatan dan aktifitas apa saja. Berdasarkan data hasil wawancara dengan ibu Sumiawati selaku Ibu kadus mengatakan hal seperti berikut.

“ saya mengetahui jika warga saya terkhususnya ibu rumah tangga Di Dusun 1A ini begitu menggemari sinetron suara hati istri serta tanggapan mereka tentang sinetron tersebut seperti apa juga ibu tahu dekk.. hal ini membuat ibu begitu prihatin dan harus menemukan solusi tepat agar permasalahan ini segera terselesaikan tanpa membuat rugi pihak manapun”. Uraian di atas sudah cukup jelas sehingga masuk dalam penelitian ini adalah solusi dan pelaksanaannya apakah sesuai dengan tujuan dan harapan, maka dalam hal ini akan dibahas lebih lanjut oleh peneliti mengenai solusi awal hingga akhir kesimpulan yang akan dipaparkan pada uraian berikut ini berdasarkan hasil observasi.

2. Solusi Pemberian Pemahaman Mengenai Sinetron Suara Hati Istri

Media massa sendiri merupakan suatu layanan penyampaian pesan yang berisi informasi mengenai terjadinya suatu peristiwa, selain itu media massa memberikan begitu banyak manfaat seperti memberi ilmu pengetahuan, hiburan dan sebagai lahan mencari rezeki seperti di (instagram,whatsapp,facebook dan televisi). Akan tetapi tidak semua orang bijak dalam menggunakan media massa karena tidak semua hal yang ada dalam media massa dapat memberikan dampak positif secara keseluruhan bagi siapa saja, namun dampak negatif juga tidak terlepas akan hal ini. Masih banyak orang salah dalam menggunakan media massa karena mereka tidak memahami jika isi dari media massa tidak dapat sepenuhnya bisa diterima seperti yang kita ketahui jika

hoax ataupun berita yang membawa ujaran kebencian serta tayangan dapat membuat pikiran menjadi rusak dan mempengaruhi bagi para pengguna media massa terkhususnya dengan ibu rumah tangga Dusun 1A Paya Bakung sendiri yang belum memahami tentang media massa elektronik adalah televisi, tayangan sinetron ditampilkan di berbagai stasiun televisi dengan menyajikan cerita cukup menarik guna menarik perhatian penonton, tetapi pesan moral yang terkandung dalam beberapa sinetron jauh dari membawa kesan baik. Dalam keadaan ini sebagai penikmat sinetron harus bijak memahami sinetron yang kita saksikan dalam setiap episode dan memaknai setiap pesan yang terkandung di dalam sinetron apakah memberikan sisi positif atau sebaliknya . Berdasarkan

hasil wawancara dengan ibu sumiawati kadus Dusun 1A mengatakan.

“ saya sangat mengetahui jika warga saya terkhususnya ibu-ibu rumah tangga yang gemar menonton tayangan sinetron suara hati istri mereka belum memahami sebenarnya bagaimana sinetron yang dapat dikatakan layak untuk disaksikan, maka dari itu saya memberikan arahan dengan cara turun kelapangan dan langsung berbicara dengan sekelompok ibu rumah tangga yang menyaksikan tayangan tersebut, saya menyampaikan jika sinetron yang layak untuk disaksikan memiliki nilai-nilai norma sosial di dalamnya dan membawa makna yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang mereka katakan terhadap saya” memang buu.. Secara tidak langsung dengan menonton sinetron suara hati istri kami merasa malas, mengabaikan urusan pekerjaan rumah tangga, sering bergosip hingga lupa waktu, selain itu anak-anak kami yang tidak sengaja ikut menyaksikan sinetron suara hati istri menjadi terpengaruh dalam berbahasa yang tidak sopan, dan bertingkah seperti orang dewasa.”

Keadaan seperti ini tidak dapat dibiarkan secara terus-menerus. saat memberikan pemahaman terkait tentang sinetron suara hati istri ibu sumiawati selaku kades menyampaikan beberapa materi tentang sinetron seperti berikut.

“pertama-tama yang saya sampaikan ialah mengenalkan tentang media massa seperti apa hingga masuk dalam media massa televisi, nah di dalam televisi sendiri memiliki tujuan seperti memberikan pendidikan, dan tujuan hiburan, serta dampak sinetron mulai dari dampak pada perilaku contohnya: menumbuhkan

sikap saling tolong-menolong dan mengajarkan kebaikan, kemudian dampak peniruan contohnya: mengikuti gaya berbicara, gaya pakaian yang ditirukan secara fisik, kemudian dampak kognitif contohnya: kemampuan menyerap dan memahami acara tayangan televisi agar dapat melahirkan pengetahuan bagi pemirsanya sehingga pengetahuan mudah diperoleh, hiburan mudah didapatkan, dan berita-berita yang jauh di luar negeri seberang dapat diketahui dengan jelas, tidak lupa pula dampak negatif sinetron bagi parapenonton saya sampaikan kepada ibu-ibu rumah tangga Dusun 1A contohnya: sinetron yang menimbulkan nilai-nilai kekerasan, rusaknya moral masyarakat, adegan percintaan yang berlebihan, agama yang menjadi sempit, jauh dari interaksi antara sosial, dan sinetron yang mengarah pada hal mistis, selain itu beberapa kegiatan akan saya buat guna menjadikan ibu rumah tangga lebih produktif dalam berbagai aktivitas sehingga seiring berjalannya waktu dapat mengurangi rasa kecanduan menonton tayangan sinetron suara hati istri”.

Dapat ditarik kesimpulan berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan narasumber selaku ibu kadus terlihat harapan besar jika para ibu-ibu rumah tangga yang sangat menggemari sinetron Suara Hati Istri dengan diberlakukannya proses pemberian pemahaman tentang sinetron tersebut menjadi mampu menilai, berpikir dan mempertimbangkan dampak yang akan mereka dapatkan dari hasil persepsi mereka mengenai sinetron suara hati istri.

3. Merancang System Komunikasi Dalam Pemberian Pemahaman Tentang Sinetron Suara Hati Istri.

Agar penyampaian komunikasi dapat berhasil dan tepat sasaran harus didasari dengan system yang baik pula demi mendapatkan keefektifitasan penerimaan pesan yaitu dengan beberapa rangkaian seperti berikut:

- a. Proses penyampaian pesan dilakukan secara face to face dengan para ibu rumah tangga Dusun 1A yang dilakukan oleh ibu kadus sumiwati dengan tetap mematuhi protocol kesehatan dalam masa pandemic covid-19 ini pada tanggal 1 juni 2021.
- b. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan tidak berbelit-belit.

- c. Memberikan snack saat dilakukanya kegiatan sosialisasi terkait sinetron suara hati istri.
- d. Pesan yang disampaikan harus tepat sasaran
- e. Menguasai materi yang akan disampaikan
- f. Menciptakan suasana yang asik dan seru
- g. Saling mendengarkan satu sama lain
- h. Belajar menerima masukan dan siap untuk menerima kritikan
- i. Mendengarkan setiap bentuk keluhan kesah dan sharing bersama dengan ibu rumah tangga Dusun 1A Paya Bakung agar tercipta suasana yang lebih dekat satu dengan lain.
- j. Membuat kesimpulan secara baik dan benar.

Menjadi ibu rumah tangga memang menjadi suatu kebanggan bagi kaum hawa. Dalam menciptakan keluarga bahagia dan harmonis perlu memiliki rasa tanggung jawab serta kepedulian begitu besar. Namun tidak semua perempuan dapat adil dalam membagi waktunya untuk memilih dunia pekerjaan atau mengurus rumah, bagi sebagian wanita yang berkarir meninggalkan pekerjaan rumah tangga dengan menghadirkan seorang asisten rumah tangga bukanlah suatu masalah, tetapi sebagian lagi jika tidak memiliki jenjang karir maka dapat melakukan seluruh pekerjaan rumah seharian penuh dengan memperoleh hasil pendapatan uang bulanan dari gaji para suami saja. Seperti dalam penelitian ini sebanyak 13 ibu rumah tangga yang tidak bekerja lebih banyak menghabiskan waktu dirumah, akan tetapi segala bentuk aktivitas mulai dari mencuci piring, menyapu dan sebagainya dapat mereka lakukan dalam waktu setengah hari dan sisa diwaktu kosong mereka gunakan untuk menonton sinetron suara hati istri sebagai media hiburan yang secara tidak langsung membuat rasa candu dan mengarah pada dampak negative yang akan didapatkan pula nantinya. Berdasarkan hasil wawancara masih dengan narasumber yang sama yaitu sumiawati selaku ibu rumah tangga Dusun 1A Paya Bakung mengatakan.

“ setelah saya menyampaikan pemahaman mengenai sinetron suara hati istri, disaat itu pula saya mengajak para ibu rumah tangga memiliki kegiatan yang lebih bermanfaat dan menghasilkan uang daripada membuang waktu untuk hal yang tidak penting seperti belajar menjahit, memasak dan menjual makanan di media social serta mengajak untuk gabung diperwiritan serta senam bersama setiap hari jumat, kegiatan tersebut sudah sesuai dengan keahlian yang mereka miliki, tidak penting terlalu keren yang pasti berhasil dan tepat sasaran”.

Tidak hanya itu saja tetapi Ibu kepala Dusun juga memaparkan jadwal kegiatan dengan dipandu oleh instruktur berpengalaman agar terbentuknya ibu rumah tangga yang produktif sehingga mengurangi rasa kecanduan terhadap sinetron suara hati istri serta membawa begitu banyak manfaat baik untuk diri sendiri maupun orang lain seperti berikut ini:

Senin pukul 10.00-12.00 : mengadakan belajar membuat olahan kue dan belajar berjualan online di media social seperti (instagram, dan facebook) dengan coach Ibu Arie Arfiah Nanda S.Pd selaku Ibu Guru di sekolah SD Negeri 106794 Paya Bakung.

Rabu puku; 10.00 - 12.00: mengadakan kursus belajar menjahit (dompet ataupun baju) dengan coach Ibu Mariatik selaku karyawan konveksi di Aesh shop jl.Bintang Terang Km12,5 Sunggal.

Jumat pukul 16.00 s.d selesai : melakukan perwiritan dengan ketua perwiritan ibu Martini S.Pd

Minggu pukul 09-11.00 : senam bersama dengan instruktur senam Ibu Rekha Vallentina.

Beberapa kegiatan diatas terbilang cukup sederhana namun hal ini dilakukan untuk menyesuaikan kemampuan mereka berdasarkan dari latar pendidikan mereka agar mudah dipahami dan dapat diterapkan seperti berdasarkan data hasil wawancara dengan ibu kadus Sumiawatiseperti berikut ini.

“ saya sengaja hanya mengadakan kegiatan yang sederhana karena saya memahami bagaimana kemampuan mereka, dengan menyesuaikan kegiatan sederhana namun tepat sasaran sudah membuat saya yakin akan berhasil untuk mengubah pola pikir mereka menjadi ibu rumah tangga yang produktif sehingga mengurangi rasa kecanduan akan tayangan sinetron suara hati istri yang begitu mereka sukai”.

Dapat dilihat dalam hasil rancangan system komunikasi diatas sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu kadus Sumiawati Dusun 1A sebagai berikut. “ saat melakukan sosialisasi tentang pemahaman sinetron suara hati istri saya menerapkan system tersebut agar berjalan dengan lancar dan mudah dipahami sehingga persepsi ibu rumah tangga mengenai sinetron yang mereka gemari menjadi lebih baik dan terarah kepada hal positif yang akan didapatkan selain itu dengan mengajak para ibu rumah tangga untuk melakukan beberapa kegiatan guna mengurangi rasa kecanduan pada sinetron suara hati istri gencar dilakukan agar tujuannya tercapai. Kesimpulan berdasarkan hasil wawancara diatas terlihat jelas jika ibu kadus merasa sangat prihatin dengan keadaan ini dan begitu antusias dalam mengubah pola pikir mereka dengan segala upaya.

4. Proses Pelaksanaan Kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang diberitahukan oleh ibu kadus dimulai dari hari Senin pukul 10.00-12.00 : mengadakan belajar membuat olahan kue dan belajar berjualan online di media sosial seperti (instagram, dan facebook)

Rabu pukul; 10.00 - 12.00: mengadakan kursus belajar menjahit (dompet ataupun baju)

Jumat pukul 16.00 s.d selesai : melakukan perwiritan

Minggu pukul 09-11.00 : senam bersama.

Berdasarkan data hasil wawancara dengan ibu Smiawati selaku ibu kadus Dusun 1A sebagai berikut:

“kegiatan ini dilakukan setiap minggunya akan tetapi tidak terlalu sering juga karena saya tidak ingin para ibu rumah tangga menjadi bosan dan saya juga memaklumi jika setiap bisa memiliki kesibukan di waktu yang tiba-tiba”

Dalam pelaksanaan kegiatan yang baru dilakukan dalam waktu 1 bulan sudah pasti memiliki dampak ataupun hasil yang sesuai dengan harapan Seperti data hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu informan dengan pertanyaan Seperti berikut , bagaimanakah perasaan ibu ketika mengikuti kegiatan belajar membuat olahan kue dan belajar berjualan online di media sosial seperti (instagram, serta facebook), kursus belajar menjahit (dompet ataupun baju), melakukan perwiritan dan melakukan senam bersama setiap minggunya yang disarankan oleh ibu kadus demi menjadikan ibu sebagai ibu rumah tangga yang produktif.

“ selama saya mengikuti kegiatan yang disarankan oleh ibu kadus saya merasa senang serta tingkat dari sosialisasi antar ibu rumah tangga di dusun 1A ini menjadi lebih baik daripada bergosip mengenai sinetron suara hati istri dan berdiam diri dirumah (wawancara dengan, Sindy Utami 10 juni 2021).”

“ kegiatan nya cukup sederhana namun usaha ibu kadus membuat kami semua merasa begitu diperhatikan disini dekk.. Dengan kegigihannya kami menjadi setuju saja jika setiap minggu nya mengikuti beberapa kegiatan yang telah dijadwalkan oleh ibu kadus (wawancara dengan, Emi Liani 10 juni 2021).

Dengan kegiatan yang cukup sederhana tidak mengurangi rasa semangat serta kemauan maju yang cukup pesat dalam hal ini sesuai dengan tanggapan dari para ibu rumah tangga yang ikut melakukan kegiatan produktif sesuai saran dari ibu kadus. Cara seperti ini dirasa cukup membuat mereka merasa diperhatikan dalam segi kegiatan sehari-hari serta secara tidak langsung mengasah bakat yang selama ini terpendam.

Akan tetapi sebanyak 13 ibu rumah tangga yang mengikuti kegiatan ini, tidak semua merasa memiliki ketertarikan yang sama, maksudnya dalam belajar menjahit, memasak dan berjualan online tidak semua sepakat dalam hal ini, secara mereka tidak mungkin menguasai semua keahlian yang tertera dalam bidang tersebut . Hal ini membuat peneliti langsung saja memberikan pertanyaan seperti berikut , kegiatan apakah yang paling ibu sukai serta alasan apa ibu tidak menyukai semua kegiatan yang disarankan oleh ibu kadus”.

“ saya sangat menyukai kegiatan belajar menjahit dompet dan berjualan online dekk.. Karena dalam hal itu ibu cepat tangkap untuk belajar apalagi ibu kebetulan punya mesin jahit tinggal mengasah kemampuan ibu lagi baru ibu berani menerima jasa jahitan dengan para pelanggan, ditambah lagi kegiatan perwiritan yang selama ini anggotanya sedikit menjadi lebih banyak ibu jadi lebih semangat dan rajin dek karena selain mendapat pahala serta berkah jalinan sosialisasi dengan ibu-ibu yang lain menjadi lebih erat dek (wawancara dengan, Siti Umami 10 juni 2021)”.

"sama seperti ibu suami, ibu lebih suka belajar menjahit karena dalam hal ini ibu lebih cepat paham dekk dan pemandunya juga sabar dalam mengajari ibu, yaa bukan berarti dalam bidang lain ibu tidak suka namun bidang menjahit sepertinya jadi salah satu pilihan ibu dek, selain itu ibu juga setuju setiap jumat dan minggu diadakan perwiritan dan senam bersama karena ibu kurang baik dalam mengaji jadi bagus sekali perwiritan digiatkan lagi keaktifannya terus juga dihari minggu ibu jadi lebih sehat karena rajin senam bersama dek (wawancara dengan, Elia Laura Fitriana 10 juni 2021)”.

“ belajar memasak olahan kue dan masakan lainnya ibu suka dekk.. Namun dalam keadaan ini ibu kurang paham untuk berjualan online di medsos ya jadi ibu berjualan dengan cara buka warung kecil-kecilan aja di depan rumah seperti jualan sarapan pagi dan gorengan di siang hari selain itu ibu juga suka dengan kegiatan senam dek karena badan sehat serta pikiran ibu jadi lebih segar (wawancara dengan Murni Budi Astuti 10 juni 2021)”.

“ kalau ibu sendiri dekk berterus terang memang tidak paham belajar masak ataupun menjahit apalagi berjualan online di medsos yaa.. Walaupun pemandunya dari pilihan orang terbaik, tapi dari kekurangan ini jadinya ibu hanya rutin ikut dalam kegiatan perwiritan setiap jumat dan senam bersama di hari minggu namun dengan hal ini saja ibu sudah menjadi senang serta begitu antusias dek (wawancara dengan Maisarah 10 juni 2021)”.

“ menjahit dari dahulu ibu suka dek tapi ibu tidak memiliki mesin ditambah lagi pemandunya cukup telaten mengajari ibu menjahit dompet kalau ibu punya mesin sendiri dek mungkin ibu akan menjahit dompet nanti dek (wawancara dengan Siti Umami 10 juni 2021)”.

“ sama seperti ibu-ibu lain kegiatan menjahit dompet , ikut perwiritan dan senam ibu lebih suka ini dek, karena jujur ibu tidak ahli dalam memasak apalagi berjualan di medsos, tapi ibu cukup senang karena sudah diajarkan menggunakan medsos dengan ibu Arie walaupun tidak pandai menerapkannya. Sebenarnya ibu ingin menjahit dompet dek karena bahannya mudah tidak pakai ukuran serta memotong kain seperti baju.. Tapi ibu juga tidak memiliki mesin dek padahal ibu tertarik kali untuk menjahit daripada nonton sinetron suara hati istri sambil menggosip juga wawancara dengan Lilo Wati 10 november 2021)”.

“ kalau ibu sendiri memang kurang pandai dalam medsos kadang juga bertanya dengan anak ibu atau tetangga dek jadi dalam kegiatan tersebut ibu lebih memilih menjahit saja dek ibu rasa lebih mudah, tapi sama dengan ibu-ibu yang lain juga tidak memiliki mesin jahit. Asik sih dek diajari kursus menjahit ini karena terbilang cukup gampang diingat (wawancara dengan, Susanti 10 juli 2021)”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan ibu rumah tangga Dusun 1A Paya Bakung mengenai kegiatan manakah yang jauh lebih dikuasai oleh mereka, maka diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan menjahit, mengadakan perwiritan ,dan senam bersama menjadi pilihan terbanyak . Dalam hal ini peneliti memberi pertanyaan lebih dalam kepada para informan mengapa para ibu rumah

tangga lebih menyukai kegiatan menjahit, mengadakan perwiritan dan senam bersama?. Berikut adalah data hasil wawancara.

“ dengan kegiatan menjahit dalam waktu seharian sambil melakukan pekerjaan rumah yang lainnya dapat saya lakukan, karena menjahit tidak harus selalu menunggu orderan datang karena saya lebih suka menjahit dompet daripada baju (wawancara dengan, Nining Ari Wahyuni 10 juni 2021)”

“ sama dengan pendapat ibu nining mengapa saya lebih suka menjahit dompet ya karena jika menjahit dompet tidak perlu menggunakan ukuran, tapi sudah diberi bahan dan tinggal menjahit saja hal ini memudahkan kami dalam bekerja dek (wawancara dengan, Susilawati 10 juni 2021)”.

“ saya memiliki anak kecil dek, jadi kalau saya menjahit dirumah maka pekerjaan rumah, mengurus suami dan anak bisa ibu lakukan sembari mengisi waktu luang ibu dengan menjahit dan mendapat pemasukan dek (wawancara dengan, Sriwanti 2021)”.

“ kebanyakan ibu-ibu disini yang ikut dalam pemberian arahan tentang sinetron suara hati istri semua tertarik dengan menjahit dek, karena seperti kami ini yang latar belakang sekolahnya dari SD,SMP,SMA tidak semua ahli dalam memasak apalagi bermain medsos walaupun sudah diajarkan ya maklumlah dek namanya juga factor usia jadi kami lebih suka menjahit saja dek (wawancara dengan, Emi Liani 10 juni 2021)”.

Dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil wawancara dan pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dengan para informan adalah terdapatnya suatu kemajuan dari ibu-ibu yang semula sangat rutin menonton sinetron suara hati istri dikarenakan guna mengisi kekosongan waktu mereka sudah terjawab dalam hal ini. Ternyata dalam hal ini mereka merasa bingung bagaimana cara memilih sinetron yang baik sebagai bahan pendidikan dan pengetahuan namun tidak memberikan dampak negatif dikemudian hari baik untuk diri sendiri, keluarga maupun anak Dengan cara pemberian arahan tentang pengenalan sinetron suara hati istri hingga dampak yang dirasakan setelah menonton sinetron tersebut

membuat para ibu rumah tangga ini menjadikan mereka paham jika masih banyak kegiatan yang dapat dilakukan dan memberi manfaat daripada membuang waktu untuk hal yang tidak penting. Berdasarkan saran kegiatan yang dipaparkan oleh ibu kadus maka sebagian besar para ibu rumah tangga Dusun 1A lebih setuju untuk melakukan kegiatan menjahit dompet dirumah dari kursus yang diajarkan oleh ibu Mariatik, melakukan perwiritan setiap jumat dan senam bersama pada hari minggu untuk membuat mereka semakin produktif serta menjadi kurang dalam rasa kecanduan menonton sinetron suara hati istri. Dalam keadaan ini masalah yang dihadapi ialah berupa tidak adanya mesin jahit bagi mereka yang ingin menjahit di rumah sembari mencari tambahan pemasukan sembari guna mengurangi rasa kecanduan nonton sinetron suara hati istri sehingga tidak terbawa pada arah yang negatif.

5. Solusi Kendala Dalam Pelaksanaan Kegiatan Berdasarkan Persepsi Ibu Rumah Tangga Dusun 1A Paya Bakung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan sumiawati selaku ibu kadus dusun 1a mengenai solusi untuk mengurangi rasa kecanduan nonton sinetron suara hati istri berdasarkan persepsi ibu rumah tangga dusun 1A sebagai berikut.

“untuk mengatasi kendala ini saya sudah mengantongi solusi yang tepat berdasarkan kegiatan yang sudah saya lakukan dengan para ibu rumah tangga Dusun 1A yang begitu menggemari sinetron suara hati istri ini yaitu menjadikan mereka sebagai ibu rumah tangga yang produktif dengan melakukan kegiatan menjahit dompet sebagai tambahan pemasukan finansial mereka , meningkatkan organisasi perwiritan, dan senam bersama setiap minggunya, masalah yang didapatkan disini adalah tidak adanya mesin jahit yang mereka miliki dirumah untuk mereka gunakan, namun solusi dalam keadaan ini sudah saya dapatkan yaitu dengan bekerja sama dengan bapak Ashen selaku bos pemilik konveksi dan Ibu olive selaku owner Aesh shop jl.Bintang Terang Km 12,5 Sunggal dalam hal ini saya meminta bantuan kepada bapak Ashen untuk senantiasa memberikan modal awal berupa mesin jahit untuk digunakan para ibu rumah tangga Dusun 1A”. Dan tanggapan dari beliau sendiri ialah akan memberikan mesin kepada masing-masing ibu rumah tangga yang ingin menjahit di rumah serta bahan

dompet yang akan dijahit juga dari konveksi milik dirinya dengan harga yang cukup pantas berkisar 1 dompet seharga Rp.750 – Rp.1.000.00 dihitung mulai dari satuan barang jadi, namun dengan catatan tidak boleh menerima ataupun menjahit dari konveksi lain “.

Berdasarkan hasil pernyataan diatas maka dapat disimpulkan jika ibu kepala Dusun 1A Paya Bakung memberikan solusi bagi para ibu rumah tangga yang memiliki rasa kecanduan nonton sinetron suara hati istri dengan cara melakukan kegiatan untuk membuat mereka menjadi lebih produktif dengan menjahit dompet dirumah namun dengan fasilitasi bahan dan mesin yang telah disediakan oleh bos pemilik konveksi Aesh Shop jl.Bintang Terang Km 12,5 Sunggal sesuai dengan kesepakatan yang dilakukan oleh ibu kadus dan pemilik usaha, kemudian melakukan perwiritan serta senam bersama setiap hari jumat dan senam bersama di hari minggu sebagai hiburan untuk merefreshkan pikiran”.

6. Solusi Kendala Dalam Pelaksanaan Kegiatan Berdasarkan Persepsi Ibu Rumah Tangga Dusun 1A Paya Bakung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan sumiawati selaku ibu kadus dusun 1a mengenai solusi untuk mengurangi rasa kecanduan nonton sinetron suara hati istri berdasarkan persepsi ibu rumah tangga dusun 1A sebagai berikut.

“untuk mengatasi kendala ini saya sudah mengantongi solusi yang tepat berdasarkan kegiatan yang sudah saya lakukan dengan para ibu rumah tangga Dusun 1A yang begitu menggemari sinetron suara hati istri ini yaitu menjadikan mereka sebagai ibu rumah tangga yang produktif dengan melakukan kegiatan menjahit dompet sebagai tambahan pemasukan finansial mereka , meningkatkan organisasi perwiritan, dan senam bersama setiap minggunya, masalah yang didapatkan disini adalah tidak adanya mesin jahit yang mereka miliki dirumah untuk mereka gunakan, namun solusi dalam keadaan ini sudah saya dapatkan yaitu dengan bekerja sama dengan bapak Ashen selaku bos pemilik konveksi dan Ibu olive selaku owner Aesh shop jl.Bintang Terang Km 12,5 Sunggal dalam hal ini saya meminta bantuan

kepada bapak Ashen untuk senantiasa memberikan modal awal berupa mesin jahit untuk digunakan para ibu rumah tangga Dusun 1A”. Dan tanggapan dari beliau sendiri ialah akan memberikan mesin kepada masing-masing ibu rumah tangga yang ingin menjahit di rumah serta bahan dompet yang akan dijahit juga dari konveksi milik dirinya dengan harga yang cukup pantas berkisar 1 dompet seharga Rp.750 – Rp.1.000.00 dihitung mulai dari satuan barang jadi, namun dengan catatan tidak boleh menerima ataupun menjahit dari konveksi lain “.

Berdasarkan hasil pernyataan diatas maka dapat disimpulkan jika ibu kepala Dusun 1A Paya Bakung memberikan solusi bagi para ibu rumah tangga yang memiliki rasa kecanduan nonton sinetron suara hati istri dengan cara melakukan kegiatan untuk membuat mereka menjadi lebih produktif dengan menjahit dompet dirumah namun dengan fasilitasi bahan dan mesin yang telah disediakan oleh bos pemilik konveksi Aesh Shop jl.Bintang Terang Km 12,5 Sunggal sesuai dengan kesepakatan yang dilakukan oleh ibu kadus dan pemilik usaha, kemudian melakukan perwiritan serta senam bersama setiap hari jumat dan senam bersama di hari minggu sebagai hiburan untuk merefreshkan pikiran”.

7. Feedback Yang Ditimbulkan Atas Pemahaman Tentang Sinetron Suara Hati Istri.

Pada hasil observasi terlihat bahwa dalam feedback yang didapatkan dari pemberian pemahaman tentang sinetron suara hati istri dapat dikatakan diluar dari dugaan oleh ibu kadus. Selayaknya warga yang baik serta saling menghormati satu sama lain tampak dalam hal ini malah. Seperti yang dikatakan dalam hasil observasi dan wawancara masih dengan narasumber yang sama ibu kadus sumiawati seperti berikut.

“ dalam hal ini saya tidak menyalahkan sebagian besar sikap yang didapatkan dari penyampaian pesan yang saya lakukan yaitu pemberian pemahaman tentang sinetron suara hati istri, memahami dan mencerna suatu pesan memang tidak semudah itu bagi setiap orang, karena kekurangan dan kelebihan baik dari berbagai factor pasti dimiliki setiap manusia ada yang cepat

memahami ada yang tidak, namun saya memaklumi akan situasi ini, mereka begitu antusias ketika saya sedang menyampaikan pemahaman mengenai pengenalan media massa hingga pemahaman sinetron suara hati istri, ya walaupun tidak semuanya paham di hari itu juga namun saya sudah sangat bersyukur atas partisipasi dan sikap mereka yang begitu welcome, rasa putus asa tidak ada didalam benak saya dan terus berusaha agar warga yang mengikuti sinetron suara hati istri ini menjadi paham apakah sinetron tersebut layak untuk ditonton dalam jangka waktu lama atau tidak, karena saya merasa prihatin dalam keadaan ini dan ingin mereka cerdas berpikir serta mampu menilai tayangan sinetron yang mereka tonton kedepannya membawa ke arah positif atau negative”

Ditambah lagi dengan tanggapan dari hasil wawancara yang dikatakan sebagai berikut.

“ awalnya dek ibu merasa kalau arahan seperti ini gak terlalu penting, tapi lama kelamaan ibu mendengarkan ya bagus juga ternyata, sinetron suara hati istri memang seru namun semakin berlanjutnya episode cerita yang ditayangkan semakin dibuat-buat berlebihan apalagi adegan romantisnya yang ga seharusnya disiarkan (wawancara dengan Maisarah 10 juni 2021)”.

Berdasarkan pendapat diatas sama dengan apa yang telah disampaikan dengan ibu kadus, jika pemberian pemahaman mengenai sinetron suara hati istri ini memang begitu penting, karena dampak yang ditimbulkan dalam jangka panjang apalagi di zaman milenial saat ini sangatlah mengkhawatirkan. Dalam memahami suatu hal tidak semua informan dalam hal ini sepakat serta sepemikiran terhadap pemberian arahan dari ibu kadus sendiri, seperti hal hasil wawancara berikut ini.

“ pemberian arahan ini cukup bagus dek namun saya belum mengerti dengan apa yang disampaikan karena memang saya menonton sinetron suara hati istri itu ya untuk kesan hiburan saja jadi saya tidak terlalu membawa dalam kehidupan pribadi saya(wawancara dengan Sindy Utami, 10 juni 2021)”..

Dapat ditarik kesimpulan dari beberapa tanggapan hasil wawancara diatas jika ada beberapa ibu rumah tangga yang sangat setuju dan merasa senang dengan kegiatan pemberian arahan tentang sinetron suara hati istri ada pula yang sebaliknya.

Kemudian peneliti kembali bertanya lebih lanjut kepada para informan apakah dalam segi bahasa dan penyampaian materi ibu-ibu mengerti dan setuju dengan program kegiatan yang direncanakan oleh Ibu Kadus. Berikut adalah data hasil wawancara peneliti.

“ bahasa yang digunakan dalam pemberian arahan tentang sinetron suara hati istri cukup mudah dipahami dek karena kakak sendiri merasa kalau menggunakan bahasa yang begitu baik akan menyulitkan kakak untuk paham dari materi yang diberikan Ibu kadus (wawancara dengan Ayu Azhari, 10 juni 2021)”

“kalau untuk ibu sendiri karena memang ibu tidak cepat tanggap dari penyampaian pesan Ibu Kadus, tapi jika ibu tidak tahu maka ibu akan bertanya dek karena pada dasarnya ibu sedikit gaptek tentang media massa apalagi tentang sinetron namun untuk kegiatan yang ditawarkan oleh ibu kadus yaa jujur ibu merasa tertarik dek karena kegiatannya sederhana namun sepertinya bisa membawa manfaat bagi kami(wawancara dengan Nining Sri Wahyuni, 10 juni 2021)”.

“sama seperti ibu-ibu lain yang berpendapat pesan yang disampaikan mudah dipahami dan ibu juga tertarik dek dengankegiatan yang disarankan oleh ibu kadus agar kami bisa lebih produktif lagi di rumah sembari tetap menonton sinetron kesukaan kami dek(wawancara dengan Elia Fitriana 10 juni 2021)”.

Pendapat berdasarkan hasil wawancara diatas sama dengan strategi yang disusun oleh Ibu Kadus, jika dengan menyampaikan pesan ataupun informasi dengan warga masyarakat harus dengan menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami, berbeda dengan jika berkomunikasi dengan orang yang memiliki pendidikan tinggi dalam berkomunikasi menggunakan bahasa yang intelektual maka tidak terjadi masalah dalam hal memahami.

Dari hasil wawancara diatas bisa dikatakan jika arahan yang diberikan oleh ibu kadus terbilang cukup efektif dalam membuka pikiran para ibu rumah tangga Dusun 1A Paya Bakung walaupun masih ada yang belum sepenuhnya paham untuk cermat dalam memilih tayangan sinetron serta kewajiban menjadi ibu rumah tangga harus tetap dipenuhi namun tidak ada salahnya jika sangat menggemari sinetron suara hati istri tetapi mampu diimbangi dengan kegiatan yang lebih bermanfaat agar menjadi ibu rumah tangga yang produktif.

Dalam hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan jika ibu kadus mendapatkan respon cukup baik dari para ibu rumah tangga Dusun 1A dalam proses kegiatan pemberian pemahaman tentang sinetron suara hati istri dan beberapa sistem yang diterapkan dalam berkomunikasi untuk menciptakan keefektifan dalam penyampaian pesan terbilang cukup efektif walaupun sedikit hambatan yang ia rasakan karena tidak semua manusia memiliki kemampuan untuk memahami sesuatu yang cepat berdasarkan tingkat kemampuan yang mereka miliki. Akan tetapi keputusan tidak berlaku dalam situasi ini karena tekad ibu kadus yang kuat untuk menjadikan ibu rumah tangga memiliki pikiran yang terbuka dan cermat maka segala bentuk usaha akan tetap terus dilakukan.

8. Kemampuan Ibu Rumah Tangga Dalam Memahami Sinetron Suara Hati Istri

Hasil observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan terlihat bahwa kemampuan ibu rumah tangga dalam memahami sinetron suara hati istri dapat terlihat masih kurang baik apalagi awal-awal penayangan sinetron suara hati istri yang membuat mereka begitu antusias dalam mengikuti setiap episode yang ada. Sebagian ibu-ibu beranggapan jika sinetron ini merupakan media hiburan saja tanpa memperhatikan jika dampak yang ditimbulkan akan membawa kearah yang negatif, ada juga sebagian dari mereka yang memahami jika sinetron suara hati istri memang memberikan hiburan namun tidak semua adegan yang ada dalam cerita sinetron harus diikuti serta harus pandai menilai jika kedepannya sinetron ini benar layak untuk ditonton dalam jangka panjang atau tidak karena hal ini berpengaruh sekali dalam arah dampak positif atau negatif setelah menyaksikan

tayangan sinetron suara hati istri terhadap diri sendiri maupun keluarga. Berikut hasil wawancara peneliti dengan Ibu Kadus Dusun 1A Paya Bakung tentang bagaimana antusias para ibu rumah tangga ketika mulai ditayangkannya sinetron suara hati istri.

“awal ditayangkannya sinetron suara hati istri saya begitu menarik untuk ditonton sebagai media **hiburan** serta penambahan ilmu pengetahuan berdasarkan pesan dan amanat dalam sinetron tersebut begitu pula dengan para ibu rumah tangga di dusun saya, namun untuk awal mula alur cerita sinetron masih terlihat wajar dan seru, seiring berjalannya episode lama kelamaan cerita yang dibawakan menjadi terlihat tidak etis untuk ditayangkan, Setiap kali saya datang untuk beramah tamah dengan sekelompok ibu-ibu yang sama-sama menyaksikan sinetron ini mereka sering berkata “ Memang benar ya sinetron ini itu membuat candu bahkan lupa waktu tapi sayang banget untuk dilewati satu episode saja apalagi lagi seru-serunya. Ya dalam hal ini mereka belum menyadari jika mereka sudah berdampak pada arah yang negatif dalam tayangan sinetron yang sedang berlangsung.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian dari mereka masih belum menyadari jika banyak waktu terbuang untuk hal tidak bermanfaat terlebih lagi jika ada beberapa anak mereka yang tidak sengaja ikut menonton sinetron yang sedang mereka lihat menjadi ikut terpengaruh. Namun karena dengan hal ini mereka mendapat hiburan tanpa didasari ilmu pengetahuan untuk memilih tayangan yang dapat dikatakan layak maka sinetron tersebut tetap terus menjadi pilihan mereka dalam mengisi waktu luang.

Jika dilihat dari sisi ibu rumah tangga maka tanggapan mereka cukup berbeda beda mengenai persepsi ibu rumah tangga terhadap sinetron suara hati istri berdasarkan arahan yang telah disampaikan oleh ibu kadus sumiawati Dusun 1A Paya Bakung. Dengan wawancara yang dilakukan bersama 13 informan yaitu ibu rumah tangga yang menjadi narasumber peneliti yang merupakan penggemar sinetron suara hati istri.

- a. Informan pertama, ibu rumah tangga yang bernama Purnama M Rangkuti , berjenis kelamin perempuan, berlatar belakang pendidikan SMA dan berusia 35 tahun, bertempat tinggal di Jl.Diski Km 14,5 Paya Bakung Dusun 1A Kec.Hamparan Perak Kab. Deli serdang Sumatera Utara.
- b. Informan kedua, ibu rumah tangga yang bernama Ayu Azhari, berjenis kelamin perempuan, berlatar belakang pendidikan SMA dan berusia 23 tahun, bertempat tinggal di Jl.Diski Km 14,5 Paya Bakung Dusun 1A Kec.Hamparan Perak Kab. Deli serdang Sumatera Utara.
- c. Informan ketiga, ibu rumah tangga yang bernama Nining Sri Wahyuni, berjenis kelamin perempuan, berlatar belakang pendidikan SMP dan berusia 35 tahun, bertempat tinggal di Jl.Diski Km 14,5 Paya Bakung Dusun 1A Kec.Hamparan Perak Kab. Deli serdang Sumatera Utara.
- d. Informan keempat, ibu rumah tangga yang bernama Lili Wati, berjenis kelamin perempuan, berlatar belakang pendidikan SD dan berusia 38 tahun, bertempat tinggal di Jl.Diski Km 14,5 Paya Bakung Dusun 1A Kec.Hamparan Perak Kab. Deli serdang Sumatera Utara.
- e. Informan kelima, ibu rumah tangga yang bernama Susilawati, berjenis kelamin perempuan, berlatar belakang pendidikan SMA dan berusia 33 tahun, bertempat tinggal di Jl.Diski Km 14,5 Paya Bakung Dusun 1A Kec.Hamparan Perak Kab. Deli serdang Sumatera Utara.
- f. Informan keenam , ibu rumah tangga yang bernama Maisarah, berjenis kelamin perempuan, berlatar belakang pendidikan SMP dan berusia 38 tahun, bertempat tinggal di Jl.Diski Km 14,5 Paya Bakung Dusun 1A Kec.Hamparan Perak Kab. Deli serdang Sumatera Utara.
- g. Informan ketujuh, ibu rumah tangga yang bernama Sriwanti, berjenis kelamin perempuan, berlatar belakang pendidikan SD dan berusia 37 tahun, bertempat tinggal di Jl.Diski Km 14,5 Paya Bakung Dusun 1A Kec.Hamparan Perak Kab. Deli serdang Sumatera Utara.
- h. Informan kedelapan, ibu rumah tangga yang bernama Susanti, berjenis kelamin perempuan, berlatar belakang pendidikan SMA dan berusia 37 tahun, bertempat tinggal di Jl.Diski Km 14,5 Paya Bakung Dusun 1A Kec.Hamparan Perak Kab. Deli serdang Sumatera Utara.

- i. Informan kesembilan ibu rumah tangga yang bernama cindy Utami, berjenis kelamin perempuan, berlatar belakang pendidikan SMP dan berusia 32 tahun, bertempat tinggal di Jl.Diski Km 14,5 Paya Bakung Dusun 1A Kec.Hamparan Perak Kab. Deli serdang Sumatera Utara.
- j. Informan kesepuluh , ibu rumah tangga yang bernama Emi Liani, berjenis kelamin perempuan, berlatar belakang pendidikan SMP dan berusia 43 tahun, bertempat tinggal di Jl.Diski Km 14,5 Paya Bakung Dusun 1A Kec.Hamparan Perak Kab. Deli serdang Sumatera Utara.
- k. Informan kesebelas, ibu rumah tangga yang bernama Siti Umami, berjenis kelamin perempuan, berlatar belakang pendidikan SD dan berusia 35 tahun, bertempat tinggal di Jl.Diski Km 14,5 Paya Bakung Dusun 1A Kec.Hamparan Perak Kab. Deli serdang Sumatera Utara.
- l. Informan Kedua Belas, ibu rumah tangga yang bernama Elia Fitriana, berjenis kelamin perempuan, berlatar belakang pendidikan SD dan berusia 29 tahun, bertempat tinggal di Jl.Diski Km 14,5 Paya Bakung Dusun 1A Kec.Hamparan Perak Kab. Deli serdang Sumatera Utara.
- m. Informan Ketiga Belas, ibu rumah tangga yang bernama Murni Budi Astuti, berjenis kelamin perempuan, berlatar belakang pendidikan SD dan berusia 30 tahun, bertempat tinggal di Jl.Diski Km 14,5 Paya Bakung Dusun 1A Kec.Hamparan Perak Kab. Deli serdang Sumatera Utara.

Berdasarkan hasil wawancara bersama 13 informan Ibu Rumah Tangga Disusun 1A, didapatkan bahwa hal pertama yang ditanyakan adalah apakah ibu rumah tangga Disusun 1A senang diberikan pemahaman tentang sinetron suara hati istri yang begitu mereka sukai. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan pertama, ibu Purnama.

“ saya senang dek jika diberikan arahan tentang sinetron yang ibu tonton saat ini karena menambah wawasan ibu tentang apa yang disampaikan dengan ibu kadus”(10 juni 2021)..

Berdasarkan tanggapan dari pertanyaan yang diberikan terlihat jelas jika pesan terkait pemberian pemahaman tentang sinetron suara hati istri sebenarnya memberikan banyak manfaat karena diajarkan bagaimana memilih tayangan

sinetron yang baik, Kemudian peneliti kembali memberi pertanyaan kepada informan yaitu apakah ibu sudah mengerti tentang media massa dan pemahaman akan sinetron suara hati istri sebaik mungkin?. berdasarkan data hasil wawancara dengan informan didapatkan tanggapan sebagai berikut.

“ untuk sepenuhnya paham tidak ya dek sejauh ini sedikit demi sedikit ibu sudah mengerti tentang media massa dan sinetron walaupun dulunya ibu agak gaptek. Jadi ibu bisa menilai sinetron itu seperti apa serta dampaknya bagaimana (wawancara dengan Ayu Azhari, 10 juni 2021)”.

“setelah diberikan pemahaman oleh ibu kadus sekarang ibu lebih jeli dek dalam memilih sinetron karena ibu tidak ingin dampak negatif akan ibu dapatkan dek apalagi dengan keluarga ibu (wawancara dengan Nining Sri Wahyuni, 10 juni 2021)”.

“ Alhamdulillah sekali deck ibu cepat paham tentang sinetron suara hati istri ini ya memang boleh dek menonton tapi harus diimbangi dengan kegiatan lain agar tidak kecanduan dek karena akan embawa dampak yang tidak baik untuk kita sendiri dek (wawancara dengan LilaWati, 10 juni 2021)”.

“ arahan yang dipaparkan ibu kadus cukup jelas dek ibu paham namun belum sepenuhnya baik. Tetapi untuk sinetron suara hati istri ibu jadi berpikir memang benar jika ditonton terus-menerus menjadi lupa waktu dan ini disayangkan sekali dek karena ibu bisa melakukan kegiatan yang lebih bermanfaat daripada hanya menonton sinetron (wawancara dengan Susilawati, 10 juni 2021)”.

“ ibu tidak terlalu paham media massa apalagi sinetron namun setelah diberikan arahan dan pemahaman oleh ibu kadus yaa ibu jadi mengerti dek walaupun masih banyak belajar dan sering bertanya juga dengan sesama teman dek (wawancara dengan, Maisarah 10 juni 2021)”.

“ bersyukur sekali dek diberikan arahan ini oleh ibu kadus jadi ibu paham jika sinetron suara hati istri memang seru namun tidak semua yang ditayangkan dalam cerita bisa diterapkan dalam kehidupan rumah tangga kita sendiri dek,

seperti mengambil sisi positifnya saja jika membina rumah tangga harus selalu yakin dan percaya pada pasangan (wawancara dengan Sri Wanti, 10 juni 2021)”.

“ sinetron suara hati istri memang membuat ibu lebih cepat emosi dek karena terbawa perasaan namun ibu jadi mengerti jika itu hanyalah cerita yang tidak secara keseluruhan benar terjadi, jika sinetron membuat kita menjadi orang yang memiliki sikap dan kepribadian menjadi kurang baik maka itu lebih baik dijauhi saja dek (wawancara dengan Susianti, 10 juni 2021)”.

“ ibu jadi paham dek jika sinetron yang baik akan memberi manfaat namun kalau sebaliknya malah menciptakan sikap mudah cepat marah, malas, sedih, senang bergosip hingga lupa waktu lebih baik dikurangi untuk tidak sering menontonnya atau seperti yang dikatakan ibu kadus harus dibarengi dengan kegiatan yang bermanfaat (wawancara dengan Sindy Utami, 10 juni 2021)”.

“ sinetron suara hati istri ini jika disaksikan dalam jangka waktu yang lama takutnya akan memberikan dampak negatif dek namun ini tidak berlaku bagi orang yang sudah paham jika tidak semua cerita dan hal yang diperankan dalam sinetron suara hati istri harus kita ikuti, wajib pandai – pandai memilih dek (wawancara dengan Emi Liani, 10 juni 2021)”.

“ ibu menjadi paham dek bahwa layak atau tidaknya sinetron suara hati istri itu kita sendiri yang harus cermat dalam menilainya, baik untuk diri sendiri ataupun anak kita yang secara tidak langsung ikut menonton sinetron tersebut (wawancara dengan Siti umami, 10 juni 2021)”.

“ rasa malas setelah menonton sinetron suara hati istri sering ibu rasakan dek seperti malas memasak, mengurus rumah dan senang menggossip. Namun setelah diberikan arahan dari ibu kadus saat ini ibu jadi paham jika sinetron yang memberikan dampak kurang baik bagi kita lebih baik ditonton dengan waktu yang di kelang-kelang seperti 3 minggu sekali dan sambil melakukan kegiatan lainnya (wawancara dengan Elia Fitriana , 10 juni 2021)”.

“ ibu senang semua teman-teman ibu sudah mampu menilai sinetron dengan baik dek yaa tinggal pelaksanaan kegiatan yang sudah dikatakan oleh ibu

kadus saja untuk mengisi waktu kosong kami agar mengurangi rasa candu dan meminimalisir mendapatkan dampak negatif setelah menonton sinetron suara hati istri. Dan kalau ibu sendiri paham atau tidaknya tentu ibu sudah paham dek sekarang ini jika benar boleh menjadi candu dengan menonton sinetron namun tidak boleh lupa akan tugas seorang istri dan harus memiliki kegiatan agar menjadi ibu rumah tangga yang bijak serta produktif (wawancara dengan Murni Budi Astuti, 10 juni 2021)".

Berdasarkan data hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan 13 informan ibu rumah tangga dusun 1A paya bakung terhadap kemampuan mereka dalam memahami media massa dan sinetron suara hati istri membuahkan hasil yang cukup baik tentunya. Dalam hal ini mereka sudah cukup mengerti dan mampu menilai bagaimana tentang sinetron suara hati istri mulai dari persepsi cerita nya, kelayakan sinetron hingga dampak yang akan ditimbulkan di masa mendatang. Dapat dikatakan jika cara yang dilakukan oleh ibu kadus cukup efektif dalam mengubah pola pikir ibu rumah tangga yang begitu menggemari sinetron suara hati istri ini. Ditambah lagi dengan Pelaksanaan kegiatan yang masing-masing dipilih secara serempak oleh para ibu rumah tangga berdasarkan kenyamanan dan keahlian mereka dalam setiap bidang guna mengisi waktu kosong serta mengembangkan potensi yang ada didalam diri ,selain itu membuat mereka menjadi lebih produktif saat ini.

9. Kelebihan Dan Kekurangan Sinetron Suara Hati Istri Berdasarkan Persepsi Ibu Rumah Tangga Dusun 1A.

Hasil wawancara dengan Sumiawati selaku Ibu Kadus Dusun 1A Paya Bakung mengenai Kelebihan dan kekurangan sinetron suara hati istri berdasarkan persepsi ibu rumah tangga dusun 1A diperoleh data sebagai berikut.

“ kelebihan tayangan sinetron suara hati istri adalah memberikan hiburan serta dapat mengurangi kebosanan, selain itu dengan menonton tayangan ini membuat para ibu rumah tangga menjadi cermat dalam memilih tayangan yang baik untuk mereka agar dampak positif bisa mereka rasakan disini dan memiliki sikap kesabaran terhadap segala bentuk permasalahan yang ada di rumah tangga,

meningkatkan rasa keharmonisan dan lebih peduli lagi dengan keluarga bahkan memberikan ajaran mengenai norma sosial yang berlaku, kemudian kekurangannya adalah rasa kecanduan yang timbul setelah menonton tayangan sinetron suara hati istri serta kendala-kendala dalam melakukan kegiatan produktif guna mengurangi rasa candu mereka agar terhindar dari dampak negatif sinetron suara hati istri dan membentuk tingkat keproduktifan mereka sebagai ibu rumah tangga”. Dapat ditarik kesimpulan kelebihan sinetron suara hati istri berdasarkan persepsi ibu rumah tangga dusun 1A bahwa tayangan sinetron ini memberikan manfaat bagi penontonnya seperti hiburan serta dapat mengurangi kebosanan namun kekurangannya adalah rasa kecanduan yang timbul sehingga membuat rasa kekhawatiran akan dampak negatif yang didapatkan dari tayangan sinetron suara hati istri jika tidak memiliki pengetahuan mendasar mengenai media massa hingga harus diciptakannya solusi-solusi untuk melakukan kegiatan yang lebih bermanfaat.

D. Pembahasan

Persepsi adalah suatu proses timbulnya kesadaran terhadap suatu objek yang baru mereka rasakan berdasarkan hasil pengelihatannya baik dari faktor internal serta eksternal individu dan kemudian memberikan penilaian berdasarkan objek yang telah menjadi sebab timbulnya persepsi baik itu positif atau negative tergantung dari individu masing-masing yang memiliki pandangan. Seperti media massa yang kita ketahui adalah suatu wadah atau sarana penyaluran informasi kepada masyarakat melalui media online (facebook, instagram, dan twitter), media cetak (surat kabar, buletin, koran) dan media massa elektronik (televise dan radio) dalam hal ini keuntungan yang didapat dengan menggunakan media massa tentu sangat dirasakan tergantung bagaimana seseorang memanfaatkan media massa sebaik mungkin.

Terlebih lagi saat ini yang paling banyak digemari oleh para ibu rumah tangga mengenai media massa ialah sinetron, sinetron sendiri merupakan adegan sandiwara yang diperankan oleh beberapa artis dengan mengangkat cerita berdasarkan kisah nyata ataupun fiktif belaka, dalam hal ini banyak sekali stasiun televisi berlomba-lomba menghadirkan siaran yang cukup

menarik dengan mengangkat tema prahara rumah tangga demi mendapat perhatian penonton. Sebagai masyarakat yang bijak tentunya kita mampu dan lebih jeli memilih manakah sinetron yang baik ataupun buruk karena apapun yang kita lihat akan memberikan pembelajaran untuk diri sendiri maupun keluarga dan orang lain.

Sejak 2019 sinetron suara hati produksi mega kreasi film menjadi salah satu tayangan favorit untuk disaksikan terutama bagi para ibu rumah tangga Dusun 1A Paya Bakung. Cerita dan para pemain yang begitu profesional membuat siapa saja menjadi terbawa suasana seperti marah, geram, sedih dan senang maka tidak jarang ibu rumah tangga yang begitu antusias menonton hingga menghabiskan waktu untuk menceritakan tayangan sinetron suara hati istri tersebut. Keadaan seperti ini cukup mengkhawatirkan ditambah lagi dengan pemahaman mereka mengenai dampak tentang sinetron yang baik sebagai tempat hiburan dan pendidikan kurang dikuasai.

Tanpa berpikir panjang berdasarkan hasil wawancara dengan Sumiawati selaku Ibu Kadus Dusun 1A Paya Bakung mengatakan jika sinetron suara hati istri seiring berjalannya waktu akan memberikan dampak negative bagi ibu rumah tangga yang menggemarnya, mengapa, karena dalam setiap episode tampak sekali cerita serta adegan yang dibawakan oleh para pemain menjadi berlebihan baik dari segi tata cara bahasa, sikap, dan percintaan berlebihan yang sepatutnya tidak disiarkan karena anak-anak yang tidak sengaja ikut menonton sinetron ini menjadi terpengaruh. Guna mengusir rasa kebosanan serta waktu yang senggang menonton siaran sinetron memang menjadi pilihan yang tepat, namun sebagai masyarakat yang bijak apalagi zaman sekarang tentunya pemahaman mengenai media massa baik itu media online, cetak bahkan elektronik perlu kita ketahui secara baik.

Pemberian pemahaman mengenai media massa terhadap masyarakat terkhususnya para ibu rumah tangga dirasa cukup memberikan dampak yang begitu positif, secara tidak langsung kemampuan dalam menyaring berita maupun tontonan yang ada didalam media massa dapat mereka pahami sendiri, apakah memang layak dan member manfaat atau sebaliknya terlebih lagi dalam

memahami sinetron yang saat ini begitu digemari oleh ibu rumah tangga Dusun 1A Paya Bakung. Tayangan sinetron suara hati istri benar sekali mampu memberikan hiburan dengancerita yang begitu dramatis sehingga membuat larut suasana dan secara tidak langsung menimbulkan rasa candu bagi para ibu-ibu yang menyaksikannya ditambah lagi dengan kurangnya pengetahuan mereka tentang sinetron suara hati istri jika disaksikan dalam waktu yang panjang akan meberikan dampak bagi mereka baik itu positif atau negative.

Penerapan proses pemberian pemahaman mengenai media massa terkhususnya dalam sinetron suara hati istri dirasa cukup efektif karena dalam hal ini dipaparkan penjelasan mulai dari pengenalan media massa seperti apa, sinetron suara hati istri bagaimana hingga dampak positif dan negative yang akan didapatkan setelah menonton tayangan sinetron tersebut. Ibu rumah tangga dusun 1 A juga diberikan beberapa kegiatan rutin guna mengurangi rasa kecanduan menonton sinetron suara hati istri setiap minggunya untuk membentuk kesibukan yang membuat mereka menjadi lebih produktif dengan salah satu pilihan terbanyak menuju pada kegiatan menjahit, melakukan perwiritan setiap hari jumat dan senam bersama dihari minggu.

Berdasarkan data hasil wawancara dengan Sumiawati selaku Iu Kadus Dusun 1A yang mengatakan bahwa pemberian pemahaman tentang media massa hingga sinetron suara hati istri yang sangat disukai oleh waraga saya terkhususnya ibu rumah tangga Dusun 1A bukanlah tanpa sebab, kurangnya keterbatasan pengetahuan mengenai media massa menjadikan mereka memiliki penilaian yang begitu biasa saja mengenai apa yang mereka tonton. Anggapan setiap sinetron yang mereka sukai hanya sebatas memberikan hiburan tanpa berpikir dampak yang didapatkan membuat saya harus mencari solusi dalam mengatasi keadaan ini. Seperti yang telah dipaparkan diatas dapat diambil kesimpulan jika beberapa kegiatan yang saya sampaikan sebagai tujuan menadikan mereka para ibu rumah tangga yang produktif, berpikiran maju dan memiliki tambahan penghasilan sendiri daripada hanya membuang waktu untuk hal yang tidak penting.

Kegiatan ini cukup efektif karena keterbatasan latar pendidikan yang

mereka miliki bukanlah suatu hambatan untuk menjadi ibu rumah tangga yang cermat dan maju. Keputusan dalam memilih kegiatan menjahit sebagai salah satu tempat memperoleh sumber penghasilan memang tepat sekali, selain kursus pembelajarannya cukup mudah, listrik yang murah serta bahan dan mesin jahit yang disediakan oleh bos pemilik usaha konveksi cukup memudahkan mereka. Melakukan perwiratan dan senam bersama membentuk terciptanya sosialisasi yang terjalin lebih erat serta memberikan kesan hiburan yang lebih bermanfaat.

Kendala dalam menyampaikan pemahaman mengenai media massa, kemudian sinetron suara hati istri, dampak yang didapatkan hingga pelaksanaan kegiatan sebagai solusi sudah pasti ada seperti kemampuan dalam memahami penyampaian pesan yang didasari pada kurangnya pemahaman kosa kata ataupun istilah-istilah membuat mereka sedikit lambat menyimpulkan makna pesan yang disampaikan, Sehingga ibu Kadus sendiri harus menggunakan bahasa sederhana guna memudahkan mereka untuk cepat mengerti dan tepat sasaran dengan begini kedekatan serta sikap saling terbuka dalam menyampaikan tanggapan anantara satu dengan yang lain menjadi lebih leluasa.

Adapun kendala-kendala yang dihadapi oleh ibu kadus dalam proses penyampaian mengenai pemberian arahan tentang media massa dan sinetron suara hati istri ialah beberapa ibu rumah tangga yang masih sedikit gaptek dalam memahami tentang media massa baik itu media online, cetak ataupun elektronik. Selain itu kouta internet yang terbilang cukup mahal, dari pada membeli kouta lebih baik membeli kebutuhan pokok. Dalam situasi ini mereka tidak sepenuhnya salah karena setiap manusia memiliki latar perekonomian yang berbeda-beda. Maka dari itu mereka memilih solusi kegiatan guna meningkatkan produktifitas mereka sebagai ibu rumah tangga yang aktif.

Dalam penelitian ini kendala yang didapatkan terbilang sedikit dan solusi juga langsung didapatkan karena keinginan maju ibu rumah tangga Dusun 1A walaupun dengan penghasilan tambahan tidak terlalu banyak namun cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari begitu tinggi ditambah lagi

dengan sikap perhatian oleh ibu Kadus membuat mereka merasa diperhatikan setiap hal yang dilakukan, persepsi ibu rumah tangga dalam sinetron suara hati istri sendiri sudah memiliki perubahan jika menonton bukanlah suatu hiburan saja demi mengusir rasa kebosanan semata namun segala bentuk tayangan yang mereka saksikan harus memiliki manfaat bahkan dampak yang akan didapatkan baik itu positif atau negative menjadi terpikirkan oleh mereka.

Berdasarkan hasil data wawancara dengan Sumiawati selaku Ibu Kadus Dusun 1A mengatakan bahwa awalnya keraguan memang begitu terasa sekali untuk mengubah pola pikir mereka terhadap persepsi sinetron suara hati istri mulai dari pandangan sekedar hiburan tanpa memiliki manfaat tapi kini sudah mampu menyeimbangkan jika menonton itu diperbolehkan sembari melakukan kegiatan guna memperoleh manfaat secara finansial ataupun social. Dengan keyakinan serta niat dan pembuktian membuat semua orang akan percaya dari setiap hal yang kita katakan. rasa saling menghargai serta kemauan begitu besar tidak menutup kemungkinan jika melakukan kegiatan seperti menjahit, mengadakan perwiritan di hari jumat dan senam bersama setiap minggu berdasarkan keputusan bersama dari hasil wawancara Ibu Rumah Tangga Dusun 1A guna mengisi kekosongan mereka sembari mengurangi rasa candu dan meminimalisir dampak negative yang akan didapatkan berdasarkan persepsi mereka terhadap tayangan sinetron suara hati istri terbilang cukup berhasil dan efektif.

E. Analisis Kendala Dan Solusi Yang Dihadapi Berdasarkan Persepsi Ibu Rumah Tangga Dusun 1A Terhadap Sinetron Suara Hati.

Rasa prihatin dengan melihat fenomena berdasarkan persepsi ibu rumah tangga terhadap sinetron suara hati istri sehingga memberikan rasa kecanduan serta mengarah kepada dampak negatif yang lama-kelamaan akan didapatkan. Dalam situasi ini solusi sudah ditemukan namun pelaksanaannya harus sesuai dengan tujuan dan target yang telah direncanakan terlebih dahulu. Kendala yang didapatkan tidak mungkin dielakkan seperti kita ketahui sendiri untuk mengubah pola pikir ibu rumah tangga dan memberikan pemahaman mengenai persepsi mereka terhadap sinetron suara hati istri tidak mudah.

Kendala awal yang tampak dalam penelitian ini adalah cepat lambatnya menerima dan memahami setiap informasi yang diberikan oleh Ibu Kadus dalam pemberian pemahaman tentang media massa hingga sampai kepada sinetron suara hati istri, hal ini dikarenakan penggunaan bahasa yang mengandung banyak istilah menyulitkan mereka mengambil makna, bahasa sederhana dengan penyampaian yang santai namun tepat sasaran sangat dibutuhkan dalam hal ini. Karena tidak semua orang cepat tanggap akan tetapi memiliki kekurangan serta kelebihan tersendiri. Sikap ibu kadus melihat kondisi seperti ini cukup memaklumi dan semakin berupaya menyampaikan setiap pesan kepada ibu rumah tangga dusun 1A dengan menggunakan bahasa yang tidak terlalu formal sehingga feedback yang didapatkan cukup baik selain itu rasa keterbukaan maupun kedekatan antara satu sama lain akan lebih dirasakan.

Selain itu kurangnya pemahaman mengenai media massa elektronik terkhususnya televisi yang menayangkan sinetron berdasarkan kriteria dan syarat yang telah ditentukan sesuai dengan KPI (komisi penyiaran Indonesia) mereka belum mengerti dalam hal ini, maka tidak jarang jika menonton hanyalah sebagai hiburan semata, jika dikaji lebih dalam bahwa setiap sinetron memiliki makna untuk dijadikan sebagai media pembelajaran tidak untuk diri sendiri namun orang lain. Hal ini berperan penting jika para ibu rumah tangga pada dasarnya sudah memiliki pengetahuan akan sinetron yang baik ataupun sebaliknya maka dengan diadakannya pemberian pemahaman mengenai sinetron suara hati istri semakin mudah dipahami. Dengan keadaan seperti ini Ibu kadus yaitu Sumiawati harus berupaya sebaik mungkin memberikan pemahaman mengenai sinetron suara hati istri terhadap mereka guna meminimalisir dampak negatif yang akan mereka dapatkan di kemudian hari.

Kendala berikutnya dalam penelitian ini adalah perbedaan persepsi ibu rumah tangga terhadap sinetron suara hati istri berdasarkan penilaian mereka ada yang menganggap jika sinetron ini berlebihan, membawa pada arah negatif bahkan ada yang tidak peduli. Hal ini sedikit menyulitkan bagi Ibu Kadus Sumiawati dalam mengambil kesimpulan bagaimana cara menyikapi keadaan seperti ini dengan satu solusi berdasarkan persetujuan dari mereka secara

keseluruhan. Maka dari itu upaya tetap terus dilakukan guna mengubah pola pikir mereka menjadi terbuka jika sebaik-baiknya sinetron ialah yang memiliki pesan makna, baik moral maupun sosial dalam berkehidupan. Selain itu para ibu rumah tangga dibentuk menjadi warga yang produktif guna mengisi waktu kosong dibanding dengan menonton siaran yang kurang memberikan mereka begitu banyak manfaat.

Beberapa kendala berdasarkan hasil penelitian dengan Ibu Kepala Dusun yaitu Sumiawati dan 13 informan ibu rumah tangga Dusun 1A yang menyukai sinetron suara hati istri sudah dijelaskan sedemikian rupa. Dalam penelitian ini tidak hanya menganalisis kendala-kendala persepsi ibu rumah tangga Dusun 1A **Terhadap** sinetron suara hati tetapi analisis solusi berdasarkan hasil data wawancara dalam penelitian ini adalah dimulai dari kegiatan yang diusulkan ibu kadus dalam membentuk ibu rumah tangga yang produktif sembari mengurangi rasa kecanduan terhadap sinetron suara hati istri seperti belajar kursus memasak, belajar berjualan di sosial media, kursus menjahit, lebih menggiatkan organisasi perwiritan, dan melakukan senam bersama di hari minggu dengan dibantu oleh coach yang berpengalaman. Namun setiap orang tentunya memiliki kesibukan maka dari itu tidak semua kegiatan yang disarankan oleh ibu kadus dapat diikuti setiap minggunya, sesuai dengan kesimpulan berdasarkan hasil kesepakatan dari data wawancara dengan 13 informan memilih kegiatan menjahit, melakukan perwiritan di hari jumat serta senam bersama di hari minggu.

Alasan dalam pemilihan kegiatan ini tentunya berdasarkan kenyamanan dan kemampuan mereka. Setiap kegiatan tentunya memiliki tujuan serta alasan seperti kegiatan menjahit yang menjadi pilihan ibu rumah tangga sebagai tempat untuk mengisi waktu luang sembari memperoleh penghasilan selain itu dengan menjahit ibu rumah tangga dusun 1A lebih produktif dalam keseharian mereka sehingga mengurangi daya tarik untuk terus menonton tayangan sinetron suara hati istri. Kelebihan dalam kegiatan menjahit ini berdasarkan data hasil wawancara dengan 13 informan diperoleh jawaban seperti berikut. “ menurut kami menjahit bisa dilakukan di masing-masing rumah tanpa harus keluar, biaya listrik yang murah, tidak mengeluarkan ongkos serta mengurus anak dan rumah

masih dapat kami lakukan sehingga tidak terabaikan. Walaupun pendapatannya tidak terlalu banyak namun cukup untuk tambahan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari”.

Kemudian kegiatan lainnya adalah melakukan perwiritan di hari jumat, mengapa ini menjadi pilihan karena berdasarkan analisis dari data hasil penelitian adalah kegiatan perwiritan ini dapat meningkatkan keeratan sosialisasi antara sesama ibu-ibu rumah tangga Dusun 1A, mempererat tali silaturahmi, dan amalan pahala juga didapatkan dalam kegiatan ini. Maka secara serentak para ibu rumah tangga Dusun 1A begitu antusias setiap hari jumat untuk melakukan perwiritan bersama.

Selanjutnya adalah senam bersama di hari minggu hal ini dilakukan guna membentuk tubuh dan jiwa yang sehat, selain itu sebagai refreshing bagi para ibu rumah tangga yang dapat kita ketahui sendiri jika menjadi seorang ibu rumah tangga sudah pasti memiliki kegiatan yang begitu padat setiap harinya. Dengan adanya senam bersama ini tentunya memberikan hiburan tersendiri, membuat tubuh sehat dan pikiran menjadi lebih tenang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Persepsi ibu rumah tangga terhadap sinetron suara hati istri tentunya memiliki perbedaan antara satu dengan yang lainnya. Dalam penelitian ini kekosongan waktu yang diisi dengan menonton sinetron tersebut secara tidak langsung menjadikan para Ibu Rumah Tangga Dusun 1A yang begitu menggemari sinetron ini menjadi memiliki rasa candu sehingga dan membawa ke arah negatif berdasarkan kurangnya pemahaman mereka mengenai sinetron suara hati istri ini. Dengan menggandeng Ibu Kepala Dusun yang paham dengan warga nya sendiri cukup efektif dalam hal ini untuk menemukan solusi berdasarkan fenomena yang terjadi. Memberikan arahan mengenai sinetron suara hati istri membawakan hasil yang begitu baik, sikap antusias dari para ibu rumah tangga sangat mendukung segala bentuk kegiatan dan saran yang diberikan Ibu Kadus dapat berhasil dengan baik.

Tidak sepenuhnya ibu rumah tangga begitu paham mengenai media massa terkhususnya sinetron , namun setelah diberikannya arahan tentang sinetron suara hati istri mereka mampu untuk menilai berdasarkan persepsi masing-masing. Segala bentuk kegiatan guna mengubah pola pikir semakin terbuka cukup digencarkan walaupun memiliki beberapa kendala tetapi sikap keputusasaan tidak berlaku dalam hal ini karena kemauan dan antusias Ibu Kadus dan ibu rumah tangga Dusun 1A yang begitu besar maka tidak dapat dipungkiri jika keberhasilan akan mengurangi rasa candu dan dampak negatif yang akan didapatkan berdasarkan persepsi ibu rumah tangga Dusun 1A terhadap sinetron suara hati istri dapat dikatakan sukses dengan menjadikan ibu rumah tangga yang lebih produktif ,mampu mencari penghasilan tambahan sendiri dan cermat dalam memilih tayangan bermutu sebagai media hiburan namun tetap memberikan pendidikan baik untuk diri sendiri maupun orang lain menurut persepsi mereka masing-masing.

B. Saran

Dalam penelitian ini hendaknya stasiun televisi lebih memperdulikan serta menyaring terlebih dahulu apakah memang sebenarnya sinetron yang akan mereka tayangkan di televisi dapat dijadikan sebagai media hiburan dan memberikan manfaat bagi penontonnya. Seperti yang kita ketahui saat ini mutu siaran di berbagai stasiun televisi mengalami penurunan kualitas baik dari sinetron sendiri ataupun program acara lainnya. Hal ini sangat disayangkan terlebih lagi anak-anak akan mudah terkontaminasi dan memberikan dampak negatif bagi mereka. Kedepannya semoga siaran televisi di Indonesia lebih ditingkatkan guna menciptakan generasi yang bermutu dan cerdas.

Perhatian dan rasa kepedulian dari ibu Kades yang begitu tinggi diharapkan kedepannya tetap bertahan dengan terus merangkul ibu-ibu rumah tangga Dusun 1A agar menjadi ibu rumah tangga yang produktif serta kreatif sehingga tidak hanya dusun sendiri yang mendapat manfaatnya namun desa paya bakung juga ikut mendapat pengaruh yang baik dengan memiliki penduduk masyarakat yang cermat dan berpengetahuan luas. Peran keaktifan dan niat belajar ibu rumah tangga disini juga harus lebih ditingkatkan tidak peduli memiliki latar pendidikan yang berbeda-beda karena di zaman milenial saat ini penguasaan akan pengetahuan tentang media massa dan terkhususnya sinetron suara hati istri harus benar-benar dikuasai guna kedepannya akan membawa pengaruh sangat baik untuk diri sendiri, keluarga maupun orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdul Aziz Saefuddin, 2010. *Republik Sinetron*. Yogyakarta: Leotika
- Al-Gifari, Abu, 2012. *Selingkuh Nikmat yang Terlaknat*. Bandung: Mujahid.
- Alo. 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta : Kencana
- Asep Muhyidin dan Agus Ahmadi Safie, 2002. *Metode Pengembangan Dakwah*. Bandung: Pustaka
- Baron, R.A. dan Donn. B. 2003. *Psikologissosial*. Jakarta: Erlangga
- Gerungan, W.A. 1991. *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco
- Grafiti. Wawan, Kuswadi. 1996. *Komunikasi Massa: Sebuah Analisis Media Televisi*. Jakarta : Bhineke Cipta.
- Gunarsa, NY. Singgih D., dan Singgih D Gunarsa, 1986. *Psikologi Keluarga*,
- Harahap, Syahrin, 2001. *Islam Dinamis Menegakkan Nilai-nilai Ajaran al-Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hurlock. 2004. *Psikologi perkembangan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Kotler, Philip. 1985, *Manajemen Pemasaran*, Bandung : Erlangga
- Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi dan Aplikasinya*. Jakarta : Gharlia
- Kriyantono Rachmat. 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana. Lliweri
- Morrisan. M.A. 2005. *Jurnalistik Televisi Muktahir*. Jakarta : Prenada Media
- Muh.Labib, 2002. *Potret Sinetron Indonesia*. Jakarta: PT. Mandar Utama Tiga Books Division
- Mulyana, D. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2012. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sasanti, Deverdalam. 2003. *Definisi Persepsi*. Yogyakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta
- Sururin. 2004. *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Surya, Mohammad, 2009. *Bina Keluarga*. Bandung: Graha Ilmu.
- Utsman ath-Thawill, 2000. *Ajaran Islam tentang Fenomena Seksual*,

Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Vembriarto, , 1984.*Pathologi Sosial*, Yogyakarta: Yayasan Pendidikan Paramita

Veven Sp.Wardana, 1997.*Kapitalisme Televisi Strategi Budaya Mass*.

Wahyudi. JB. 1986. *Media Komunikasi Massa Televisi*. Bandung : PT Pustaka
Utama

Wawan Kuswandi, 1996. *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*

Wiramihardja, Sutardjo A. 2005.*Pengantar Psikologi Abnormal*. Bandung:
RefikaAditama.

Wiryanto. 2000. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : Balai Pustaka.Yogyakarta :
Pustaka Pelajar

Jurnal :

Kurnia muhajar, 2016. *Perselingkuhan Suami Terhadap Istri Dan Upaya
Penanganannya: Jurnal SAWWA.Vol.12/oktober : 1-18*

LAMPIRAN 1

Daftar Pertanyaan

Pedoman wawancara dengan ibu rumah tangga di dusun 1A paya bakung

Nama :

Jenis kelamin:

Usia :

Pertanyaan .

1. Apakah Sebelumnya Ibu Sering Menonton Sinetron Tentang Kehidupan Rumah Tangga?
2. Apakah Sinetron “Suara Hati Istri” Memberikan Hiburan Bagi Ibu?
3. Bagaimana Pendapat Ibu Tentang Sinetron “Suara Hati Istri”?
4. Bagaimana Perasaan Ibu Setelah Menonton “Sinetron Suara Hati Istri”?
5. Bagaimana Perasaan Ibu Jika Tidak Menonton Sinetron “Suara Hati Istri”?
6. Apakah Yang Membuat Ibu Sangat Tertarik Menonton Sinetron “Suara Hati Istri”?
7. Mengapa Ibu Sering Sekali Membicarakan Sinetron “Suara Hati Istri”?
8. Apakah Ibu Merasa Kecanduan Menonton Sinetron “Suara Hati Istri”?
9. Apakah Ibu Sering Melalaikan Tugas Sebagai Seorang Istri Karena Asyik Menonton?
10. Menurut Pendapat Ibu Kegiatan Apa Yang Akan Ibu Lakukan Untuk Mengurangi Tingkat Keseringan Menonton Sinetron “Suara Hati Istri”?
11. Apakah Ibu Memiliki Kendala Untuk Melakukan Kegiatan Yang Lebih Bermanfaat Daripada Menonton Dan Membicarakan Sinetron “Suara Hati Istri”?
12. Menurut Pendapat Ibu Apakah Sinetron “Suara Hati Istri” Memberikan Dampak Negatif?
13. Apakah Kelebihan Sinetron “Suara Hati Istri”?
Apakah Kekurangan Sinetron “Suara Hati Istri”?

Lampiran 2

Hasil wawancara dengan Sumiawati Selaku Ibu Kadus Dusun 1A Paya

Bakung

NO.	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Apakah Sebelumnya Ibu Sering Menonton Sinetron Tentang Kehidupan Rumah Tangga?	Mulai dari awal main di tahun 2019 ibu sudah mengikuti sinetron suara hati istri ini
2.	Apakah sebelumnya ibu sudah tahu jika Ibu Rumah Tangga Dusun 1A sangat menyukai Sinetron “Suara Hati Istri”?	Ibu sudah mengetahui semenjak sinetron ini tayang karena ibu sering memperhatikan mereka mengobrol dan membahas tentang sinetron suara hti istri ini.
3.	Bagaimana Pendapat Ibu Tentang Sinetron “Suara Hati Istri”?	Menurut pendapat ibu sinetron suara hati istri ini memang seru dan membawa perasaan sekali bagi siapa saja yang menontonnya. Namun lama kelamaan sinetron ini menjadi berlebihan dalam setiap adegan ataupun cerita nya. Jika kita tidak mampu memiliki pemahaman terhadap sinetron yang kita lihat baik atau tidak tentu saja keadaan ini cukup bahaya dan bisa membawa kita kepada arah negative.
4.	Bagaimana Ibu Bisa Menciptakan Solusi Untuk Menjadikan Ibu Rumah Tangga Lebih Produktif?	Hal ini tentu harus dipikirkan dek mengingat akan dampak yang tidak baik bagi para ibu rumah tangga selain itu bagi keluarga mereka juga jadi ibu harus berinisiatif menciptakan solusi yang memang sesuai dengan kenyamanan dan kemampuan mereka

		dalam masing-masing bidang.
5.	Apakah ada kendala dalam menyampaikan arahan tentang sinetron suara hati istri?	Tentu saja ada dekk karena tidak semua ibu rumah tangga Dusun 1A cepat tanggap dan langsung mengerti mengenai apa yang ibu sampaikan, namun keadaan ini tidak membuat ibu putus asa dan tetap terus mengejar target agar sesuai dengan apa yang ibu harapkan.
6.	Sejak kapan ibu memulai kegiatan ini ?	Ibu memulai kegiatan ini sejak awal bulan juni hingga saat ini alhamdulillah terus berlanjut dek.
7.	Apakah Yang Membuat Ibu Sangat Tertarik untuk mengubah pola pikir ibu rumah tangga Dusun 1A?	Karena rasa candu dan dampak negative yang ibu takutkan akan mereka rasakan jadi ibu sangat tertarik untuk mengubah pola pikir mereka agar menjadi lebih cermat dalam memilih tayangan mana yang memang layak dijadikan hiburan dan bahan pembelajaran. Selain itu juga ibu ingin mereka menjadi paham jika masih banyak kegiatan yang jauh lebih bermanfaat dapat dilakukan daripada hanya menghabiskan waktu guna menonton sinetron suara hati istri.
8.	Apakah Sinetron “Suara Hati Istri” dapat dikatakan layak sebagai tontonan?	Menurut ibu sih masih layak dek dan saat in ibu sudah merasa tidak begitu khawatir jika warga ibu terkhususnya menonton sinetron ini lagi karena ibu tidak akan menghilangkan kebiasaan yang mereka sukai namun ibu

		memberikan bekal dan pengetahuan mereka guna dampak positif dapat mereka rasakan dek berdasarkan persepsi terhadap sinetron suara hati istri tersebut.
9.	Apakah merasa keberatan untuk membimbing mereka?	Tentu saja tidak dek karena itu sudah menjadi kewajiban ibu sebagai seorang pemimpin.
10.	Bagaimana perasaan ibu jika rencana dan solusi ibu saat ini dikatakan berhasil ?	Ibu sangat bersyukur dan senang dek karena usaha dan kegigihan ibu selama ini akhirnya membuahkan hasil yang begitu baik.
11.	Apakah Ibu akan terus peduli dengan para ibu rumah tangga Dusun 1A terlepas dari selesainya permasalahan yang sudah terjadi?	Tentu saja iya karena hal ini sangat menguntungkan bagi kami secara keseluruhan selain keeratan antara satu dengan yang lain semakin kuat serta citra dari Dusun 1A sendiri menjadi baik dimata Dusun-Dusun yang lain.
12.	Menurut Pendapat Ibu apakah sinetron suara hati istri dapat memiliki manfaat ?	Memiliki manfaat sih iya dek namun tidak terlalu banyak malah sebaliknya, tergantung lagi bagi setiap individu yang menafsirkan sinetron suara hati istri ini.
13.	Apakah harapan ibu mengenai kemajuan sinetron Indonesia dimasa mendatang?	Harapan saya semoga dimasa mendatang sinetron yang diproduksi oleh berbagai stasiun televise dapat menjadi lebih baik daripada saat ini dan menghadirkan siaran bermutu dan memiliki manfaat bagi para penontonnya.

14.	Apakah Kelebihan Sinetron “Suara Hati Istri”?	Kelebihannya menjadikan kita harus lebih peduli akankeluarga, menciptakan rumah tangga yang harmonis dan memberikan pesan moral untuk setiap penontonnya.
15.	Apakah Kekurangan Sinetron “Suara Hati Istri”?	Sinetron ini kurang pantas untuk disaksikan oleh anak-anak yang tidak sengaja ikut menonton dengan orang tuannya, karena adegan , cerita tentang percintaan sangat berlebihan serta perkataan yang sedikit agak kasar diucapkan para pemeran takutnya akan membuat anak-anak menjadi meniru akan hal seperti ini.

Hasil wawancara dengan Ibu rumah tangga Dusun 1A Paya Bakung

Nama : Purnama M.Rangkuti

Jenis Kelamin :perempuan

Usia : 39 tahun

Pendidikan terakhir : SMA (sekolah menengah atas)

NO.	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Apakah Sebelumnya Ibu Sering Menonton Sinetron Tentang Kehidupan Rumah Tangga?	Sering sih dek namun tidak seseru ini paling ceritanya tentang perebutan harta warisan dibanding dengan ini beda kalau ini tentang perselingkuhan gitu dek.

2.	Apakah Sinetron “Suara Hati Istri” Memberikan Hiburan Bagi Ibu?	Sangat memberikan hiburan sih dek karena lumayan menemani waktu kosong selagi tidak melakukan pekerjaan di rumah
3.	Bagaimana Pendapat Ibu Tentang Sinetron “Suara Hati Istri”?	Pendapat ibu sinetron ini terbilang lebih bikin geram dan buat ibu nggak pengen ketinggalan satu episode saja.
4.	Bagaimana Perasaan Ibu Setelah Menonton “Sinetron Suara Hati Istri”?	Perasaan lebih ke arah kesel ya dek karena terbawa suasana dari sinetronnya apa lagi akting dari pemain yang bikin ibu kadang-kadang jadi marah-marah sendiri
5.	Bagaimana Perasaan Ibu Jika Tidak Menonton Sinetron “Suara Hati Istri”?	Perasaannya agak aneh ya dek seperti ada yang kurang gitu dan penasaran cerita selanjutnya seperti apa lagi kira-kira.
6.	Apakah Yang Membuat Ibu Sangat Tertarik Menonton Sinetron “Suara Hati Istri”?	Karena sinetron ini ngehits ya dek jadi ibu ikut dan tertarik untuk menontonnya
7.	Menurut ibu sinetron suara hati istri ini membuat rasa takut akan berumah tangga bagi wanita yang belum menikah atau tidak?	Menurut ibu tidak dekat namun balik lagi ke masing-masing orang yang menilai dek. Kalau ibu sendiri tidak terlalu membawa perasaan dek.

8.	Apakah Ibu Merasa Kecanduan Menonton Sinetron “Suara Hati Istri”?	Kecanduan sih iya dek lebih kearah penasaran dengan episode-episode selanjutnya
9.	Apakah Ibu Sering Melalaikan Tugas Sebagai Seorang Istri Karena Asyik Menonton?	Sering dek terkadang ibu jadi lupa masak bahkan sering bergosip
10.	Menurut Pendapat Ibu Apakah Sinetron “Suara Hati Istri” Memberikan Dampak Positif?	Menurut ibu ada dek dampak positif itu seperti lebih harus peduli dengan keluarga, saling mengerti satu sama lain dengan pasangan dan bersikap jujur dalam berumah tangga.
11.	Menurut Pendapat Ibu Apakah Sinetron “Suara Hati Istri” Memberikan Dampak Negatif?	Dampak negatifnya iya seperti jadi malas memasak dan lupa waktu sih dek.
12.	Menurut Pendapat Ibu Apakah sinetron tentang prahara rumah tangga seperti ini memang layak dijadikan sebagai tontonan public?	Menurut ibu sih kurang layak dek karena takutnya anak-anak yang tidak sengaja menonton jadi terpengaruh.

13.	Menurut ibu apakah kelebihan dan kekurangan sinetron suara hati istri ?	Kelebihannya memberikan hiburan namun kekurangannya ceritanya berlebihan seperti adegan percintaan.
-----	---	---

Nama : Ayu Azhari

Jenis Kelamin : perempuan

Usia : 23 tahun

Pendidikan terakhir : SMA (sekolah menengah atas)

NO.	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Apakah Sebelumnya Ibu Sering Menonton Sinetron Tentang Kehidupan Rumah Tangga?	Sering dek seperti cinta fitri dahulunya, buku harian seorang istri juga ibu nonton.
2.	Apakah Sinetron "Suara Hati Istri" Memberikan Hiburan Bagi Ibu?	Yaa memberikan hiburan ya dek karena ibu tidak memiliki kesibukan jadi lumayanlah untuk menemani waktu kosong dirumah.
3.	Bagaimana Pendapat Ibu Tentang Sinetron "Suara Hati Istri"?	Sinetron ini menurut ibu bagus yaa walaupun ceritanya membuat sedikit geram.
4.	Bagaimana Perasaan Ibu Setelah Menonton "Sinetron Suara Hati Istri"?	Ibu merasa biasa aja dek karena tidak begitu menghayati kali hanya sekedar hiburan saja.

5.	Bagaimana Perasaan Ibu Jika Tidak Menonton Sinetron “Suara Hati Istri”?	Yaa terus terang ibu tidak merasakan apa-apa memang ibu sering menonton sinetron tentang rumah tangga tapi tidak yang begitu terlalu sehingga kalau tidak menonton ya biasa saja dek.
6.	Apakah Yang Membuat Ibu Sangat Tertarik Menonton Sinetron “Suara Hati Istri”?	Sinetron ini cukup populer ya dek ditambah lagi tentang perselingkuhan gitu jadi ibu merasa tertarik karena pasti ceritanya seru.
7.	Menurut ibu sinetron suara hati istri ini membuat rasa takut akan berumah tangga bagi wanita yang belum menikah atau tidak?	Menurut ibu sih iya dek karena jika wanita yang belum menikah kalau meneonton sinetron ini pasti sedikit takut jika suaminya berbuat hal yang sama dalam cerita sinetron.
8.	Apakah Ibu Merasa Kecanduan Menonton Sinetron “Suara Hati Istri”?	Merasa dek karena semakin hari pengen nonton terus dan nunggu-nunggu sinetronnya tayang.
9.	Apakah Ibu Sering Melalaikan Tugas Sebagai Seorang Istri Karena Asik Menonton?	Iya lebih sering asik sendiri dek kalau sudah tekunmenonton sinetron ini.
10.	Menurut Pendapat Ibu Apakah Sinetron “Suara	Kurang ya dek karena ibu lebih cenderung kedampak negative nya.

	Hati Istri” Memberikan Dampak Positif?	
11.	Menurut Pendapat Ibu Apakah Sinetron “Suara Hati Istri” Memberikan Dampak Negative?	Memberikan dampak negative dek karena ibu rasa dari ceritanya jadi suka kesal sendiri kadang juga ibu cemburu dengan suami ibu.
12.	Menurut Pendapat Ibu Apakah sinetron tentang prahara rumah tangga seperti ini memang layak dijadikan sebagai tontonan public?	Jika sekedar media hiburan masih layak dek untuk tontonan masyarakat.
13.	Menurut ibu apakah kelebihan dan kekurangan sinetron suara hati istri ?	Kelebihannya kita terkagum dengan para acting pemainnya namun kekurangannya cerita sinetron ini membuat jadi suka lupa waktu jika sudah merasa asik

Nama : Nining Sri wahyuni

Jenis Kelamin :perempuan

Usia : 35 tahun

Pendidikan terakhir :SMP(sekolah menengah Pertama)

NO.	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Apakah Sebelumnya Ibu Sering Menonton Sinetron Tentang Kehidupan Rumah Tangga?	Lumayan jarang ya dek baru-baru ini aja ibu menonton sinetron tentang rumah tangga ya sinetron suara hati istri ini.
2.	Apakah Sinetron “Suara Hati Istri” Memberikan Hiburan Bagi Ibu?	iya dek cukup jadi hiburan sekali apalagi dengan ibu-ibu yang lain disini banyak juga yang senang dengan sinetron suara hati istri.
3.	Bagaimana Pendapat Ibu Tentang Sinetron “Suara Hati Istri”?	Bagus dek menurut ibu bikin perasaan jadi ikut terpengaruh.
4.	Bagaimana Perasaan Ibu Setelah Menonton “Sinetron Suara Hati Istri”?	Ibu merasa penasaran dan ingin terus tahu episode selanjutnya dek.
5.	Bagaimana Perasaan Ibu Jika Tidak Menonton Sinetron “Suara Hati Istri”?	Kalau tidak menonton ibu pasti lihat youtube dek kadang cerita dan bertanya dengan teman ibu yang mengikuti sinetron ini juga bagaimana kelanjutannya.

6.	Apakah Yang Membuat Ibu Sangat Tertarik Menonton Sinetron “Suara Hati Istri”?	Sinetron ini cukup populer ya dek ditambah lagi tentang perselingkuhan gitu jadi ibu merasa tertarik karena pasti ceritanya seru.
7.	Menurut ibu sinetron suara hati istri ini membuat rasa takut akan berumah tangga bagi wanita yang belum menikah atau tidak?	Semua tergantung penilaian masing-masing dekk.. namun klau bagi ibu ya tidak karena kan ini hanya hiburan.
8.	Apakah Ibu Merasa Kecanduan Menonton Sinetron “Suara Hati Istri”?	Merasa dek karena semakin hari pengen nonton terus dan nunggu-nunggu sinetronnya tayang.
9.	Apakah Ibu Sering Melalaikan Tugas Sebagai Seorang Istri Karena Asyik Menonton?	Sering dek seperti kadang lupa mengurus rumah dan suami.
10.	Menurut Pendapat Ibu Apakah Sinetron “Suara Hati Istri” Memberikan Dampak Positif?	Dampak positif menurut ibu ya sebagai hiburan saja dek tentunya.

11.	Menurut Pendapat Ibu Apakah Sinetron “Suara Hati Istri” Memberikan Dampak Negatif?	Tidak terlalu dek karena ibu sendiri merasa biasa saja tidak terlalu merasakan dampak negatifnya dari sinetron ini.
12.	Menurut Pendapat Ibu Apakah sinetron tentang prahara rumah tangga seperti ini memang layak dijadikan sebagai tontonan public?	Pantas-pantas saja ya dek selagi memberikan hiburan mengapa harus jadi bahan kritikan.
13.	Menurut ibu apakah kelebihan dan kekurangan sinetron suara hati istri ?	Kelebihannya ceritanya seru aktingnya bagus namun kekurangannya terkadang suka diulang-ulang dek episodenya.

Nama : lilo wati

Jenis Kelamin :perempuan

Usia : 38 tahun

Pendidikan terakhir : SD (Sekolah dasar).

NO.	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Apakah Sebelumnya Ibu Sering Menonton Sinetron Tentang Kehidupan Rumah Tangga?	Sering dek.

2.	Apakah Sinetron “Suara Hati Istri” Memberikan Hiburan Bagi Ibu?	Menurut ibu iya karena ceritanya bikin ibu geram dek. Suaminya bertingkah dengan sangat kejam dengan istrinya.
3.	Bagaimana Pendapat Ibu Tentang Sinetron “Suara Hati Istri”?	Bagus dek karena membuat kita jadi penasaran setiap harinya/
4.	Bagaimana Perasaan Ibu Setelah Menonton “Sinetron Suara Hati Istri”?	Ibu kadang merasa sedih, karena mengapa ada suami yang begitu tega dengan istrinya. Kadang geram juga dek ya campur aduklah pokoknya.
5.	Bagaimana Perasaan Ibu Jika Tidak Menonton Sinetron “Suara Hati Istri”?	Ibu jadi penasaran dek kira-kira bagaimana cerita hari ini. Jadi kepikiran aja dek.
6.	Apakah Yang Membuat Ibu Sangat Tertarik Menonton Sinetron “Suara Hati Istri”?	Karena sinetron ini sering muncul di televisi melalui iklan jadi ibu langsung tertarik.
7.	Menurut ibu sinetron suara hati istri ini membuat rasa takut akan berumah tangga bagi wanita yang belum menikah atau tidak?	Sedikit membuat rasa takut dek tapi sebaiknya tidak usah dipikirkan. Karena ini hanya hiburan semata.

8.	Apakah Ibu Merasa Kecanduan Menonton Sinetron “Suara Hati Istri”?	Merasa dek karena semakin hari pengen nonton terus dan nunggu-nunggu sinetronnya tayang.
9.	Apakah Ibu Sering Melalaikan Tugas Sebagai Seorang Istri Karena Asyik Menonton?	Lalainya sih tidak dek tapi kalau ibu sudah keasikan suami ibu suka marah karena jadi suka lupa waktu
10.	Menurut Pendapat Ibu Apakah Sinetron “Suara Hati Istri” Memberikan Dampak Positif?	Dampak positif menurut ibu ya sebagai hiburan saja dek tentunya.
11.	Menurut Pendapat Ibu Apakah Sinetron “Suara Hati Istri” Memberikan Dampak Negatif?	Tidak terlalu dek karena ibu sendiri merasa biasa saja tidak terlalu merasakan dampak negatifnya dari sinetron ini.
12.	Menurut Pendapat Ibu Apakah sinetron tentang prahara rumah tangga seperti ini memang layak dijadikan sebagai tontonan public?	Pantas-pantas saja ya dek selagi memberikan hiburan mengapa harus jadi bahan kritikan.
13.	Menurut ibu apakah kelebihan dan kekurangan sinetron suara hati istri ?	Kelebihannya ceritanya seru aktingnya bagus namun kekurangannya terkadang suka diulang-ulang dek episodenya.

Nama : susilawati

Jenis Kelamin :perempuan

Usia : 33 tahun

Pendidikan terakhir : SMA (sekolah menengah atas)

NO.	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Apakah Sebelumnya Ibu Sering Menonton Sinetron Tentang Kehidupan Rumah Tangga?	Sekali-sekali saja dek dahulunya namun belakangan ini sering.
2.	Apakah Sinetron “Suara Hati Istri” Memberikan Hiburan Bagi Ibu?	Sama dengan pendapat ibu-ibu lainnya Menurut ibu iya karena ceritanya bikin ibu geram dek. Suaminya bertingkah dengan sangat kejam dengan istrinya.
3.	Bagaimana Pendapat Ibu Tentang Sinetron “Suara Hati Istri”?	Kurang bagus menurut ibu karena ibu tidak suka cerita yang berlebihan.
4.	Bagaimana Perasaan Ibu Setelah Menonton “Sinetron Suara Hati Istri”?	Kadang merasa senang, sedih dan kesal dek.

5.	Bagaimana Perasaan Ibu Jika Tidak Menonton Sinetron “Suara Hati Istri”?	Ibu merasa seperti ada yang aneh dan juga sedikit kepo dek sama cerita selanjutnya dari sinetron ini.
6.	Apakah Yang Membuat Ibu Sangat Tertarik Menonton Sinetron “Suara Hati Istri”?	Karena kebanyakan ibu-ibu sini menonton sinetron suara hati istri ibu jadi ga mau untuk ketinggalan dek.
7.	Menurut ibu sinetron suara hati istri ini membuat rasa takut akan berumah tangga bagi wanita yang belum menikah atau tidak?	Sedikit membuat rasa takut dek tapi sebaiknya tidak usah dipikirkan. Karena ini hanya hiburan semata.
8.	Apakah Ibu Merasa Kecanduan Menonton Sinetron “Suara Hati Istri”?	Semakin kecanduan memang benar karena akting pemainnya bagus dan ceritanya juga jadi setiap hari maunya menonton terus dek.
9.	Apakah Ibu Sering Melalaikan Tugas Sebagai Seorang Istri Karena Asyik Menonton?	Iya lali suka menggossip sampai magrib kadang dek dengan ibu-ibu lainnya, sampai lupa masak dek.

10.	Menurut Pendapat Ibu Apakah Sinetron “Suara Hati Istri” Memberikan Dampak Positif?	Cukup memberikan ya dek dari sini ibu jadi lebih belajar menghargai suami ibu.
11.	Menurut Pendapat Ibu Apakah Sinetron “Suara Hati Istri” Memberikan Dampak Negatif?	Menurut ibu cukup memberi dampak negatif karena anak ibu jadi suka meniru cara berbicara seperti para pemain sinetron suara hati istri dek.
12.	Menurut Pendapat Ibu Apakah sinetron tentang prahara rumah tangga seperti ini memang layak dijadikan sebagai tontonan public?	Layak saja menurut ibu dek untuk hiburan masyarakat.
13.	Menurut ibu apakah kelebihan dan kekurangan sinetron suara hati istri ?	Kelebihannya sinetron ini membuat penasaran namun kekurangannya membuat rasa candu.

Nama : mai sarah

Jenis Kelamin :perempuan

Usia : 38 tahun

Pendidikan terakhir : SMA (sekolah menengah atas)

NO.	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Apakah Sebelumnya Ibu Sering Menonton Sinetron Tentang Kehidupan Rumah Tangga?	Sering dek apalagi sekarang ini semakin banyak sinetron tentang prahara rumah tangga.
2.	Apakah Sinetron “Suara Hati Istri” Memberikan Hiburan Bagi Ibu?	Cukup memberikan hiburan ya karena sembari mengisi kekosongan waktu
3.	Bagaimana Pendapat Ibu Tentang Sinetron “Suara Hati Istri”?	bagus dek sinetron ini lumayan memberikan hiburan dan memancing rasa emosi , sedih dan senang dek.
4.	Bagaimana Perasaan Ibu Setelah Menonton “Sinetron Suara Hati Istri”?	Tergantung episode ya dek kalau hari ini ceritanya lebih kearah sedih ya ibu juga ikut sedih namun kalau membuat kesal ya kadang perasaannya juga ikut kesal dek.

5.	Bagaimana Perasaan Ibu Jika Tidak Menonton Sinetron “Suara Hati Istri”?	Sehari tidak menonton masih biasa aja dek tapi kalau tiga hari gitu ibu pasti merasa ada yang hilang gitu karena uda merasa candu dek.
6.	Apakah Yang Membuat Ibu Sangat Tertarik Menonton Sinetron “Suara Hati Istri”?	Karena kebanyakan ibu-ibu sini menonton sinetron suara hati istri ibu jadi ga mau untuk ketinggalan dek.
7.	Menurut ibu sinetron suara hati istri ini membuat rasa takut akan berumah tangga bagi wanita yang belum menikah atau tidak?	Cukup membuat takut ya dek bagi wanita yang belum menikah, karena gambaran akan rumah tangga yang ditayangkan sinetron ini begitu dramatis.
8.	Apakah Ibu Merasa Kecanduan Menonton Sinetron “Suara Hati Istri”?	Merasa candu dek karena hampir tiap hari ibu tidak ketinggalan sinetron ini.
9.	Apakah Ibu Sering Melalaikan Tugas Sebagai Seorang Istri Karena Asyik Menonton?	Lalai nya ibu jadi suka berkumpul dengan teman dan menggosip padahal ibu punya anak dan suami yang ibu abaikan dek.
10.	Menurut Pendapat Ibu Apakah Sinetron “Suara Hati Istri” Memberikan Dampak Positif?	Positif nya sebagai bahan pertimbangan dek jika setiap rumah tangga sudah pasti ada masalah dan balik lagi kita bagaimana cara menyelesaikan

		masalah itu.
11.	Menurut Pendapat Ibu Apakah Sinetron “Suara Hati Istri” Memberikan Dampak Negatif?	Menurut ibu cukup memberi dampak negatif karena anak ibu jadi suka meniru cara berbicara seperti para pemain sinetron suara hati istri dek.
12.	Menurut Pendapat Ibu Apakah sinetron tentang prahara rumah tangga seperti ini memang layak dijadikan sebagai tontonan public?	Layak saja menurut ibu dek untuk hiburan masyarakat.
13.	Menurut ibu apakah kelebihan dan kekurangan sinetron suara hati istri ?	Kelebihannya sinetron ini membuat penasaran namun kekurangannya membuat rasa candu.

Nama : sriwanti

Jenis Kelamin :perempuan

Usia : 37 tahun

Pendidikan terakhir : SD (sekolah dasar)

NO.	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Apakah Sebelumnya Ibu Sering Menonton Sinetron Tentang Kehidupan Rumah Tangga?	dulunya tidak begitu sering namun setelah ada sinetron suara hati istri setiap hari ibu nonton dek.
2.	Apakah Sinetron “Suara Hati Istri” Memberikan Hiburan Bagi Ibu?	Memberikan sekali untuk ibu sebagai hiburan dek.
3.	Bagaimana Pendapat Ibu Tentang Sinetron “Suara Hati Istri”?	Menurut ibu bagus saja dek untuk diikuti setiap episode ke episode karena ibu suka dari ceritanya.
4.	Bagaimana Perasaan Ibu Setelah Menonton “Sinetron Suara Hati Istri”?	Tergantung episode ya dek kalau hari ini ceritanya lebih kearah sedih ya ibu juga ikut sedih namun kalau membuat kesal ya kadang perasaannya juga ikut kesal dek.

5.	Bagaimana Perasaan Ibu Jika Tidak Menonton Sinetron “Suara Hati Istri”?	Sehari tidak menonton masih biasa aja dek tapi kalau tiga hari gitu ibu pasti merasa ada yang hilang gitu karena uda merasa candu dek.
6.	Apakah Yang Membuat Ibu Sangat Tertarik Menonton Sinetron “Suara Hati Istri”?	Ceritanya diangkat dari kisah nyata dek jadi ibu tertarik sekali apalagi banyak rumah tangga yang seperti sinetron ini keadaannya .
7.	Menurut ibu sinetron suara hati istri ini membuat rasa takut akan berumah tangga bagi wanita yang belum menikah atau tidak?	Menurut ibu lebih baik tidak usah terlalu dipikirkan dek karena hanya sebatas hiburan
8.	Apakah Ibu Merasa Kecanduan Menonton Sinetron “Suara Hati Istri”?	Iya semakin-hari semakin suka untuk terus menonton ibu dek
9.	Apakah Ibu Sering Melalaikan Tugas Sebagai Seorang Istri Karena Asyik Menonton?	Lalainya ibu waktu itu pernah lupa ketika suami minta untuk dibuatkan kopi ibu menjadi lupa karena asik dengan sinetron ini .
10.	Menurut Pendapat Ibu Apakah Sinetron “Suara Hati Istri” Memberikan Dampak Positif?	Dampak positif nya kita diajarkan bersabar dan mengalah namun juga tegas dek dalam bersikap.

11.	Menurut Pendapat Ibu Apakah Sinetron “Suara Hati Istri” Memberikan Dampak Negatif?	Menurut ibu cukup memberi dampak negatif karena anak ibu jadi suka meniru cara berbicara seperti para pemain sinetron suara hati istri dek.
12.	Menurut Pendapat Ibu Apakah sinetron tentang prahara rumah tangga seperti ini memang layak dijadikan sebagai tontonan public?	Kurang layak menurut ibu karena bisa mempengaruhi pola pikir orang baik orang dewasa atau anak-anak dek.
13.	Menurut ibu apakah kelebihan dan kekurangan sinetron suara hati istri ?	Kelebihannya membuat kita menjadi asik,terhibur dan makin betah dirumah dek.

Nama : susianti

Jenis Kelamin :perempuan

Usia : 37 tahun

Pendidikan terakhir : SD (sekolah dasar)

NO.	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Apakah Sebelumnya Ibu Sering Menonton Sinetron Tentang Kehidupan Rumah Tangga?	Jarang dek terkadang nonton kadang juga tidak. Ibu tahu tentang sinetron ini tapi tidak rutin menontonnya.

2.	Apakah Sinetron “Suara Hati Istri” Memberikan Hiburan Bagi Ibu?	Memberikan ibu hiburan dek karena ibu sendiri cukup suka.
3.	Bagaimana Pendapat Ibu Tentang Sinetron “Suara Hati Istri”?	Menurut ibu sinetron cukup baik dari segi acting dan alur ceritanya bikin penasaran terus dek.
4.	Bagaimana Perasaan Ibu Setelah Menonton “Sinetron Suara Hati Istri”?	Perasaan nya ya campur aduk dek kadang ngerasa kesel kadang ya senang tergantung lagi dek karena ibu juga tidak terlalu sering menonton ini.
5.	Bagaimana Perasaan Ibu Jika Tidak Menonton Sinetron “Suara Hati Istri”?	Perasaan ibu tidak ada yang aneh buk karena ibu jarang menonton.
6.	Apakah Yang Membuat Ibu Sangat Tertarik Menonton Sinetron “Suara Hati Istri”?	Pemainnya cukup bagus dalam memainkan peran bisa membuat penonton terbawa suasana jadi ibu tertarik dek .
7.	Menurut ibu sinetron suara hati istri ini membuat rasa takut akan berumah tangga bagi wanita yang belum menikah atau tidak?	Iya bisa saja membuat takut wanita yang belum menikah karena bayangan perselingkuhan yang akan terjadi setelah berumah tangga.
8.	Apakah Ibu Merasa Kecanduan Menonton Sinetron “Suara Hati Istri”?	Tidak terlalu dek karena ibu tidak setiap hari menonton sinetron ini.

9.	Apakah Ibu Sering Melalaikan Tugas Sebagai Seorang Istri Karena Asyik Menonton?	Lalainya lebih tidak fokus dengan lingkungan sekitar dek karena ibu kalau sudah menonton suka mengabaikan orang yang sedang bicara di sebelah ibu.
10.	Menurut Pendapat Ibu Apakah Sinetron “Suara Hati Istri” Memberikan Dampak Positif?	Memberikan efek seperti hiburan di waktu kosong.
11.	Menurut Pendapat Ibu Apakah Sinetron “Suara Hati Istri” Memberikan Dampak Negatif?	Menurut ibu tidak memberikan dampak negatif dek
12.	Menurut Pendapat Ibu Apakah sinetron tentang prahara rumah tangga seperti ini memang layak dijadikan sebagai tontonan public?	Menurut ibu cukup layak dek karena sinetron nya bagus.
13.	Menurut ibu apakah kelebihan dan kekurangan sinetron suara hati istri ?	Kelebihannya membawa hiburan dan manfaat kekurangannya tayangan ini bisa membuat candu jika ditonton setiap hari dek.

Nama : Sindy Utami

Jenis Kelamin : perempuan

Usia : 32 tahun

Pendidikan terakhir : SD (sekolah dasar)

NO.	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Apakah Sebelumnya Ibu Sering Menonton Sinetron Tentang Kehidupan Rumah Tangga	Sering dek.
2.	Apakah Sinetron “Suara Hati Istri” Memberikan Hiburan Bagi Ibu?	Menurut ibu cukup memberikan hiburan.
3.	Bagaimana Pendapat Ibu Tentang Sinetron “Suara Hati Istri”?	Sinetronnya bikin bawa perasaan dek dan seru juga.
4.	Bagaimana Perasaan Ibu Setelah Menonton “Sinetron Suara Hati Istri”?	Perasaan ibu jadi lebih ada hiburan dan menghilangkan kebosanan.
5.	Bagaimana Perasaan Ibu Jika Tidak Menonton Sinetron “Suara Hati Istri”?	Perasaan ibu seperti ada yang kurang pasti ingin terus menonton dek.
6.	Apakah Yang Membuat Ibu Sangat Tertarik Menonton Sinetron “Suara Hati Istri”?	Lagunya dalam sinetron ini cukup cocok, acting dan ceritanya bikin gemes jadi ibu tertarik sekali dek.

7.	Menurut ibu sinetron suara hati istri ini membuat rasa takut akan berumah tangga bagi wanita yang belum menikah atau tidak?	Menurut ibu sih bisa saja dek membuat takut wanita yang belum menikah.
8.	Apakah Ibu Merasa Kecanduan Menonton Sinetron “Suara Hati Istri”?	Kecanduan sih dek karena ibu terbilang selalu menonton ini dan tidak ingin ketinggalan
9.	Apakah Ibu Sering Melalaikan Tugas Sebagai Seorang Istri Karena Asyik Menonton?	Suka asik dan lupa waktu dek kadang jadi lebih sering menggosip daripada mengurus rumah.
10.	Menurut Pendapat Ibu Apakah Sinetron “Suara Hati Istri” Memberikan Dampak Positif?	Positifnya jadi merasa terhibur saja.
11.	Menurut Pendapat Ibu Apakah Sinetron “Suara Hati Istri” Memberikan Dampak Negatif?	Dampak negative iya seperti jadi kecanduan dek
12.	Menurut Pendapat Ibu Apakah sinetron tentang prahara rumah tangga seperti ini memang layak dijadikan sebagai tontonan public?	Layak ya karena sinetron ini buktinya banyak yang menyukai
13.	Menurut ibu apakah kelebihan dan kekurangan sinetron suara hati istri ?	Kelebihannya ya bisa buat kita lebih terhibur tapi kekurangannya bisa buat

		marah-marah sendiri.
--	--	----------------------

Nama : Emi liani

Jenis Kelamin : perempuan

Usia : 39 tahun

Pendidikan terakhir : SD (sekolah dasar)

NO.	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Apakah Sebelumnya Ibu Sering Menonton Sinetron Tentang Kehidupan Rumah Tangga?	Sering sekali dek ibu menonton sinetron tema rumah tangga ini.
2.	Apakah Sinetron "Suara Hati Istri" Memberikan Hiburan Bagi Ibu?	Yaa memberikan hiburan dek.
3.	Bagaimana Pendapat Ibu Tentang Sinetron "Suara Hati Istri"?	Sinetron nya keren dan menarik juga ga bosan untuk ditonton setiap hari. dek.
4.	Bagaimana Perasaan Ibu Setelah Menonton "Sinetron Suara Hati Istri"?	Perasaan ibu bisa jadi kurang baik karena suka terbawa suasana sinetron kadang suka berprasangka buruk dengan suami.

5.	Bagaimana Perasaan Ibu Jika Tidak Menonton Sinetron “Suara Hati Istri”?	Perasaan ibu jadi penasaran dek.
6.	Apakah Yang Membuat Ibu Sangat Tertarik Menonton Sinetron “Suara Hati Istri”?	Karena sinetron ini bertema rumah tangga tentang selingkuh gitu jadi tertarik sekali ibu ingin tahu.
7.	Menurut ibu sinetron suara hati istri ini membuat rasa takut akan berumah tangga bagi wanita yang belum menikah atau tidak?	Ya bisa saja dek takutnya membuat trauma sebelum menikah.
8.	Apakah Ibu Merasa Kecanduan Menonton Sinetron “Suara Hati Istri”?	Merasa kecanduan sekali dek
9.	Apakah Ibu Sering Melalaikan Tugas Sebagai Seorang Istri Karena Asyik Menonton?	Jadi sering menghabiskan waktu untuk menonton dek daripada melakukan kegiatan.
10.	Menurut Pendapat Ibu Apakah Sinetron “Suara Hati Istri” Memberikan Dampak Positif?	Memberikan efek seperti hiburan di waktu kosong.
11.	Menurut Pendapat Ibu Apakah Sinetron “Suara Hati Istri” Memberikan Dampak Negatif?	Menurut ibu bisa memberi dampak negatif dek dalam jangka waktu yang lama kedepannya.

12.	Menurut Pendapat Ibu Apakah sinetron tentang prahara rumah tangga seperti ini memang layak dijadikan sebagai tontonan public?	Layak saja kan hanya sebagai hiburan.
13.	Menurut ibu apakah kelebihan dan kekurangan sinetron suara hati istri ?	Kelebihan nya membawa hiburan dan manfaat kekurangannya tayangan ini bisa membuat candu jika ditonton setiap hari dek.

Nama : Siti umami

Jenis Kelamin :perempuan

Usia : 40 tahun

Pendidikan terakhir : SMP (sekolah menengah pertama)

NO.	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Apakah Sebelumnya Ibu Sering Menonton Sinetron Tentang Kehidupan Rumah Tangga?	Iya sering juga dek apalagi saat ini.
2.	Apakah Sinetron “Suara Hati Istri” Memberikan Hiburan Bagi Ibu?	Memberikan hiburan dikala waktu kosong aja sih dek sebenarnya.
3.	Bagaimana Pendapat Ibu Tentang Sinetron “Suara Hati Istri”?	Keren, terlalu dramatis pemainnya dek.

4.	Bagaimana Perasaan Ibu Setelah Menonton “Sinetron Suara Hati Istri”?	Yaa lebih ke perasaan geram saja dek karena pemainnya membuat geram ibu.
5.	Bagaimana Perasaan Ibu Jika Tidak Menonton Sinetron “Suara Hati Istri”?	Merasa ada yang kurang aja dek ada yang ditunggu begitu.
6.	Apakah Yang Membuat Ibu Sangat Tertarik Menonton Sinetron “Suara Hati Istri”?	Sinetron ini cukup terkenal banyak orang yang suka jadi ibu tertarik untuk menonton dan ingin tahu sebenarnya seperti apa sinetron ini.
7.	Menurut ibu sinetron suara hati istri ini membuat rasa takut akan berumah tangga bagi wanita yang belum menikah atau tidak?	Tergantung dari masing-masing orang menilai namun pendapat ibu bisa membuat takut bagi wanita yang belum menikah karena takutnya akan diperlakukan sama dengan suaminya seperti sinetron ini.
8.	Apakah Ibu Merasa Kecanduan Menonton Sinetron “Suara Hati Istri”?	Merasa kecanduan sekali dek
9.	Apakah Ibu Sering Melalaikan Tugas Sebagai Seorang Istri Karena Asyik Menonton?	Ibu jadi malas dek jika sudah menonton sinetron seperti alas, menyapu, memasak dan inginnya tidur-tiduran saja

10.	Menurut Pendapat Ibu Apakah Sinetron “Suara Hati Istri” Memberikan Dampak Positif	Memberikan efek seperti hiburan di waktu kosong.
11.	Menurut Pendapat Ibu Apakah Sinetron “Suara Hati Istri” Memberikan Dampak Negatif?	Menurut ibu bisa memberi dampak negatif dek dalam jangka waktu yang lama kedepannya.
12.	Menurut Pendapat Ibu Apakah sinetron tentang prahara rumah tangga seperti ini memang layak dijadikan sebagai tontonan public?	Layak saja kan hanya sebagai hiburan.
13.	Menurut ibu apakah kelebihan dan kekurangan sinetron suara hati istri ?	Kelebihannya sinetron ini dapat membawa penonton lebih menghayati, kekurangannya ya bisa membuat kecanduan dek.

Nama : elia fitriana

Jenis Kelamin : perempuan

Usia : 40 tahun

Pendidikan terakhir : SMP (sekolah menengah pertama)

NO.	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Apakah Sebelumnya Ibu Sering Menonton Sinetron Tentang Kehidupan Rumah Tangga?	Setiap hari dek ya sering juga berartikan ibu menonton sinetron ini.
2.	Apakah Sinetron “Suara Hati Istri” Memberikan Hiburan Bagi Ibu?	Memberikan hiburan dek.
3.	Bagaimana Pendapat Ibu Tentang Sinetron “Suara Hati Istri”?	Sedikit berlebihan dan terkesan dibuat-buat dek. .
4.	Bagaimana Perasaan Ibu Setelah Menonton “Sinetron Suara Hati Istri”?	Perasaan ibu bisa jadi kurang baik karena suka terbawa suasana sinetron kadang suka berprasangka buruk dengan suami.
5.	Bagaimana Perasaan Ibu Jika Tidak Menonton Sinetron “Suara Hati Istri”?	Perasaan ibu jadi penasaran dek.

6.	Apakah Yang Membuat Ibu Sangat Tertarik Menonton Sinetron “Suara Hati Istri”?	Karena pemainnya keren dek dan cantik-cantik.
7.	Menurut ibu sinetron suara hati istri ini membuat rasa takut akan berumah tangga bagi wanita yang belum menikah atau tidak?	Kalau tidak terlalu dibawa pikiran ya kemungkinan kecil untuk membuat rasa takut berumah tangga ya dek.
8.	Apakah Ibu Merasa Kecanduan Menonton Sinetron “Suara Hati Istri”?	Menurut ibu sendiri ibu merasa candu dek.
9.	Apakah Ibu Sering Melalaikan Tugas Sebagai Seorang Istri Karena Asyik Menonton?	Iya dek jadi sedikit mengabaikan urusan pekerjaan rumah .
10.	Menurut Pendapat Ibu Apakah Sinetron “Suara Hati Istri” Memberikan Dampak Positif?	Memberikan efek seperti hiburan di waktu kosong.
11.	Menurut Pendapat Ibu Apakah Sinetron “Suara Hati Istri” Memberikan Dampak Negatif?	Menurut ibu sih iya karena ibu jadi kecanduan dek.
12.	Menurut Pendapat Ibu Apakah sinetron tentang prahara rumah tangga seperti ini memang layak dijadikan sebagai tontonan public?	Layak karena sinetron ini keren .

13.	Menurut ibu apakah kelebihan dan kekurangan sinetron suara hati istri ?	Kelebihan nya membawa hiburan dan manfaat kekurangannya tayangan ini bisa membuat candu jika ditonton setiap hari dek.
-----	---	--

Nama : murni budi astuti

Jenis Kelamin :perempuan

Usia : 40 tahun

Pendidikan terakhir : SMP (sekolah menengah pertama)

NO.	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Apakah Sebelumnya Ibu Sering Menonton Sinetron Tentang Kehidupan Rumah Tangga?	Dari dahulu sebelum sinetron suara hati istri ibu sudah sering menonton tema sinetron tentang rumah tangga ini dek
2.	Apakah Sinetron “Suara Hati Istri” Memberikan Hiburan Bagi Ibu?	Iyaa memberikan sekali dek untuk hiburan ibu.
3.	Bagaimana Pendapat Ibu Tentang Sinetron “Suara Hati Istri”?	Sinetronnya keren tapi lama kelamaan jadi berlebihan dalam adegan romantisnya.
4.	Bagaimana Perasaan Ibu Setelah Menonton “Sinetron Suara Hati Istri”?	Perasaan kadang kesal, sedih dan geram sendiri dek.

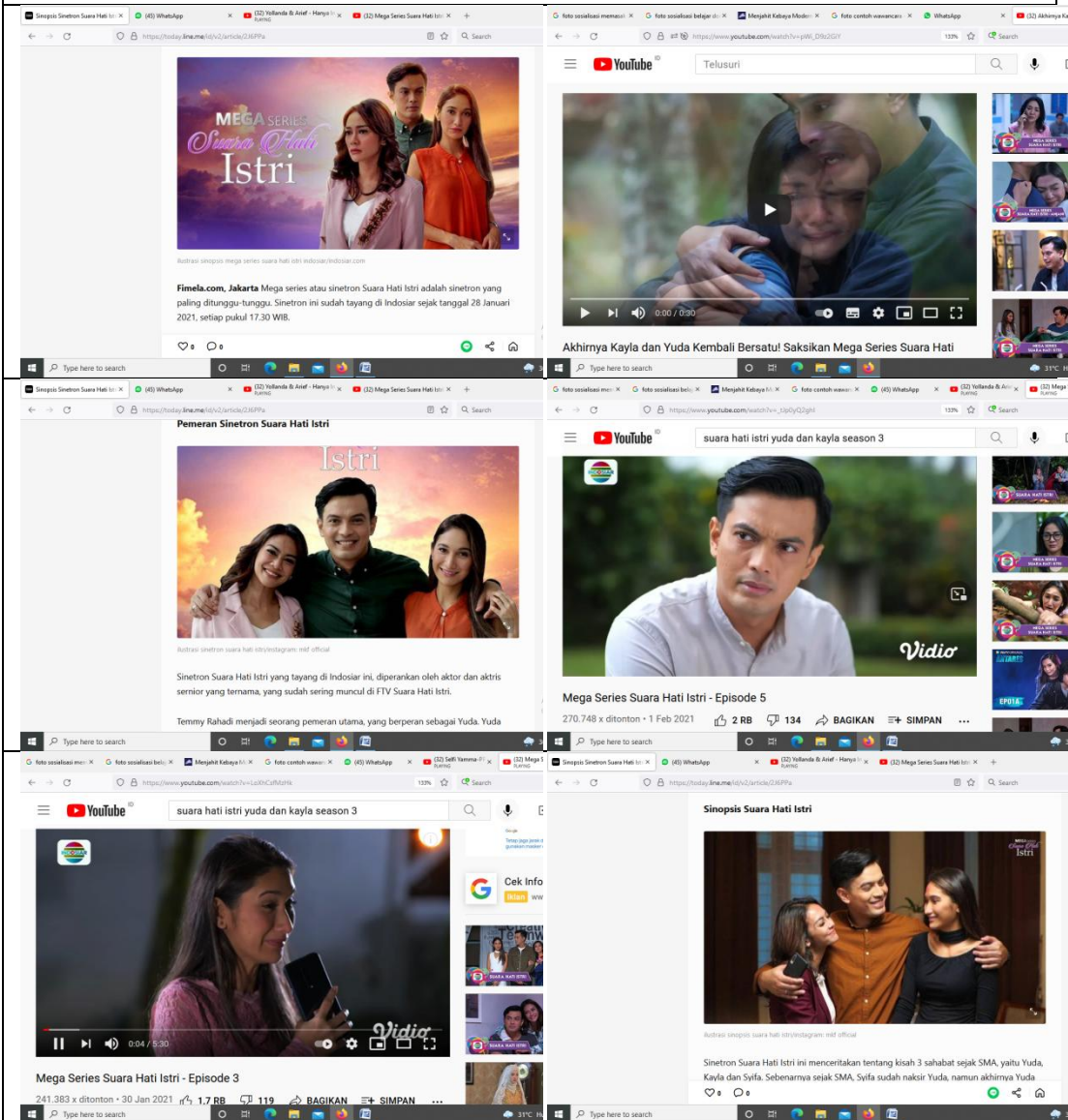
5.	Bagaimana Perasaan Ibu Jika Tidak Menonton Sinetron “Suara Hati Istri”?	Perasaan ibu jadi seperti ada yang kurang gitu dek.
6.	Apakah Yang Membuat Ibu Sangat Tertarik Menonton Sinetron “Suara Hati Istri”?	Karena teman sinetronnya sesuai kali dengan selera ibu dek jadi tertarik untuk menontonnya.
7.	Menurut ibu sinetron suara hati istri ini membuat rasa takut akan berumah tangga bagi wanita yang belum menikah atau tidak	Tergantung menurut ibu dari masing-masing penilaian ya dek kalau membuat takut lebih baik tidak usah diteruskan menonton.
8.	Apakah Ibu Merasa Kecanduan Menonton Sinetron “Suara Hati Istri”?	Menurut ibu sendiri ibu merasa candu dek.
9.	Apakah Ibu Sering Melalaikan Tugas Sebagai Seorang Istri Karena Asyik Menonton?	Lumayan sering dek sampai suami ibu jadi marah.
10.	Menurut Pendapat Ibu Apakah Sinetron “Suara Hati Istri” Memberikan Dampak Positif?	Iya dek karena ada pesan moral nya di dalam sinetron ini seperti harus sabar dan tetap tawakal kepada allah.
11.	Menurut Pendapat Ibu Apakah Sinetron “Suara Hati Istri” Memberikan Dampak Negatif?	Menurut ibu sih iya karena ibu jadi kecanduan dek.

12.	Menurut Pendapat Ibu Apakah sinetron tentang prahara rumah tangga seperti ini memang layak dijadikan sebagai tontonan public?	Layak karena diperankan oleh artis yang profesional dek .
13.	Menurut ibu apakah kelebihan dan kekurangan sinetron suara hati istri ?	Kelebihannya memberikan pesan moral dan kelebihannya seperti ibu-ibu yang lainnya membuat jadi candu untuk terus menonton sinetron ini dek.

Lampiran 3

Hasil Dokumentasi penelitian

Dokumentasi Sinetron Suara Hati Istri



Dokumentasi Kegiatan Memasak Bersama Ibu Rumah Tangga Dusun 1A Paya Bakung





**Dokumentasi Kegiatan Belajar Menjahit Bersama Ibu Rumah Tangga
Dusun 1A Paya Bakung**



**Pemberian Arahan Sinetron Suara Hati Istri Oleh Ibu Kadus Dusun 1 A
Paya Bakung**



Dokumentasi Kegiatan Perwiritan Bersama Ibu Rumah Tangga Dusun 1A Paya Bakung



Dokumentasi Kegiatan Senam Bersama Ibu Rumah Tangga Dusun 1A Paya Bakung



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

NAMA	:	DINDA ISMI RISKI
TEMPAT, TANGGAL LAHIR	:	PAYA BAKUNG 10 DESEMBER 1999
JENIS KELAMIN	:	PEREMPUAN
AGAMA	:	ISLAM
ALAMAT	:	PAYA BAKUNG DUSUN III I-A
NO.HP	:	087798140561
EMAIL	:	dindaismi969@gmail.com
RIWAYAT PENDIDIKAN	:	
• SEKOLAH DASAR		SD SWASTA HARAPAN PAYA BAKUNG
• SEKOLAH MENENGAH PERTAMA		SMP NEGERI 2 SUNGGAL
• SEKOLAH MENENGAH ATAS :		SMA TAMAN SISWA BINJAI
• PERGURUAN TINGGI :		UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
RIWAYAT ORGANISASI		○ ANGGOTA BADAN DARMA WANITA KARANG TARUNA PAYA BAKUNG ○ SEKRETARIS DALAM ORGANISASI REMAJA MASJID PAYA BAKUNG